



TRINITAN
METALS & MINERALS

TAHUN 2023

**LAPORAN
TAHUNAN**
ANNUAL REPORT
TOWARDS ZERO WASTE





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

1. Ikhtisar Keuangan	<i>Financial Overview</i>
2. Rasio Rasio Keuangan	<i>Financial Ratio</i>
3. Indikator Keuangan	<i>Key Financial Indicator</i>
5. Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab	<i>Disclaimer and Limititation of Liability</i>
6. Laporan Direksi	<i>Board of Director's Report</i>
11. Laporan Komisaris	<i>Board of Commissioner's Report</i>
15. Riwayat Pencatatan Saham Pereseroan	<i>Cronology of The Company's Share Listing</i>
18. Profil Perusahaan	<i>Company Profile</i>
19. Visi & Misi Perusahaan	<i>Vision & Mission</i>
20. Produk Perusahaan	<i>Company's Product</i>
23. Inovasi Produk Perseroan	<i>Product Innovation Company's</i>
24. Keunggulan Produk	<i>Product Exellency</i>
25. Pemasaran, Penjualan, Distribusi	<i>Marketing, Selling, Distribution</i>
26. Informasi Perseroan-Sejarah Perusahaan	<i>Corporate Information-PT Trinitan Metals and Minerals</i>
27. Informasi Perseroan-PT Hydrotech Metal Indonesia	<i>Corporate Information-PT Hydrotech Metal Indonesia</i>
29. Pendirian PT Stal Ecopark Pratama	<i>Estabilishment of PT Stal Ecopark Pratama</i>
31. Pendirian PT Sorong Ignite Ecopark	<i>Estabilishment of PT Sorong Ignite Ecopark</i>
32. Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi	<i>Statetment From The Commissioner's and Dorector's</i>
33. Informasi Perusahaan	<i>Korporate Infotmation</i>
35. Tata Kelola Perusahaan	<i>Korporate Gavernace</i>
49. Strategi Perseroan	<i>Company Strategy</i>
52. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	<i>Corporate Social Responsibility</i>
54. Profil Komisaris	<i>Board of Commissioner's</i>
56. Profil Dewan Direksi	<i>Board of Director's</i>
59. Profil Sekretaris Perusahaan	<i>Corporate Secretary</i>
60. Struktur Orgaisasi	<i>Organitation Structure</i>
61. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>Human Capital Development</i>
63. Komposisi Karyawan	<i>Employe Composition</i>
65. Sertifikat	<i>Sertification</i>
66. Analisa Pembahasan Kinerja Perseroan	<i>Aanalysis and Review of Company's Performance</i>
73. Pencapaian Terhadap Target 2023	<i>Achievement To Target In 2023</i>
75. Laporan Keuangan	<i>Financial Statetment</i>

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

(Dalam jutaan rupiah, kecuali jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, Laba bersih dan persentase)

(In millions of Rupiah, except for the number of shares issued and fully paid, net income, and percentage)

Informasi Posisi Keuangan

Financial Position Information

URAIAN	2023	2022	2021	2020	2019
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	218,469	208,148	220,901	216,647	442,417
Aset Tetap (Net) <i>Fixed Assets (Net)</i>	109,013	126,608	140,447	478,384	391,803
Total Aset <i>Total Assets</i>	683,951	672,040	682,983	695,031	834,220
Liabilitas jangka pendek <i>Current Liability</i>	782,397	391,997	630,150	569,638	644,361
Liabilitas Jangka Panjang <i>Noncurrent Liability</i>	40,280	33,062	40,302	37,514	24,740
Total Liabilitas <i>Total Liability</i>	822,677	726,819	670,453	669,152	669,101
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	(142,241)	(54,779)	12,259	60,879	512,253
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	(563,928)	(566,895)	(409,248)	(379,991)	(379,991)

Informasi Hasil Usaha

Revenue Information

URAIAN	2023	2022	2021	2020	2019
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	20,266	9,639	15,704	36,314	452,121
Beban Pokok Penjualan <i>Cost Of Goods Sales</i>	(38,399)	(29,928)	(27,716)	(135,247)	(135,247)
Laba (Rugi) Bruto <i>Gross Profit (Loss)</i>	(18,133)	(20,288)	(12,012)	(1,067)	(1,067)
Laba (Rugi) Usaha <i>Income From Operations (Loss)</i>	(17,966)	(28,574)	(5,698)	(95,212)	(95,212)
Laba (Rugi) Periode Berjalan <i>Profit For The Period (Loss)</i>	(84,189)	(67,487)	(69,256)	(98,637)	(27)
Jumlah Saham (Lembar) <i>Total Shares</i>	137,518	137,517	1,333	1,333	1,333
Laba (Rugi) per saham Dasar <i>Basic Earning (Loss) Per Shares</i>	(52.34)	(4,145)	(5,062)	(7,406)	(2,052)

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratio

URAIAN	2023	2022	2021	2020	2019
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek' <i>Current Assets to Current Liabilities</i>	28%	30%	35%	36%	69%
Liabilitas Terhadap Total Aset <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	120%	108%	98%	91%	80%
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	-593%	-132%	5350%	1042%	405%
Utang Berbunga Terhadap Total Ekuitas <i>Total Liabilities to Total Equity</i>	-354%	-776%	30,08%	529%	195%

Rasio Rasio usaha

Operating Ratio

URAIAN	2023	2022	2021	2020	2019
Laba Bruto terhadap penjualan Bersih <i>Gross Profit Net Sales</i>	-189%	-210%	-1.9%	1%	0%
Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih <i>Income From Operations To Total Sales</i>	-89%	-296%	-36%	-70%	-4%
Laba Usaha Terhadap Total Aset <i>Income From Operations to Total Assets</i>	-3%	-4%	-0.8%	-14%	-2%
Laba Usaha Terhadap Total Ekuitas <i>Profit For The Period to Equity</i>	13%	52%	-0.45%	-156%	-12%
Periode Berjalan Terhadap Penjualan Bersih <i>Profit For The Period To net Sales</i>	-415%	-700%	-4.43%	-72%	-6%
Laba Periode Berjalan Terhadap Total Aset <i>Profit for The Period to The Assets</i>	-12%	-10%	-0.08%	-14%	-3%
Laba Periode Berjalan Terhadap Total Ekuitas <i>Profit For The Period to Equity</i>	61%	123%	-5.56%	-162%	-17%
Rasio EBIT Terhadap Beban Bunga (net) Interest Coverage	183%	133%	-1010%	-29043%	-19413%
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga (net) EBITDA Coverage from Interest	125%	70%	-32617%	-32617%	-25787%
Rata Rata Umur Piutang (dalam hari) <i>Average Colletion (days)</i>	927	562	197	98	4200%
Rata rata Umur Persediaan (dalam hari) <i>Average Inventory (days)</i>	190	156	122	122	34



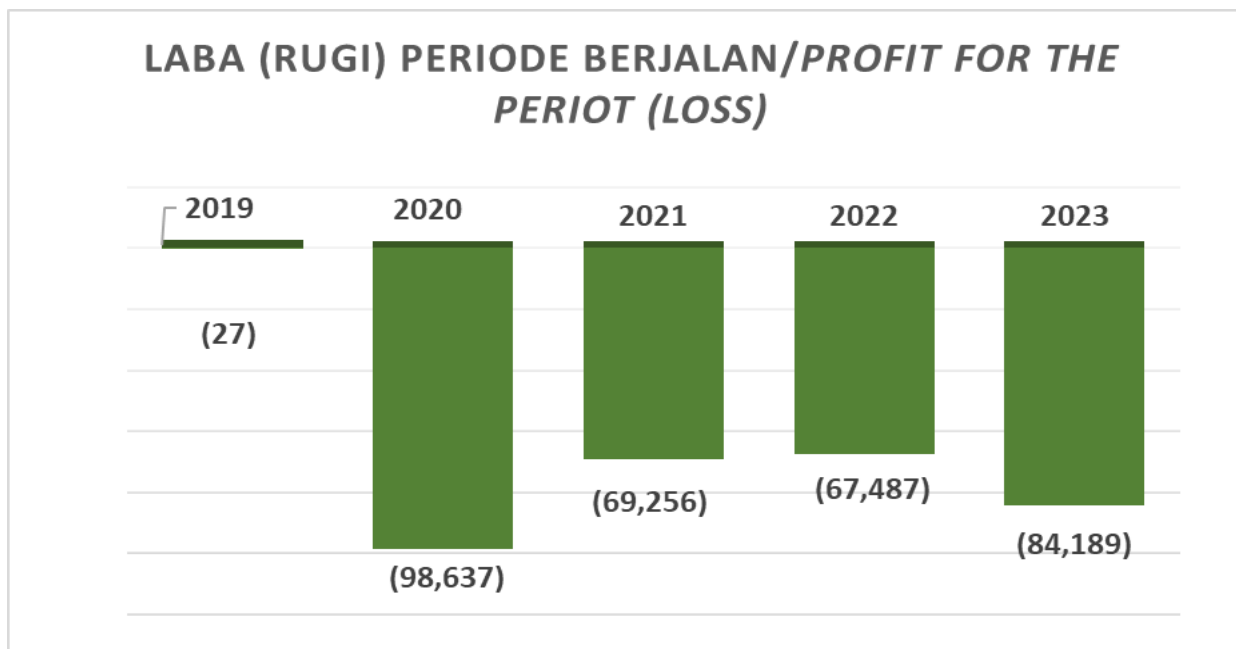
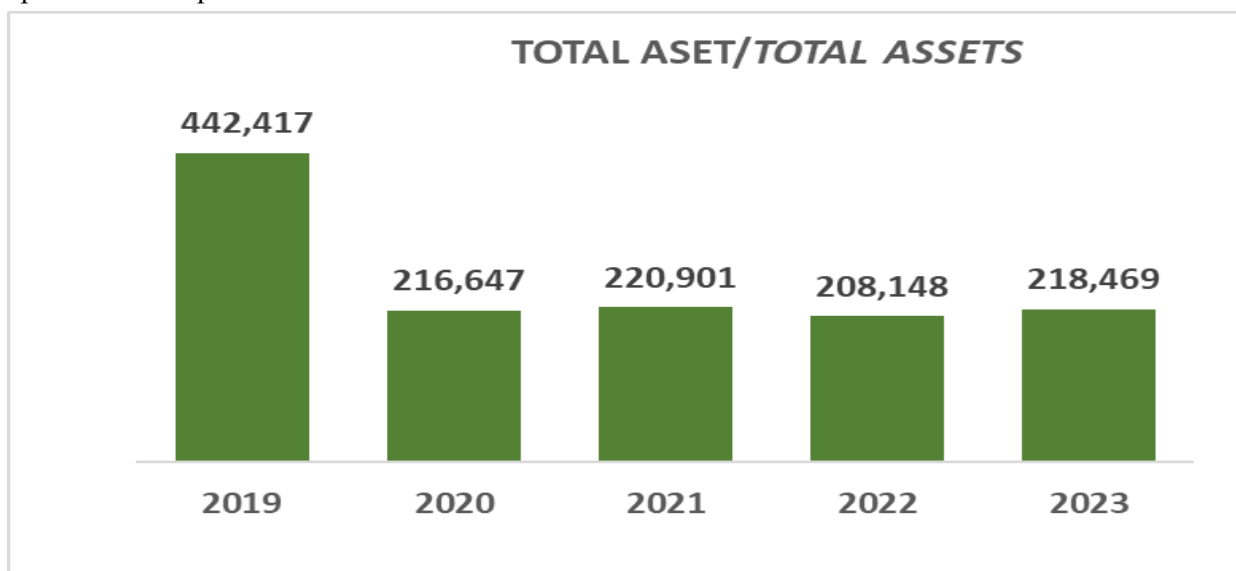
TRINITAN
METALS AND MINERALS Tbk

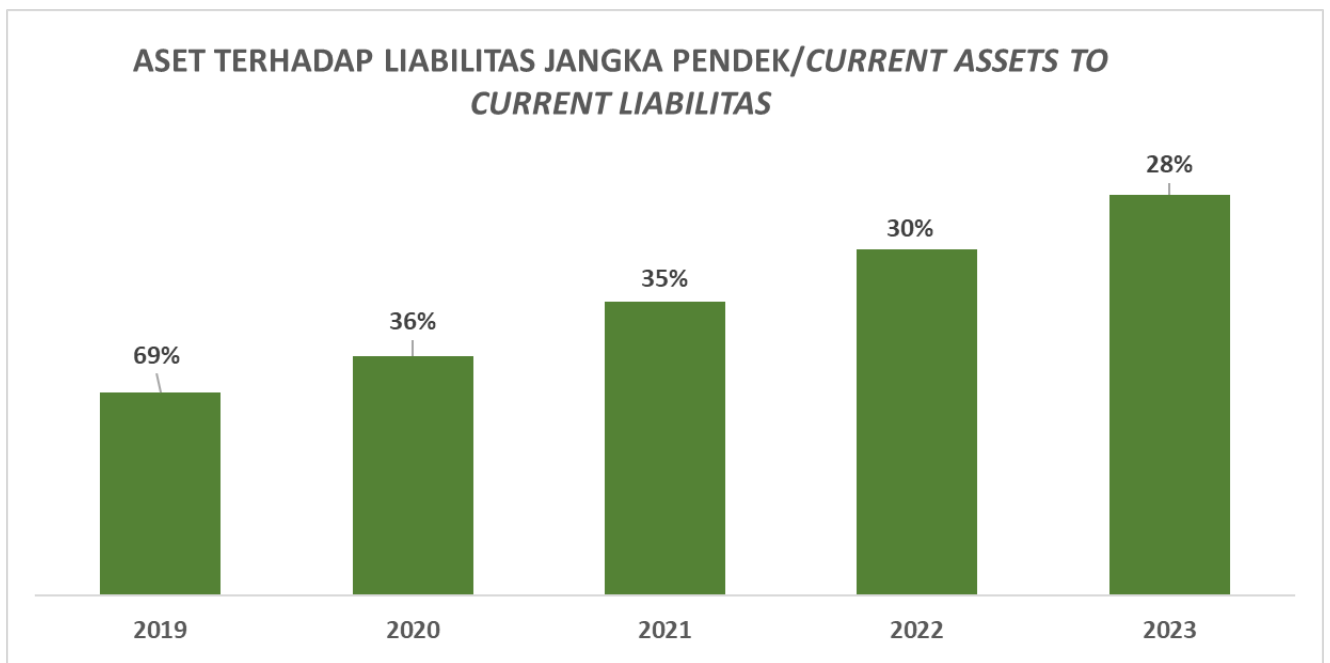
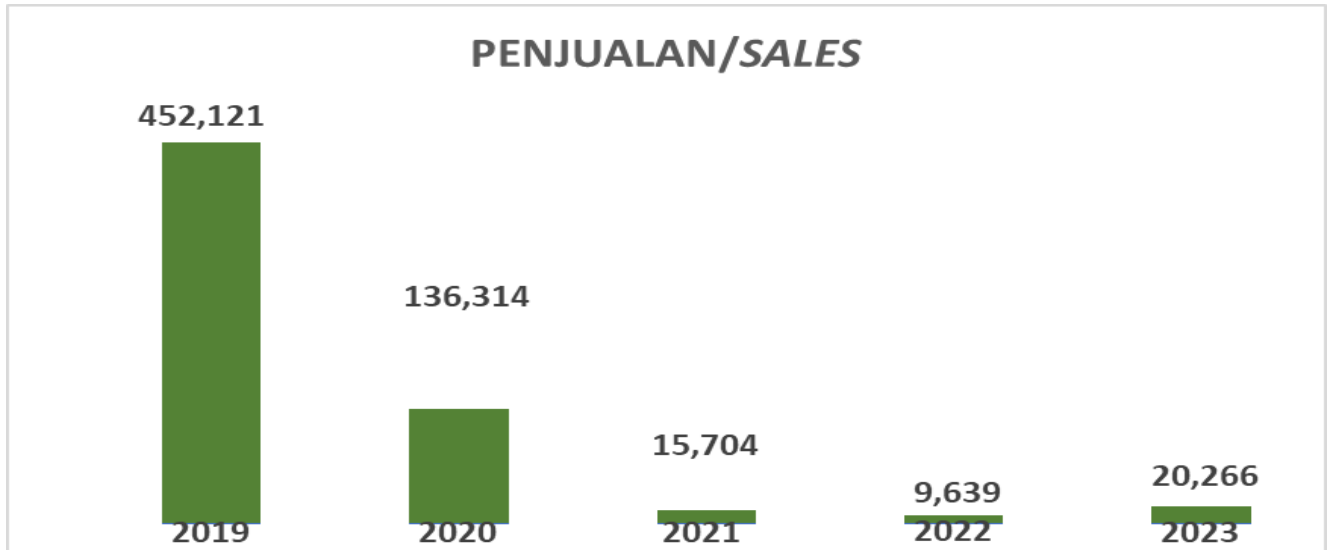
INDIKATOR KEUANGAN

KEY FINANCIAL INDICATORS

Dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, Laba Bersih per saham dan persentase.

(In millions of Rupiah, except for the number of shares issued and fully paid, net income per share, and percentage.)





SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2023 PT Trinitan Metals And Minerals Tbk disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK. 04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan publik serta aturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, Emiten, dan perusahaan Publik.

Konten laporan tahunan perseroan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi Laporan Tahunan atau perusahaan publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, lingkungan Perseroan. selama periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, disertai dengan perbandingan dari tahun ke tahun sebelumnya

Selain itu laporan Tahunan, dan laporan keberlanjutan ini juga menyajikan informasi langkah-langkah dan sasaran perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang perseroan,serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dengan dari apa yang dilaporkan.

The 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Trinitan Metals And Minerals were prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The content of the company's annual report complies with the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports for Public Companies.

This report contains information related to the principles of sustainability across all aspects of the company's business operations, as well as its economic, social, and environmental performance during the period from January 1, 2023, to December 31, 2023, accompanied by year-on-year comparisons.

In addition, the Annual Report and Sustainability Report also present information on the company's steps and targets for the following year, which are prepared based on forward-looking statements and various assumptions regarding the company's future conditions and its related business environment. These assumptions may result in actual developments that differ materially from what is reported.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para Pemegang Saham Yang Terhormat

Tahun 2023 dunia usaha dihadapkan pada situasi yang sangat kompleks. Gejolak politik dunia yang terjadi sejak tahun lalu, menimbulkan distrupsi supply membuat harga-harga komoditas tidak stabil. Ditambah pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya usai. Sehingga dunia usaha diliputi ketidakpastian terutama dari sisi lingkungan global.

Kendati demikian, di tengah ketidak pastian global perekonomian di tanah air kita terus mengarah pada pemulihan yang sangat baik. Pemulihan ekonomi terus berlanjut hingga tahun 2023 dengan pertumbuhan mencapai diatas 5%.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Seiring dengan keberhasilan negara kita mengatasi berbagai masalah, dan terciptanya stabilitas sosial masyarakat Indonesia yang tetap terjaga, perseroan berhasil mengatasi fluktuasi kondisi ekonomi di dalam negeri. Dengan sangat berat hati kami dari pihak dewan Direksi menyampaikan bahwa perseroan masih mengalami kerugian dan masih jauh dari apa yang manajemen harapkan.

Strategi yang dilakukan perseroan pada tahun 2023 adalah meningkatkan stabilitas perusahaan baik dalam segi finansial maupun dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Sehingga dapat menumbuhkan kondisi perusahaan yang sehat.

Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategi Perseroan

Meskipun Indonesia masih mengalami pertumbuhan, namun Direksi Perseroan harus mempertahankan dengan seksama adanya tantangan dari situasi ekonomi global yang masih bisa berubah sewaktu waktu. Sepanjang tahun 2023, Direksi perseroan memperhatikan dengan cermat segala perkembangan yang terjadi dan merumuskan langkah-langkah yang harus diambil.

Perlambatan serta ketidakpastian ekonomi global yang mengakibatkan melambatnya pertumbuhan

Dear Shareholders

The year 2023 presented businesses with a highly complex situation. Global political turbulence that began last year caused supply disruptions, leading to unstable commodity prices. This was further compounded by the ongoing impact of the Covid-19 pandemic, which has not yet fully subsided. As a result, the business world is shrouded in uncertainty, particularly from a global environmental perspective.

Nevertheless, amid global uncertainty, the domestic economy has continued to show significant recovery. Economic recovery persisted through 2023, with growth exceeding 5%.

Strategy and Strategic Policy

Along with the country's success in addressing various challenges and maintaining social stability within Indonesian society, the company managed to navigate the fluctuations in domestic economic conditions. However, it is with great regret that we, the Board of Directors, must report that the company is still experiencing losses and remains far from achieving the goals set by management.

The strategy implemented by the company in 2023 focused on enhancing stability, both financially and by improving operational efficiency. This approach aimed to foster a healthy and sustainable condition for the company.

The Role of the Board of Directors in Formulating the Company's Strategy and Policies

Although Indonesia continues to experience economic growth, the Board of Directors must carefully address the challenges posed by the ever-changing global economic situation. Throughout 2023, the Board closely monitored all developments and formulated necessary steps to be taken.

The global economic slowdown and uncertainty, which have led to a deceleration in domestic economic growth,

ekonomi dalam negeri. Dewan Direksi harus memperkuat sinergi komunikasi dan koordinasi kebijakan antar divisi yang ada pada perseroan. Kolaborasi dengan para stakeholder pun diperkuat untuk mendukung pengelolaan perusahaan dan menjaga stabilitas untuk mendorong momentum pertumbuhan.

Direksi juga memitigasi dampak perubahan kebijakan negara dan daya beli Masyarakat khususnya dalam industri otomotif yang ada di dalam negeri maupun luar negeri. Dan mengamati ketersediaan pasokan bahan material yang baik dan memenuhi standart yang telah di tentukan oleh Perseroan yang dapat diolah menjadi produk yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar global dan domestik.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perseroan.

Dalam rangka memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan sesuai dengan rencana, maka seluruh divisi dalam bisnis usaha Perseroan menyusun program kerja untuk mencapai target yang harus dicapai.

Untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi, pertemuan antar divisi selalu dilaksanakan agar terbentuk sinergi untuk mencapai sasaran operasional dibawah pengawasan dan arahan dari anggota direksi yang membawahi.

Dengan Demikian Perseroan dapat lebih tepat dalam membuat perencanaan bisnis di masa yang akan datang.

Perbandingan antara Hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

Target pendapatan tahun 2023 yang ingin di capai perseroan adalah sebesar Rp 14,343 Miliar. Dari angka tersebut Perseroan mampu melampau nya dan memperoleh sebesar Rp 20.226 Miliar. Sementara Rugi usaha pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 28,574 Miliar menjadi sebesar Rp 17,966 pada tahun 2023.

Tentunya pencapaian tersebut masih jauh dari apa yang perseroan harapkan dan manajemen tetap berupaya semaksimal yang dapat dilakukan agar dapat kembali membawa Perseroan ke arah yang

require the Board of Directors to strengthen communication and policy coordination among the company's divisions. Collaboration with stakeholders has also been enhanced to support company management and maintain stability, thereby driving growth momentum

The Board of Directors also mitigates the impact of policy changes and consumer purchasing power, particularly in the domestic and international automotive industries. Additionally, the Board ensures the availability of quality material supplies that meet the company's established standards, enabling the production of high-quality products that can compete in both global and domestic markets

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure the Implementation of the Company's Strategy

To ensure that the implementation of the Company's strategy runs according to plan, all divisions within the Company's business are required to develop work programs to achieve the targets that must be met.

To accommodate the changes that occur, meetings between divisions are regularly held to foster synergy in achieving operational goals, under the supervision and guidance of the board members overseeing them.

Thus, the Company can be more accurate in making business plans for the future

A comparison between the actual results and the targets set

The revenue target for 2023 set by the company was IDR 14.343 billion. The company exceeded this target, achieving IDR 20.226 billion. Meanwhile, the operating loss in 2022 was IDR 28.574 billion, which decreased to IDR 17.966 billion in 2023.

Certainly, this achievement is still far from what the company had hoped for, and the management continues to make every possible effort to steer the company toward a more stable direction, enabling it to compete in an increasingly competitive industry in the future.

lebih stabil dan dapat bersaing di dunia industri yang lebih ketat lagi di masa yang akan datang

Kendala Kendala yang Dihadapi Perseroan

Kendala terbesar yang harus dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2023 adalah kondisi finansial Perseroan yang masih jauh dari kata stabil dan manajemen masih mencari Solusi yang tepat dan efektif untuk dapat keluar dari kesulitan yang dihadapi oleh Perseroan.

Ketersediaan pasokan material yang masih kurang dan harga masih cenderung mahal menjadi pengaruh atas pencapaian Perseroan di tahun 2023. Namun demikian manajemen Perseroan berupa mengatasi kondisi tersebut sehingga dapat menemukan kebijakan yang tepat.

Ancaman krisis pangan yang terjadi di belahan bumi akibat perubahan iklim dan ketidakstabilan politik luar negeri merupakan tantangan yang harus dicermati. Perubahan harga bahan baku, dan biaya distribusi atau pengiriman produk yang meningkat dapat mengganggu mata rantai pasokan global.

Gambaran Tentang Prospek Usaha

Sejumlah indikator perekonomian nasional disepanjang tahun 2023 semakin mengarah pada perbaikan. Pemulihan ekonomi paska pandemi semakin terlihat, demikian pula dengan kekhawatiran yang timbul akibat konflik politik antar negara yang berdampak pada harga barang dan besarnya biaya hidup dapat diatasi dengan baik.

Berbagai data ekonomi dari dalam negeri yang bagus, memberikan harapan dan optimis bahwa tahun 2024 akan lebih baik meskipun krisis pangan akibat perubahan iklim masih membayangi.

Komitmen dari pemerintah untuk terus mendorong pertumbuhan industri di dalam negeri, tentunya merupakan peluang bagi PT Trinitan Metals and Minerals Tbk selaku pelaku industri mineral di dalam negeri untuk dapat terus bertumbuh.

Dengan demikian Perseroan juga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan industri manufaktur di tanah air sebagai Perusahaan nasional yang berkelas internasional.

Challenges Faced by the Company

The biggest challenge faced by the company in 2023 was its financial condition, which is still far from stable. The management is still seeking the right and effective solutions to overcome the difficulties faced by the company.

The availability of raw materials, which remains insufficient, and the high prices have impacted the company's performance in 2023. However, the company's management is working to address these conditions and find the right policies to overcome them.

The threat of a food crisis occurring around the world due to climate change and political instability in foreign relations is a challenge that must be closely monitored. Changes in raw material prices and the increasing costs of distribution or product shipping can disrupt the global supply chain.

An Overview of business opportunities

A number of national economic indicators throughout 2023 have shown signs of improvement. The economic recovery post-pandemic is becoming more evident, as well as the concerns arising from political conflicts between countries that impact prices and the cost of living, which have been managed effectively.

Various positive economic data from within the country provide hope and optimism that 2024 will be a better year, although the food crisis caused by climate change still looms.

The government's commitment to continuously encourage domestic industry growth presents an opportunity for PT Trinitan Metals and Minerals, as a player in the domestic mineral industry, to continue growing.

Thus, the company can also make a positive contribution to the growth of the manufacturing industry in the country as a national company of international standards.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan dalam membudayakan praktik tata kelola perusahaan dilaksanakan dengan memastikan bahwa kebijakan, keputusan dan seluruh kegiatan Perseroan dijalankan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjaga kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan pihak ketiga, serta memberikan dukungan bagi upaya yang dilakukan untuk kepentingan bangsa dan negara

Seluruh kegiatan yang dijalankan oleh perseroan senantiasa memperhatikan praktek prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan transparency, accountability, responsibility, independency, equality and fairness.

Kebijakan Keberlanjutan

Perseroan dikelola dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan pekerja serta kebaikan bagi masyarakat luas. Bisnis keberlanjutan bagi perseroan tidak hanya berarti memberikan produk berkualitas bagi pelanggan dan melakukan inovasi untuk menghasilkan produk terbaik, namun perseroan juga memberikan perhatian pada lingkungan khususnya dalam upaya mengurangi pemansan global serta tata kelola perusahaan yang dirancang sebagai kerangka untuk dimasukkan ke dalam strategi perseroan yang mempertimbangkan kebutuhan dan cara untuk menghasilkan nilai bagi semua pemangku kepentingan

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada Tahun 2023, tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan.

Kebijakan Penilaian Sendiri

Laporan kami ini kami tutup dengan menyampaikan bahwa "Kebijakan Sendiri Direksi" yang kami miliki, kami jadikan pedoman dan dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolega, untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami.

Implementation of Corporate Governance

The company's commitment to promoting corporate governance practices is implemented by ensuring that policies, decisions, and all company activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations, maintaining the company's compliance with all agreements and commitments made with third parties, and supporting efforts made for the benefit of the nation and the country.

All activities carried out by the company consistently adhere to the principles of good corporate governance, based on transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness.

Sustainability Policy

The company is managed with a focus on the safety and health of employees, as well as the well-being of the broader community. For the company, sustainability in business means not only providing quality products for customers and innovating to produce the best products, but also giving attention to the environment, particularly in efforts to reduce global warming. Additionally, corporate governance is designed as a framework to be integrated into the company's strategy, considering the needs and ways to create value for all stakeholders.

Changes in the Composition of the Board of Directors and the Reasons for the Changes

In 2023, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Self- assessment Policy

We conclude this report by stating that the "Board's Own Policy" we have is used as a guideline and can serve as a form of accountability for the collective performance evaluation of the Board of Directors, in order to enhance the quality and effectiveness of our duties and responsibilities.

Demikian Laporan Direksi ini kami sampaikan,,

Terimakasih kami sampaikan kepada seluruh karyawan perseroan yang bekerja secara profesional dan penuh dedikasi sehingga kita dapat mengatasi segala masalah dengan baik. Juga kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang diberikan. Serta kepada para pemegang saham, mitra bisnis di seluruh pelanggan serta produk perseroan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami sehingga kita bersama-sama dapat melakukan proses percepatan pemulihan paska pandemi dengan baik

Dengan upaya bersama dari semua pihak, tentunya kita harus optimis, bahwa kita dapat menyelesaikan tantangan-tantangan yang ada dan dapat mencapai tujuan yang terbaik bagi semua pihak.

This is the Directors' Report that we submitted.

We would like to express our gratitude to all employees of the company who have worked professionally and with dedication, enabling us to overcome various challenges effectively. Our thanks also go to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, as well as to the shareholders, business partners, and customers for their trust in us. With their support, we have been able to accelerate the recovery process post-pandemic successfully.

With the collective efforts of all parties, we must remain optimistic that we can overcome the challenges at hand and achieve the best outcomes for all stakeholders.

Bogor, 24 Desember 2024



Widodo Sucipto
Direktu Utama/President Directors'

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemegang Saham Yang Kami Hormati

Beragam Peristiwa penting terjadi selama kurun waktu satu tahun terakhir ini.

Tak bisa dipungkiri bahwa tekanan ekonomi global yang terjadi memberikan dampak pada perekonomian banyak negara sehingga muncul kekhawatiran tentang perlambatan pertumbuhan global yang dapat merugikan.

Dinamika politik dalam negeri dan persiapan pesta demokrasi pemilu yang akan berlangsung tahun 2024 pun berlangsung dengan damai.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan.

Dalam pengawasan kami, kami menilai Direksi perseroan telah memimpin jajarannya untuk menerapkan adaptasi terhadap segala perubahan dengan strategi dan perencanaan yang paling sesuai dengan kondisi yang terjadi.

Membuat perhitungan yang matang terhadap perubahan harga, baik harga pembelian maupun penjualan, memperkuat struktur permodalan, menemukan sumber pasokan bahan baku yang lebih luas, memperluas pangsa pasar dan menjual produk dengan ukuran dan jenis yang lebih sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Direksi telah melaksanakan sikap waspada, realistis namun tetap optimis. namun dengan demikian selama tahun 2023 perseroan masih belum bisa keluar dari masa yang sulit terutama dalam segi finansial. Dimana Perseroan tetap mengalami kerugian sebesar Rp 84, 189 Miliar nilai kerugian meningkat di dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 67,487 Miliar.

Kami selaku dewan Komisaris tetap berupaya dalam mencari solusi yang paling tepat dan efektif dalam membantu kesulitan Perseroan dalam segi finansial, maupun pengembangan bisnis Perseroan kedepan.

Dear Shareholders,

Various significant events have occurred over the past year.

It cannot be denied that the global economic pressures have impacted the economies of many countries, raising concerns about a global growth slowdown that could be detrimental

The dynamics of domestic politics and preparations for the 2024 democratic election have also proceeded peacefully.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company.

In our oversight, we assess that the Board of Directors has led their team in adapting to all changes with strategies and plans that are most aligned with the prevailing conditions

Making well-calculated adjustments to price changes, both in purchasing and selling prices, strengthening the capital structure, identifying broader sources of raw material supply, expanding market share, and offering products in sizes and types that better meet consumer needs.

The Board of Directors has demonstrated a vigilant, realistic, yet optimistic approach. However, throughout 2023, the company has not yet been able to overcome challenging times, particularly in financial aspects. The company recorded a loss of Rp 84.189 billion, an increase compared to the previous year's loss of Rp 67.487 billion

We, as the Board of Commissioners, continue to strive to find the most appropriate and effective solutions to assist the company in overcoming its financial difficulties and in developing its business moving forward.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan.

Ditengah ancaman perlambatan pertumbuhan ekonomi, perubahan demi perubahan terjadi dengan sangat cepat, dan membutuhkan pertimbangan yang sangat cermat untuk menghadapinya. Dalam situasi seperti itu, kami melihat strategi yang dirumuskan telah di implementasikan dengan fleksibel sesuai dengan perkembangan situasi yang terjadi.

Kebutuhan dan perubahan daya beli konsumen, diimbangi oleh perseroan dengan menyediakan produk yang sesuai dengan perubahan biaya produksi sambil tetap berpegang teguh pada kualitas demi kepentingan semua pihak.

Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi

Tantangan ekonomi global dan melemahnya daya beli masyarakat menjadi dua hal yang harus terus diantisipasi.

Setelah mengalami lonjakan harga pada tahun 2022, harga bahan baku produksi perseroan akhirnya kembali melandai, pada tahun 2024 diperkirakan akan kembali normal. Namun hal ini tetap akan terpengaruh oleh kelancaran pasokan yang diperlukan oleh perseroan.

Disamping itu, pada tahun 2024 negara kita akan mengadakan pemilu serentak dari tingkat nasional hingga tingkat kabupaten/ Kota. Kegiatan ini dapat meningkatkan belanja publik sekaligus memiliki dampak pada pertumbuhan dan berbagai indikator makro ekonomi lainnya.

Status pandemi covid-9 yang telah dicabut oleh pemerintah sejak bulan Juni 2023 manandakan kita akan Kembali pada kegiatan normal yang mendukung pertumbuhan.

Dalam situasi tersebut, kami sangat menghargai prospek usaha yang disusun oleh Direksi perseroan. Direksi telah membuat prospek usaha dengan mempertimbangkan seluruh kemungkinan yang ada, baik faktor yang berasal dari dalam negeri. Karenanya kami sangat optimis perseroan mampu terus mencapai pertumbuhan dan mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia.

Supervision of the Formulation and Implementation of Corporate Strategies.

Amid the threat of an economic slowdown, changes have been occurring rapidly, requiring careful consideration to address them. In such a situation, we observe that the formulated strategy has been implemented flexibly, in line with the evolving circumstances.

The needs and changes in consumer purchasing power are balanced by the company by providing products that align with changes in production costs, while still maintaining a strong commitment to quality for the benefit of all parties.

The outlook on the company's business prospects as prepared by the Board of Directors.

The challenges of the global economy and the weakening of public purchasing power are two issues that must continue to be anticipated.

After experiencing a price surge in 2022, the cost of the company's raw materials has finally started to stabilize, and it is expected to return to normal in 2024. However, this will still be influenced by the smoothness of the supply required by the company.

In addition, in 2024, our country will hold simultaneous elections from the national level to the regional level (district/city). This event may increase public spending and simultaneously have an impact on growth and various other macroeconomic indicators.

The status of the COVID-19 pandemic, which was lifted by the government in June 2023, signals that we will return to normal activities that support growth.

In this situation, we highly appreciate the business outlook prepared by the Board of Directors. The Board has developed the business outlook by considering all possible factors, both domestic and external. Therefore, we are very optimistic that the company will continue to achieve growth and contribute positively to the Indonesian economy.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam pandangan kami, Dewan Direksi Bersama dengan jajarannya telah menjalankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di lingkungan Perusahaan dengan baik dan telah berupaya semaksimal mungkin. Upaya ini masih dalam proses penyempurnaan mekanisme, struktur dan organisasi sebagai komitmen perseroan untuk mewujudkan Good Corporate Governance dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris Dan alasan Perubahannya.

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris, Selama tahun 2023 perseroan tidak mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Manajemen akan berupaya mempersiapkan segala administrasi yang di butuhkan sehingga terjadi pelaksanaan kegiatan tersebut.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris tidak menentukan frekuensi pemberian nasihat kepada Direksi, kami mengikuti jalannya usaha perseroan setiap hari secara berkesinambungan sehingga permintaan penjelasan atau pemberian nasihat kepada anggota Direksi kami sampaikan setiap saat jika diperlukan.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, kami dibantu oleh **Komite Audit** yang melakukan pemeriksaan, memberikan usulan, atau rekomendasi tentang hal-hal yang perlu diberlakukan. Komite Audit juga secara rutin menyampaikan laporan laporan dan melakukan pembahasan dengan kami mengenai hasil penelaahan yang dilakukan terhadap laporan keuangan, pelaksanaan tugas audit internal dan kinerja serta ketaatan perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Penilaian Sendiri

Penilaian mandiri atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan ”pokok pokok kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang merupakan

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

In our view, the Board of Directors, together with its team, has effectively implemented the principles of Good Corporate Governance within the company and has made every effort to do so. This effort is still a work in progress, involving the improvement of mechanisms, structures, and organizations as part of the company's commitment to realizing Good Corporate Governance in every

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Reasons for the Changes.

In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. During 2023, the company did not hold a General Meeting of Shareholders (GMS). The management will make efforts to prepare all necessary administration to ensure the successful execution of this activity.

The Frequency and Method of Providing Advice to Board Members.

The Board of Commissioners does not set a specific frequency for providing advice to the Board of Directors. We monitor the company's operations on a daily and continuous basis, and we offer explanations or provide advice to Board members whenever necessary.

Committees Under the Board of Commissioners.

In carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners, we are assisted by the Audit Committee, which conducts examinations, provides proposals, or recommendations on matters that need to be addressed. The Audit Committee also regularly submits reports and holds discussions with us regarding the results of the reviews conducted on financial statements, the implementation of internal audits, and the company's performance and compliance with applicable laws and regulations.

Self-Assessment Policy

The self-assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted based on the "key principles of performance evaluation of the Board of

suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan komisaris secara kolegal.

Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu media untuk mengetahui efektifitas kinerja dari masing-masing anggota dewan, agar dapat diketahui jika ada hal yang perlu dilakukan perbaikan.

Sebagai penutup atas, nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Direksi atas kerja keras yang dilakukan dan kinerja yang dicapai selama tahun 2023 juga kepada seluruh pihak atas dukungan yang diberikan.

Mari kita Bersama sama Bersatu dan saling mendukung untuk saling menguatkan agar kita semua selalu dalam kondisi mampu menghadapi segala kesulitan dalam mencapai tujuan yang ingin kita raih.

Commissioners," which serve as a guideline for accountability in the collective performance evaluation of the Board of Commissioners.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners' members serve as a means to assess the effectiveness of each member's performance, so that any areas needing improvement can be identified.

In conclusion, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors for their hard work and the performance achieved during 2023, as well as to all parties for their continued support.

Let us unite and support each other to strengthen one another, so that we can all be in a position to face any challenges and achieve the goals we aim for.

Bogor, 24 Desember 2024



ANDRI MULYADI
Komisaris Utama/President Commissioners'

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

CHRONOLOGY OF THE COMPANY'S SHARE LISTING

TANGGAL PENCATATAN <i>Date of Listing</i>	JABATAN <i>Type</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	JUMLAH SETELAH PENCATATAN <i>Number of Shares After Listing</i>
09 October 2009	Penawaran Umum Perdana, Nominal per saham Rp 300,- <i>Initial Public Offering, Nominal per share Rp 300,-</i>	333,333,500	333,333,500
09 October 2009	Pencatatan Saham Perusahaan I <i>Company Listing I</i>	333,333,500	

Keterangan:

Pada tanggal 09 Oktober 2009, Perseroan melakukan penawaran Umum Perdana sebanyak 333,333,500 saham dengan harga penawaran sebesar Rp300,- per saham, nominal saham Rp100,- per saham.

Struktur Permodalan Dan Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2023

Kode: PURE

Modal Dasar: Rp400.000.000.000

Terdiri dari 4.000.000.000.000 saham atas nama dengan nilai dengan nominal Rp100,- per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh:

Rp137.518.153 saham Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham.

Description:

On October 9, 2009, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 333,333,500 shares at an offering price of Rp300 per share, with a nominal value of Rp100 per share.

The Capital Structure and Shareholders of the Company as of December 31, 2023.

Code: PURE

Authorized Capital: Rp400,000,000,000

Consisting of 4,000,000,000 shares registered under the name with a nominal value of Rp100 per share

Issued and Fully Paid-Up Capital:

Rp137,518,153 shares registered under the name with a nominal value of Rp100 per share.

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	NILAI NOMINAL R100,- PER SAHAM <i>NOMINAL VALUE RP100,- PER SHARE</i>		KEPEMILIKAN % <i>OWNERSHIP %</i>
	JUMLAH SAHAM <i>TOTAL SHARE</i>	JUMLAH NOMINAL <i>TOTAL VALUE</i>	
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	465.226.830	46.522.683.000	33,83
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	161.957.127	13.364.501.650	11,78
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	747.997.578	74.799.757.800	54,39
TOTAL	1.375.181.535	137.518.153.500	100

Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Dewan Komisaris Periode 2023

Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Period.

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	JUMLAH NOMINAL TOTAL VALUE	KEPEMILIKAN % OWNERSHIP %
1. Hideki Ida	Komisaris	0	0
2. Andri Mulyadi	Komisaris Independen	0	0
3. Widodo Sucipto	Direktur Utama	0	0
4. Erkwan Kangdra	Direktur	100.000	0,10%
5. Hendrawan Lionardy	DirekturT	0T	0

Pemegang Saham Pengendali Periode 2023

Controlling Shareholder for the 2023 Period

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL R100,- PER SAHAM NOMINAL VALUE RP100,- PER SHARE		KEPEMILIKAN % OWNERSHIP %
	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	JUMLAH NOMINAL TOTAL VALUE	
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	465.226.830	46.522.683.000	33,83

Kepemilikan Saham >5%

Share Ownership >5%

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL R100,- PER SAHAM NOMINAL VALUE RP100,- PER SHARE		KEPEMILIKAN % OWNERSHIP %
	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	JUMLAH NOMINAL TOTAL VALUE	
1. PT Trinitan Resourcetama Indonesia	465.226.830	46.522.683.000	33,83
2. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	161.957.127	13.364.501.650	11,78

Deviden

Besarnya dividen tergantung pada laba bersih, ketersediaan dan cadangan kebutuhan belanja modal, hasil usaha dan kas. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya tergantung pada beberapa hal lain seperti tingkat sukses dalam pelaksanaan bisnis, strategi keuangan, persaingan dan regulasi, kondisi ekonomi secara umum yang berlaku untuk bisnis Perusahaan, sebagai faktor tersebut berada di luar kendali Perusahaan.

Berdasarkan data keuangan yang telah di sajikan, secara umum tahun 2023 masih tergolong dalam keadaan yang cukup sulit bagi Perseroan. Dalam laporan keuangan Perseroan mengalami kerugian, sehingga Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan Deviden bagi pemegang saham.

Dividens

The amount of dividends depends on net profit, availability and reserve for capital expenditures, business results, and cash flow. These factors ultimately depend on several other aspects, such as the level of success in business execution, financial strategy, competition and regulations, as well as the general economic conditions affecting the Company's business. As such, these factors are beyond the Company's control.

Based on the financial data presented, 2023 was generally still a challenging year for the Company. In the financial report, the Company recorded a loss; therefore, the Company decided not to distribute dividends to shareholders.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT Trinitan Metals And Minerals Tbk

Logo PT Trinitan Metals and Minerals Tbk berasal dari singkatan dari nama Perusahaan yaitu "TMM" yang mempunyai makna, bahwa bumi yang di wakikan dengan warna hijau memiliki kekayaan alam mineral di dalamnya yang dikelola dengan tepat oleh PT Trinitan Metals and Minerals Tbk sehingga bermanfaat bagi kita semua. sehingga ilustrasi logo ini sejalan dengan visi Perusahaan di masa mendatang, yaitu menjadi asset bangsa dalam membangun dan pengolahan sumber daya alam minerals yang ada di Indonesia.

Hydrotech Metal Indonesia (HMI)

Bentuk:

Bentuk persegi yang di modifikasi menyerupai tabel-tabel senyawa kimia yang mengidentifikasi jati diri dari Pada logo HMI, terdapat latar belakang dengan motif *Diamond* atau berlian yang mempunyai makna dan harapan keabadian.

Warna:

Hitam merupakan warna yang dominan pada logo HMI dan memiliki ketegasan dalam mencapai sebuah tujuan, profesional serta memiliki kredibilitas yang tinggi terhadap hasil yang dicapai.

Putih adalah salah satu warna yang mengisi logo HMI, memiliki makna modern dan minimalis serta kebersihan dan kemurnian yang berkaitan dengan perusahaan.

Selain warna hitam, logo HMI juga dominasi warna abu-abu yang memberikan makna netral dan bekerja dengan bersih dan dapat dipercaya.

Sejarah Singkat Perusahaan

PT Trinitan Metals and Minerals Tbk didirikan pada tanggal 09 Juni 2009 yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan logam dan mineral dengan keputusan menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No, AHU-35089,.AH.01.01. Tahun 2009, tanggal 24 Juli 2009, telah didaftarkan dalam perseroan dibawah No, AHU-0046214.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 24 Juli 2009, serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 24202 tanggal 24 Juli 2009 dan Tambahan Berita Negara No.73.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana terakhir kali diubah

PT Trinitan Metals And Minerals

The logo of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk is derived from the abbreviation of the Company's name, "TMM." It symbolizes that the Earth, represented by the green color, contains natural mineral resources that are properly managed by PT Trinitan Metals and Minerals Tbk for the benefit of all. This logo illustration aligns with the Company's future vision of becoming a national asset in the development and processing of Indonesia's mineral resources.

Hydrotech Metal Indonesia (HMI)

Shape:

The modified square shape resembles chemical compound tables, reflecting the identity of.

In the HMI logo, there is a background with a diamond motif, symbolizing the meaning and hope of eternity.

Color:

Black is the dominant color in the HMI logo, representing determination in achieving goals, professionalism, and high credibility in the outcomes attained.

White is one of the colors featured in the HMI logo, symbolizing modernity, minimalism, as well as cleanliness and purity associated with the company.

In addition to black, the HMI logo is also dominated by gray, symbolizing neutrality, clean work ethics, and trustworthiness.

Brief History

PT Trinitan Metals and Minerals Tbk was established on June 9, 2009, operating in the metal and mineral processing industry. The company was officially approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-35089.AH.01.01.2009, dated July 24, 2009. It was registered under Company Registration No. AHU-0046214.AH.01.09.2009 on the same date and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 24202 on July 24, 2009, along with Supplement to the State Gazette No. 73.

The company's Articles of Association have undergone several amendments, the most recent

dengan akta.pernyataan keputusan para pemegang saham No. 77 tanggal 20 Juni 2019, yang dibuat dihadapan Sugih Haryati,S.H.,Mkn., Notaris di kota tangerang dan telah mendapatkan persetujuan menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan surat keputusan No. AHU-0031991.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 diberitahukan kepada menkumham sebagaimana dibuktikan dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran Dasar perseroan No.AHU-AH.01.03-0288655 tanggal 20 Juni 2019 serta telah terdaftar dalam daftar perseroan No.AHU-0095628.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019.(“Akta 77/2019”). Struktur permodalan dan susunan pemegang saham perseroan terakhir pada tanggal prospektus ini diterbitkan berdasarkan Akta 77/2019 adalah sebagai berikut

being updated through the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 77, dated June 20, 2019, drawn up before Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang City. This amendment received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) as stated in Decree No. AHU-0031991.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 20, 2019. Notification of the amendment was also submitted to Menkumham, as evidenced by the Notification Receipt Letter of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0288655 dated June 20, 2019, and has been recorded in the Company Register No. AHU-0095628.AH.01.11.Tahun 2019 dated June 20, 2019 ("Deed 77/2019").

The company's latest capital structure and shareholder composition, as of the date this prospectus is issued, are based on Deed 77/2019, as follows:

Chronology Of The Company’s Shares Listing

Riwayat Pencatatan Saham Perseroan

TANGGAL PENCATATAN <i>DATE OF LISTING</i>	JENIS <i>TYPE</i>	JUMLAH SAHAM <i>NUMBER OF SHARES</i>	JUMLAH SETELAH PENCATATAN <i>NUMBER OF SHARES AFTER LISTING</i>
09 Oktober 2019	Penawaran Umum Perdana Nominal Per Saham Rp300,- <i>Initial Public Offering, Nominal Per Share Rp300,-</i>	333,333,500	333,333,500

VISI & MISI PERUSAHAAN

VISSION&MISSION

Dalam menjalankan usahanya,perseroan memiliki Visi untuk menjadi perusahaan pengolah logam dan mineral terbaik di Asia Pasifik. Adapun misi perseroan adalah:

- Meningkatkan kapabilitas perusahaan dalam melakukan pengolahan bahan mineral yang efektif dan efisien
- Berfokus pada proses-proses yang ramah lingkungan
- Pengembangan teknologi proses produksi secara berkelanjutan
- Meningkatkan nilai tambah terhadap bahan tambang di Indonesia
- Menggunakan standar Internasional dalam mengontrol kualitas produk dan proses

Setelah berhasil dalam mengimplementasikan proses produksi modern dengan proses Hidrometalurgi, perseroan mengembangkan lini bisnisnya melalui pengembangan berbasis riset dan teknologi. Tahun

In running its business, the company has a vision to become the best metal and mineral processing company in the Asia-Pacific region. The company's missions are as follows:

- *Enhancing the company's capability in processing mineral materials effectively and efficiently*
- *Focusing on environmentally friendly processes*
- *Developing sustainable production process technologies*
- *Increasing the value-added of mining materials in Indonesia*
- *Adopting international standards in controlling product quality and processes*

After successfully implementing modern production processes with hydrometallurgical methods, the company expanded its business line through research and technology-based development. In 2020, the

2020, perseroan mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI). HMI akan mengembangkan teknologi STAL untuk mengekstraksi Nikel dan Kobalt dan biji Nikel kadar

rendah (Limonite). Teknologi ini telah divalidasi oleh ESDM dan BPPT dengan hasil bisa dilanjutkan ketahap komersialisasi. Perseroan mampu menjalankan proses-proses modern ini dengan baik sehingga hampir tidak ada limbah dan ramah lingkungan.

Perseroan secara rutin berpartisipasi dalam pameran dan forum bisnis khususnya mengenai Nikel dan Kobalt serta timah hitam baik yang diadakan dalam negeri ataupun luar negeri

company established a subsidiary named PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI). HMI will develop the STAL technology to extract Nickel and Cobalt from low-grade Nickel ores

(Limonite). This technology has been validated by ESDM (Ministry of Energy and Mineral Resources) and BPPT (Agency for the Assessment and Application of Technology), with results that allow it to proceed to the commercialization stage. The company has successfully implemented these modern processes with minimal waste and environmental friendliness.

The company regularly participates in exhibitions and business forums, particularly those related to Nickel, Cobalt, and lead tin, both domestically and internationally.



PRODUK PERUSAHAAN

COMPANY'S PRODUCT

Pure Lead 99.99%

Merupakan timah dengan tingkat kemurnian kadar Pb 99.99%. produk ini di proses melalui metode Hidrometalurgi melalui proses Elektrolisa. Biasanya, produk ini digunakan sebagai bahan aktif pada komponen baterai, sebagai bahan campuran pembuatan timah solder dan sebagai bahan untuk menahan radiasi dari mesin x-ray.

Pure Lead 99.99%

This is tin with a purity level of 99.99% Pb. The product is processed through the hydrometallurgical method via an electrolysis process. Typically, this product is used as an active material in battery components, as an alloy in solder production, and as a material for radiation shielding in X-ray machines.



Pure Lead 99.97%

Merupakan timah dengan tingkat kemurnian kadar Pb 99.97%. produk tersebut di proses melalui metode pirometalurgi melalui proses pemurnian. Secara prinsipnya, kegunaannya mirip dengan Pb 99.99%

Pure Lead 99.97%

This is tin with a purity level of 99.97% Pb. The product is processed through the pyrometallurgical method via a refining process. In principle, its uses are similar to those of Pb 99.99%



Merupakan timah yang dipadukan dengan unsur Antimony dan unsur lainnya. Kandungan Antimony biasanya ditentukan oleh pelanggan sehingga untuk pembuatannya berdasarkan order dari pesanan pelanggan. Diproses dengan menggunakan metode Pirometalurgi dan melalui proses pemurnian Antimony biasanya digunakan sebagai bahan peluru pada industri persenjataan.

This is tin alloyed with antimony and other elements. The antimony content is usually determined by the customer, so the production is based on customer orders. It is processed using the pyrometallurgical method and through an antimony refining process. Antimony is commonly used as a material for bullets in the defense industry.



Merupakan timah yang dipadukan dengan unsur kalsium dan unsur lainnya. Kandungan kalsium biasanya ditentukan oleh pelanggan sehingga untuk pembuatannya berdasarkan order dari pesanan pelanggan. Di proses dengan menggunakan metode pirometalurgi dan melalui proses pemurnian. Biasanya digunakan sebagai komponen baterai seperti grid, terminal, connector, dan lain-lain.

This is tin alloyed with calcium and other elements. The calcium content is usually determined by the customer, so production is based on customer orders. It is processed using the pyrometallurgical method and through a refining process. It is commonly used as a component in batteries, such as grids, terminals, connectors, and others.



Merupakan timah yang dipadukan dengan unsur tin dan unsur lainnya. Kandungan kalsium biasanya ditentukan oleh pelanggan sehingga untuk pembuatannya berdasarkan order dari pesanan pelanggan. Diproses pemurnian, biasanya sebagai komponen baterai.

It is tin combined with tin elements and other substances. The calcium content is typically specified by the customer, so its production is based on customer orders. It is refined during processing, usually used as a component in batteries.



Selain memproduksi timbal (Pb), perseroan memproduksi produk Antimoni (Sb) yang digunakan sebagai bahan baku untuk paduan timbal untuk industri aki mobil dan motor, dan juga sebagai bahan baku trioksida yang nantinya akan digunakan sebagai bahan baku trioksida yang nantinya akan digunakan sebagai bahan penahan api, polifilen, PVC, dan lainnya.

In addition to producing lead (Pb), the company also manufactures antimony (Sb) products, which are used as raw materials for lead alloys in the automotive and motorcycle battery industry. Antimony is also used as a raw material for trioxide, which is later utilized in fire retardants, polypropylene, PVC, and other applications.



INOVASI PRODUK PERSEROAN

PROUDCT INNOVATION IN COMPANY'S



Bijih Nikel laterit merupakan salah satu sumber utama Nikel yang menyumbang sekitar 70% dari sumber daya Nikel berbasis daratan dunia. Dalam hal jalur pengolahan, produksi Nikel dari bijih laterit telah dilakukan baik melalui kombinasi jalur pengolahan tersebut. Proses pirometalurgi biasanya mengolah bijih saprolit bermutu tinggi untuk menghasilkan feronikel dan Nikel matte.

Teknologi yang telah teruji untuk pengolahan hidrometalurgi bijih laterit kadar rendah adalah melalui pelindian asam bertekanan tinggi (PAL/HPL) dengan menggunakan asam sulfat sebagai bahan pelindian. Karena biaya investasi yang tinggi dan beberapa masalah pada operasional (PAL/HPL), ada kecenderungan yang berkembang untuk mengalihkan rute ke pelindian atmosfer.

Perseroan melakukan inovasi teknologi pengolahan bijih nikel laterit kadar rendah yang disebut Step Temperature Acid Leaching (STAL) yang merupakan kombinasi jalur pirometalurgi dan hidrometalurgi dengan menggunakan asam sulfat sebagai bahan pelindian.

Ada beberapa pilihan jenis produk akhir dari proses hidrometalurgi. Ini termasuk Logam Nikel murni dan kobalt serta dalam bentuk antara seperti endapan hidroksida campuran (MHP), endapan sulfida campuran (MSP), Nikel karbonat dan campuran Nikel oksida. Penilaian aspek teknis, ekonomis (yaitu mengeluarkan modal dan operasional) dan pasar menentukan jenis produk akhir yang dianggap paling cocok untuk pabrik hidrometalurgi tertentu.

Laterite nickel ore is one of the primary sources of nickel, contributing approximately 70% of the world's land-based nickel resources. In terms of processing pathways, nickel production from laterite ore has been carried out using various combined processing methods. The pyrometallurgical process typically treats high-grade saprolite ore to produce ferronickel and nickel matte.

Proven technology for the hydrometallurgical processing of low-grade laterite ore is through high-pressure acid leaching (HPAL) using sulfuric acid as the leaching agent. Due to the high investment costs and several operational challenges associated with HPAL, there is a growing trend to shift towards atmospheric leaching routes.

The company has developed an innovative technology for processing low-grade laterite nickel ore called Step Temperature Acid Leaching (STAL). This method combines pyrometallurgical and hydrometallurgical processes, utilizing sulfuric acid as the leaching agent.

There are several options for the final product types from the hydrometallurgical process. These include pure nickel and cobalt metals, as well as intermediates such as mixed hydroxide precipitate (MHP), mixed sulfide precipitate (MSP), nickel carbonate, and mixed nickel oxide. The selection of the most suitable final product for a specific hydrometallurgical plant is determined by evaluating technical aspects, economic factors (i.e., capital and operational expenditures), and market conditions.

Bila produk akhir adalah produk antara, produk antara yang paling menonjol adalah MHP dan MSP. MHP memiliki kandungan Nikel sekitar 30%-40%, sekitar 1,5% hingga 3,0% Kobalt dan sisannya adalah air dan lainnya.

Berikut kelebihan PLTMH dibandingkan dengan MSP:

- Produksi PLTMH membutuhkan biaya modal yang lebih rendah dan tidak diperlukan pabrik H₂S.
- Proses yang lebih sederhana dengan penanganan material yang lebih mudah, pengendapan MSP lebih kompleks melibatkan penanganan gas hidrogen yang mudah terbakar dengan resiko ledakan.
- Lebih sedikit masalah koroosi.

Bila produk akhir adalah hproduk antara, produk antara yang paling menonjol adalah MHP dan MSP. MHP memiliki kandungan Nikel sekitar 30%-40%, sekitar 1,5% hingga 3,0% Kobalt dan sisannya adalah air dan lainnya.

Here are the advantages of PLTMH compared to MSP:

- *PLTMH production requires lower capital costs and does not require an H₂S plant.*
- *A simpler process with easier material handling, while the MSP precipitation process is more complex, involving the handling of flammable hydrogen gas with explosion risks.*
- *Fewer problems due to corrosion.*

KEUNGGULAN PRODUK

PRODUCT EXCELLENCY

Diversifikasi Produk

Perseroan juga berupaya menjamin kepuasan konsumen melalui penyediaan yang lengkap mulai dari jenis, aplikasi hingga penggunaan teknologi. Ada beberapa alasan mengapa perseroan membuat diversifikasi produk, salah satunya adalah untuk mencapai sinergi dan memberikan nilai tambah sehingga perseroan dapat maju dan berkembang dibandingkan dengan pesaing.

Kapasitas Produksi yang Optimal

Perseroan selalu berorientasi kepada optimalisasi kapasitas produksi terpasang, sehingga sumber daya yang digunakan menjadi optimal

Proses yang Ramah Lingkungan

Perseroan melakukan proses produksi menggunakan metode Hidrometalurgi, maka polusi udara dapat dihilangkan, suhu lingkungan relatif rendah dan produk yang dihasilkan memiliki kemurnian tinggi.

Menggunakan Teknologi yang Efektif dan Efisien

Perseroan meyakini bahwa waktu menjadi parameter yang paling dalam memenangkan persaingan. Hal ini mempunyai relevansi langsung dengan teknologi yang digunakan perseroan. Perseroan proses produksi yang ramah lingkungan, efektif dan efisien. Saat ini metode proses produksi yang digunakan adalah metode pirometalurgi yaitu proses smelting refining dan

Product Diversification

The company also strives to ensure customer satisfaction through the provision of a complete range, from types and applications to the use of technology. There are several reasons why the company diversifies its products, one of which is to achieve synergy and add value, allowing the company to advance and grow compared to its competitors.

Optimal Production Capacity

Perseroan selalu berorientasi kepada optimalisasi kapasitas produksi terpasang, sehingga sumber daya yang digunakan menjadi optimal

Environmentally Friendly Process

The company carries out the production process using the Hydrometallurgy method, which eliminates air pollution, maintains a relatively low environmental temperature, and results in a high-purity product.

Using Effective and Efficient Technology

The company believes that time is the most important parameter in winning the competition. This is directly related to the technology used by the company. The company implements an environmentally friendly, effective, and efficient production process. Currently, the production methods used are the pyrometallurgical method, which includes smelting and refining processes,

metode hydrometalurgi yaitu proses elektro refining.

Teruji Dalam Mutu

Kesesuaian produk yang dihasilkan perseroan dengan kebutuhan pelanggan sudah diabsahkan melalui standar mutu yang ditentukan oleh pelanggan baik di dalam maupun di luar negeri. Melalui pengukuran secara rutin dan konsisten, perseroan terus memonitor kepuasan pelanggan sebagai respon dari mutu produk yang dihasilkan.

and the hydrometallurgical method, which includes electrorefining.

Tested In Quality

The suitability of the products produced by the company with customer needs has been validated through quality standards set by customers both domestically and internationally. Through routine and consistent measurements, the company continuously monitors customer satisfaction as a response to the quality of the products produced.

PEMASARAN, PENJUALAN & DISTRIBUSI

MARKETING, SELLING & DISTRIBUTION

Dalam melakukan proses penjualan untuk mendapatkan pelanggan, perseroan melakukan kunjungan ke beberapa calon pelanggan dan melakukan komunikasi baik melalui telepon maupun email, mengikuti pameran-pameran seperti Asian Battery Conference and Exhibition, International Secondary Lead Conference dan lain sebagainya. Marketing perseroan berfungsi untuk memperkenalkan, mempromosikan, memasarkan produk, serta menyediakan informasi dan impor produk ke perusahaan atau pelanggan di negara yang terkait.

Untuk penjualan lokal, perseroan melakukan pengiriman barang menggunakan jalur darat, untuk wilayah pengiriman area JABODETABEK menggunakan mobil truk milik perseroan atau menggunakan sewa kepada pihak ketiga sedangkan untuk pengiriman ke area Jawa Tengah dan Jawa Timur menggunakan kereta api.

Untuk penjualan ekspor, pengiriman barang menggunakan jalur, perseroan bekerja sama dengan pihak seperti forwarder dan EMKL untuk proses realisasi ekspor produknya pada pasar internasional, antara lain Jepang, India, China, Malaysia, Thailand, Vietnam.

In the sales process to acquire customers, the company conducts visits to potential clients and communicates through phone calls and emails, as well as participates in exhibitions such as the Asian Battery Conference and Exhibition, the International Secondary Lead Conference, and others. The company's marketing function is to introduce, promote, and market products, as well as provide information and import products to companies or customers in the relevant countries

For local sales, the company delivers goods using land transportation. For deliveries within the JABODETABEK area, the company uses its own trucks or rents third-party trucks, while shipments to Central Java and East Java are made by train.

For export sales, the company delivers goods using various routes and collaborates with parties such as forwarders and EMKL (Freight Forwarding Companies) for the export process to international markets, including Japan, India, China, Malaysia, Thailand, and Vietnam.

SEJARAH

MILISTONE

2009

Pendirian PT Trinitan Metals and Minerals Tbk

Establishment Of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk

2013

Pencobaan Pemurnian Skala Laboratorium

Purification Experiments Were Carried Out On Intensive Laboratory Scale

2019

PT Trinitan Metals and Minerals Tbk Tercatat Pada Bursa Efek

PT Trinitan Metals and Minerals Tbk got Listed On Indonesian Stock Exchange With Code: PURE

Pendirian Skala Industri Untuk Proyek Nikel Dan Kobalt

Setup Of Hydrometallurgical Industrial Pilot Plant For Nickel and Cobalt Extraction Project

2010

Pendirian Refinery Untuk Produk Pb Murni dan PbSb

Set up Refinery Process For Pure Pb and PbSb Product

2015

Pendirian Pusat Riset dan Pengembangan Untuk Hidrometalurgi

Establishment Of Hydrometallurgical R&D Center

2020

Pendaftaran Merek Teknologi STAL Di Indonesia, Jepang, dan Kanada

STAL Technology Patent Registered For Indonesian, Japan, and Canada

Audit Teknologi Dengan ESDM

Technology Audit With ESDM

ESTABLISHMENT OF PT HYDROTECH METAL INDONESIA AS SUBSIDIARY

Pendirian Entitas Anak, PT Hydrotech Metals Indonesia (HMI)

Perseroan selalu melakukan penelitian-penelitian dan pengembangan-pengembangan (*research & development*) teknologi, yang dapat mendukung kinerja perseroan dalam menjalankan salah satu aktivitasnya dalam pengolahan logam dan mineral. Salah satu penelitian dan pengembangan yang sedang dilakukan oleh perseroan adalah teknologi STAL (*Step Temperature Acid Leach*), yang merupakan salah satu inovasi dalam aktivitas pengolahan mineral Nikel dan Kobalt berbasis hidrometalurgi (*hydrometallurgy*).

Agar perseroan dapat lebih memusatkan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi tersebut, maka perseroan mendirikan entitas anak perusahaan, yang berfungsi sebagai pusat penelitian dan pengembangan teknologi, yang akan mendukung kinerja perseroan dalam menjalankan aktivitas pengolahan logam dan mineral. Pada tanggal 5 Agustus 2020, perseroan mendirikan entitas anak perusahaan baru bernama PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI).

Pendirian HMI telah dituangkan ke dalam Akta Pendirian No.07 tanggal 5 Agustus 2020 yang dibuat oleh P.Suandi Halim SH., dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU- 0037865.AH.01.01.01 Tahun 2020. Perseroan mendirikan HMI dengan menyertakan modal dasar sejumlah Rp500.000.000.-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 25% atau sejumlah Rp125.000.000,- masing-masing dengan bagian kepemilikan perseroan sejumlah Rp124.375.000,- (99,50%) dan PT Trinitan Recourcetama Indonesia (TRI) sejumlah Rp625.000,- (0,05%). Pada saat pendirian HMI ini, TRI merupakan pemegang saham pengendali perseroan dan memiliki 74,24% saham perseroan.

Guna meningkatkan kegiatan HMI pada penelitian dan pengembangan (*research & development*) teknologi pengolahan dan pemurnian mineral, perseroan dan TRI sepakat untuk meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp500.000.000,- yang terbagi atas 500.000 lembar saham, menjadi sebesar Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 lembar saham.

Dari Modal Dasar tersebut perseroan dan TRI sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor

Establishment of the Subsidiary, PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI)

The company consistently conducts research and development (R&D) in technology to support its performance in carrying out one of its activities in metal and mineral processing. One of the ongoing research and development efforts is the STAL (Step Temperature Acid Leach) technology, an innovative approach in the hydrometallurgical processing of nickel and cobalt minerals.

To enable the company to focus more on its research and development activities, it established a subsidiary to serve as a technology research and development center, supporting the company's performance in metal and mineral processing activities. On August 5, 2020, the company founded a new subsidiary named PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI).

The establishment of HMI was formalized in Deed of Establishment No. 07 dated August 5, 2020, drawn up by P. Suandi Halim, SH, and approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0037865.AH.01.01.01 in 2020. The company established HMI with an authorized capital of IDR 500,000,000. Of this authorized capital, 25% or IDR 125,000,000 has been issued and fully paid, with the company owning IDR 124,375,000 (99.50%) and PT Trinitan Recourcetama Indonesia (TRI) owning IDR 625,000 (0.05%). At the time of HMI's establishment, TRI was the controlling shareholder of the company, holding 74.24% of the company's shares.

To enhance HMI's activities in research and development (R&D) of mineral processing and refining technologies, the company and TRI agreed to increase the authorized capital from IDR 500,000,000, divided into 500,000 shares, to IDR 100,000,000,000, divided into 100,000,000 shares.

From the authorized capital, the company and TRI agreed to increase the issued and paid-up capital

sejumlah Rp57.000.000.000,- dari semula sejumlah Rp125.000.000,- menjadi Rp57.125.000.000,- peningkatan sejumlah Rp57.000.000.000,- diambil bagian oleh perseroan dan disetorkan dalam bentuk *intangible assets* (aset tak berwujud) berupa Teknologi *Step Temperature Acid Leach* (STAL Technology), yang nilainya telah di-appraise oleh KJPP Iskandar Dan Rekan, yang merupakan KJPP terdaftar di OJK.

Dengan peningkatan tersebut maka komposisi kepemilikan saham HMI berubah menjadi sejumlah 57.124.375 lembar saham atau 99.999% dipegang oleh perseroan dan sejumlah 625 lembar saham atau 0,001% dipegang oleh TRI. Peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan/disetor yang dilakukan HMI telah dituangkan ke dalam Akta No.45 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat oleh Juanita Lestia Rini SH.,

Keputusan pemegang saham, para pemegang saham HMI menyetujui peningkatan modal di setor sebagai hasil dari konversi hutang di TRI sebesar Rp6.000.000.000,- sehingga modal di setor menjadi Rp63.965.500.000,- atau 63.965.000 saham. Sehingga kompensasi saham HMI menjadi perseroan memiliki saham sejumlah 57.964.375 lembar atau 90,62% dan TRI sejumlah 6.000.625 lembar atau 9,38%.

Sesuai dengan pernyataan keputusan pemegang saham HMI tertanggal 6 Oktober 2021. Menjadi PT Trinitan Green Energy Metals (TGEM) sejumlah 57.964.375 lembar atau 90,62% dan TRI sejumlah 6.000.625 lembar atau 9,38%. Perubahan kepemilikan saham perseroan di HMI menjadi TGEM tersebut berdasarkan hasil kesepakatan perseroan dengan TGEM dan HMI, yang di kuatkan oleh RUPSLB perseroan tertanggal 14 Oktober 2021, dimana rapat menyetujui rencana crossing saham perseroan di dalam HMI dengan saham baru yang di keluarkan di dalam TGEM..

Secara Umum, kepemilikan saham PT Hydrotech Metal Indonesia dimiliki oleh perusahaan sebesar 00.99% dan 0.01% saham dimiliki oleh PT Trinitan Resource Internasional.

Susunan pemegang saham dari PT Hydrotech Metal Indonesia dalam jumlah lembar saham adalah:

- PT Trinitan Metals and Minerals: 57.965.375
- PT Trinitan Resource Internaional: 6.000.625

from IDR 125,000,000 to IDR 57,125,000,000, an increase of IDR 57,000,000,000. This increase was subscribed by the company and contributed in the form of intangible assets, specifically the Step Temperature Acid Leach (STAL) Technology, whose value was appraised by KJPP Iskandar Dan Rekan, a valuation firm registered with the Financial Services Authority (OJK).

With this increase, the composition of HMI's share ownership changed to 57,124,375 shares (99.999%) held by the company and 625 shares (0.001%) held by TRI. The increase in authorized capital and issued/paid-up capital of HMI was formalized in Deed No. 45 dated October 19, 2020, drawn up by Juanita Lestia Rini, SH.

By a resolution of HMI's shareholders, the shareholders approved an increase in paid-up capital through the conversion of TRI's debt amounting to IDR 6,000,000,000, bringing the paid-up capital to IDR 63,965,500,000, or 63,965,000 shares. As a result, the share composition of HMI was adjusted, with the company owning 57,964,375 shares (90.62%) and TRI holding 6,000,625 shares (9.38%).

According to HMI shareholders' resolution dated October 6, 2021, the entity was renamed PT Trinitan Green Energy Metals (TGEM). The share composition was adjusted to 57,964,375 shares (90.62%) held by the company and 6,000,625 shares (9.38%) held by TRI. The change in the company's share ownership in HMI to TGEM was based on an agreement between the company, TGEM, and HMI, which was ratified by the company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 14, 2021. The meeting approved the plan to exchange the company's shares in HMI for newly issued shares in TGEM.

In general, the share ownership of PT Hydrotech Metal Indonesia is 99.99% held by the company and 0.01% by PT Trinitan Resource International. The composition of shareholders in PT Hydrotech Metal Indonesia in terms of the number of shares is as follows:

- *The Company: 99.99%*
- *PT Trinitan Resource International: 0.01%*

ESTABLISHMENT OF

PT STAL ECOPARK PRATAMA

AS SUBSIDIARY

Pendirian Entitas Anak, PT Stal Ecopark Pratama (SEP)

Perseroan mengambil Keputusan untuk mendirikan anak perusahaan yang manajemen berharap tindakan ini dilakukan demi mendukung kinerja Perseroan kedepannya.

Pendirian SEP telah dituangkan ke dalam akta pendirian No Nomor 37 Tanggal 21 September 2021 yang dibuat oleh saudara Petrus Suandi Halim S.H. dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0060973.AH.01.01.Tahun 2021 Perseroan mendirikan SEP dengan modal awal sebesar Rp500.000.000 dari modal tersebut di tempatkan atau di setor sebesar Rp125.000.000,- atau sebesar 25% dari jumlah dari modal dasar yang di tetapkan. Masing-Masing dengan bagian kepemilikan PT Hydrotech Metal Indonesia sebesar 123.750 lembar saham atau sebesar Rp123.750.000,- (99,99%) HMI merupakan pengendali atas dan sebesar Rp1.250.000,- (0,01%) PT Trinitan Resourcetama Indonesia.

Susunan Pemegang Saham dari PT Stal Ecopark Pratama dalam jumlah lembar saham adalah:

- PT Hydrotech Metal Indonesia:
123.750.000
- PT Trinitan Resourcetama
Indonesia:1.250.000

Establishment of a Subsidiary, PT Stal Ecopark Pratama (SEP).

The Company made the decision to establish a subsidiary, with management expecting this step to be taken to support the Company's performance in the future.

. The establishment of SEP is outlined in the Deed of Establishment No. 37 dated September 21, 2021, drafted by Mr. Petrus Suandi Halim, S.H., and approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0060973.AH.01.01.2021. The company established SEP with an initial capital of IDR 500,000,000, of which IDR 125,000,000 (25% of the authorized capital) has been subscribed and paid. The ownership is divided as follows: PT Hydrotech Metal Indonesia holds 123,750 shares amounting to IDR 123,750,000 (99.99%), making HMI the controlling entity of SEP, and PT Trinitan Resourcetama Indonesia holds IDR 1,250,000 (0.01%)

The Shareholder Composition of PT Stal Ecopark Pratama in terms of the number of shares is as follows:

- *PT Hydrotech Metal Indonesia:
123,750,000 shares*
- *PT Trinitan Resourcetama
Indonesia: 1,250,000 shares*

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Perseroan berharap semoga dengan pendirian anak perusahaan seperti apa yang di jelaskan di atas dapat membantu perseroan dalam mengembangkan bisnis ke pasar yang lebih besar dan dapat memenuhi segala tanggung jawab Perseroan selama dalam kondisi pemulihan dalam kurun waktu beberapa tahun belakangan ini. Adapun manajemen menetapkan dalam struktur pengurusan PT Stal Ecopark Pratama adalah sebagai berikut:

- Komisaris: Erkwan Kangdra
- Direktur: Widodo Sucipto

PT Stal Ecopark Pratama didirikan untuk melakukan pengolahan dari setiap langkah bisnis yang telah di tetapkan oleh PT TGEM dengan skala komersil. SEP nantinya tidak akan bergerak sendiri melainkan harus dalam support oleh beberapa industri pendukung untuk mengolah residue dan produk-produk lainnya. Adapun target produk yang dihasilkan adalah 1 module STAL 2,750 Ton dalam satu tahun

Purpose, Objectives, and Business Activities

The Company hopes that the establishment of subsidiaries, as described above, can help the Company expand its business into larger markets and fulfill all of its responsibilities during the recovery period over the past few years. The management has determined the management structure of PT Stal Ecopark Pratama as follows:

- *Comissioners: Erkwan Kangdra*
- *Directors : Widodo Sucipto*

PT Stal Ecopark Pratama was established to process each business step that has been set by PT TGEM on a commercial scale. SEP will not operate independently but will require support from several supporting industries to process residues and other products. The target product to be produced is 1 module of STAL, with a capacity of 2,750 tons in one year.

ESTABLISHMENT OF

PT SORONG IGNITE ECOPARK

AS SUBSIDIARY

Pendirian Entitas Anak PT Sorong Ignite Ecopark (SIE)

Pendirian SIE telah dituangkan kedalam akta pendirian nomor 40 tanggal 22 september 2022 yang dibuat oleh saudara Petrus Suandi Halim S.H. Pendirian SIE telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0069672.AHA.01.01. Tahun 2022. Dengan Modal Dasar Rp500.000.000 atau sebesar 500.000 lembar saham, dengan modal yang ditempatkan adalah sebesar Rp250.000.000 atau sebesar 250 000 lembar saham.

Jumlah dari masing- masing Modal yang ditempatkan dari masing-masing kepemilikan PT Hydrotech Metal Indonesia sebesar Rp123.750.000 dengan jumlah 123.750 lembar saham atau sebesar 99,99% kepemilikan. Sebesar Rp 1.250.000 kepemilikan atas PT Trinitan Resourcetama Indonesia sebesar 1.250 lembar saham atau sebesar 0,01% kepemilikan.

Perserseroan berharap dengan keputusan mendirikan SIE menghasilkan dampak positif dalam mengembangkan kondisi bisnis Perseroan ke depan dan dapat kembali bersaing dalam pasar domestik maupun luar negeri.

PT Sorong Ignite Ecopark beralamat di Kabupaten Sorong Papua. Perseroan menyambut baik atas kebijakan pemerintah indonesia yang dimana melakukan pengembangan industri nasional yang tidak hanya befokus di pulau jawa saja dan kebijakan ini akan berdampak baik bagi pemerataan ekonomi nasional ke depan.

Adapun nantinya SIE akan melakukan pengolahan Nikel dalam skala yang besar di atas 10 modul STAL 20,500 ton dalam satu tahun prosesnya.

Perseroan menetapkan sebagai pengurus adalah sebagai berikut:

- Komisaris: Erkwana Kangdra
- Direktur: Widodo Sucipto

Establishment of the Subsidiary PT Sorong Ignite Ecopark (SIE)

The establishment of SIE has been stated in the deed of establishment number 40 dated September 22, 2022, which was made by Mr. Petrus Suandi Halim, S.H. The establishment of SIE has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0069672.AHA.01.01 of 2022. With an authorized capital of IDR 500,000,000 or 500,000 shares, and a paid-up capital of IDR 250,000,000 or 250,000 shares.

The amount of paid-up capital from each ownership is as follows: PT Hydrotech Metal Indonesia holds IDR 123,750,000 with a total of 123,750 shares, or 99.99% ownership. PT Trinitan Resourcetama Indonesia holds IDR 1,250,000 with 1,250 shares, or 0.01% ownership.

The Company hopes that the decision to establish SIE will have a positive impact on improving the Company's business conditions in the future and enable it to compete again in both domestic and international markets.

PT Sorong Ignite Ecopark is located in Sorong Regency, Papua. The Company warmly welcomes the Indonesian government's policy of developing national industries that are not solely focused on Java Island. This policy is expected to have a positive impact on the future equitable distribution of the national economy.

SIE will later carry out large-scale nickel processing with over 10 STAL modules, producing 20,500 tons per year in its operations.

The Company has appointed the management as follows:

- *Comissioners,,: Erkwana Kangdra*
- *Directors: Widodo Sucipto*

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSARIS AND DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Trinitan Metals and Minerals Tbk, dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan 2023 dan Laporan Keuangan 2023, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradireja, Suhartono. Seluruh informasi dalam laporan Tahunan 2023 dan Laporan Keuangan 2023 telah disajikan dengan lengkap dan benar, dan tidak ada informasi atau fakta material yang tidak benar atau dihilangkan.

Pernyataan ini dibuat oleh para penandatanganan dibawah ini dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, as members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk, hereby declare full responsibility for the preparation and presentation of the 2023 Financial Statements, which were audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradireja, Suhartono. All information in the 2023 Annual Report and the 2023 Financial Statements has been presented completely and accurately, and there are no material facts or information that are false or omitted. This statement is made by the undersigned truthfully.

DEWAN KOMISARI
Board of Commissioner



ANDRI MULYADI
President Commissioner



HIDEKI IIDA
KOMISARIS/Commissioner



ANDRI MULYADI
*Komisaris Independent
Independent Commissioner*

DEWAN DIREKSI
Board of Directors



WIDODO.SUCIPTO
President Director



ERKWAN KANGDRA
Directors



HENDRAWAN LIONARDY
Director

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan tatanan yang sangat mempengaruhi atau mengatur setiap mekanisme pengelolaan perusahaan untuk menciptakan perusahaan yang baik dan mendapatkan nilai ekonomi yang berkesinambungan dan tetap memberikan perlindungan yang berimbang untuk seluruh pemangku kepentingan (stakeholder).

Tata kelola perusahaan yang baik juga dapat dilihat di dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang merupakan investasi perusahaan kepada masyarakat luas dan lingkungan, secara khusus di wilayah kegiatan operasional perusahaan. Secara umum seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat menciptakan hal positif bagi masyarakat yang dimana dapat menciptakan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat setempat dan dukungan terhadap pengembangan perekonomian di sekitar area kegiatan operasional perusahaan

Pemegang Saham

Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independent dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan mempunyai tiga organ utama dalam penerapan GCG yaitu, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Wewenang dan Direksi. Masing-masing organ tersebut memiliki tugas peranan dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi harus menjadi panutan dalam mempraktekkan GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Adanya keterlambatan perseroan dalam menyusun laporan keuangan pada tahun 2023, kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) belum dilaksanakan oleh perseroan.

Good corporate governance is a framework that significantly influences or regulates every mechanism of company management. Its purpose is to create a well-managed company that achieves sustainable economic value while ensuring balanced protection for all stakeholders.

Good corporate governance can also be observed in the company's Corporate Social Responsibility (CSR) program, which represents the company's investment in the broader community and environment, particularly in the areas where the company operates. Generally, all company operations can generate positive impacts on the community, such as creating job opportunities, empowering local communities, and supporting economic development around the company's operational areas.

Shareholders

Each corporate organ has its own duties and authorities and operates independently in carrying out its responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The company has three main organs in implementing Good Corporate Governance (GCG): the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these organs has distinct roles, duties, and responsibilities. Every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors must serve as role models in practicing GCG.

General Meeting of Shareholders (GMS)

Due to the company's delay in preparing the financial statements for 2023, the General Meeting of Shareholders (GMS) has not yet been conducted by the company.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku perseroan berakhir RUPST membahas dan memutuskan hal-hal yang bersifat tahunan.

- Laporan tahunan perseroan
- Laporan keuangan perseroan
- Pembagian Dividen
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi
- Perubahan anggaran dasar
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan perseroan.

- Perubahan anggaran dasar
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan perseroan
- Penunjukan atau penggantian curator
- Penundaan kewajiban pembayar utang
- Pengajuan permohonan pailit

Rapat Umum Pemegang Saham diadakan setidaknya satu kali dalam setahun dan dapat diadakan lebih sering jika diperlukan. Undangan resmi dikirim kepada semua pemegang saham bersama dengan agenda pertemuan

Dalam pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 disebutkan bahwa perusahaan terbuka wajib , menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Dalam sepanjang tahun 2023 perseroan belum menyelenggarakan kegiatan RUPST sebagaimana diatur dalam pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2022.ada nya keterbatasan karyawan dalam menyusun laporan keuangan dalam sepanjang 2023 mengakibatkan keterlambatan perseroan dalam menyelesaikan laporan keuangan.

Untuk saat ini perseroan sedang memaksimalkan dengan baik karyawan dalam percepatan penyusunan laporan keuangan yang layak di sajikan sesuai dengan Persyaratan Standar.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held at least once a year; no later than 6 (six) months after the end of the company's fiscal year. The AGMS discusses and makes decisions on matters of an annual nature.

- *The company's annual report*
- *The company's financial statements*
- *Dividend distribution*
- *Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors*
- *Amendment of the Articles of Association*
- *Merger, consolidation, or division of the company.*
- *Amendment of the Articles of Association*
- *Merger, consolidation, or separation of the company.*
- *Appointment or replacement of a curator.*
- *Debt payment obligation postponement*
- *Filing for bankruptcy*

The General Meeting of Shareholders is held at least once a year and may be held more frequently if necessary. An official invitation is sent to all shareholders along with the meeting agenda.

Article 2 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 states that a public company is required to hold the Annual General Meeting of Shareholders no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.

Throughout 2023, the company has not held the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) as required by Article 2 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2022. The limited number of employees in preparing the financial statements during 2023 resulted in the company's delay in completing the financial reports.

Currently, the company is making optimal efforts to utilize its employees in accelerating the preparation of financial statements that are suitable for presentation in accordance with the Financial Accounting Standards (PSAK).

Akuntansi Keuangan (PSAK). Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Perseroan sangat optimis dapat menyelesaikan penyusunan laporan keuangan dan berharap dapat segera disajikan sebagai laporan pertanggung jawaban perusahaan sebagaimana diatur dalam pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah rapat pemegang saham perusahaan yang bukan merupakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah di jadwalkan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sering juga di katakan sebagai rapat umum khusus atau rapat umum darurat.

Sepanjang Tahun 2023 perseroan sama sekali tidak melakukan perubahan dalam struktur pengurusan belum terlaksana nya RUPS dan RUPST perseroan tidak dapat melakukan pergantian kepengurusan mengingat bahwa RUPS adalah pengambilan keputusan tertinggi untuk perusahaan yang sudah *GO PUBLIK* sehingga untuk itu perseroan sangat mematuhi aturan yang ada dan mengikuti prosedur yang telah di tetapkan oleh pemerintah dan negara.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan agar selalu tumbuh berkembang dalam menghadapi berbagai perubahan. hal ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari praktek bisnis demi mewujudkan kelangsungan usaha.

Transparansi,

Perseroan menyediakan semua materi dan informasi yang relevan secara rutin melalui akses yang mudah dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat, bukan hanya untuk pemenuhan keterbukaan informasi yang diharuskan pihak berwenang, namun juga informasi material lainnya yang berdampak pada kepentingan para pemangku kepentingan.

The company is highly optimistic about completing the preparation of the financial statements and hopes to present them soon as the company's accountability report, as outlined in Article 2 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is a shareholders' meeting that is not part of the scheduled Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The EGMS is often referred to as a special meeting or emergency meeting.

Throughout 2023, the company did not make any changes to its management structure. The failure to hold the General Meeting of Shareholders (RUPS) and the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) prevented the company from making any changes to the management, as the RUPS is the highest decision-making body for a publicly listed company. Therefore, the company is fully committed to complying with the existing regulations and following the procedures set by the government and the state.

Implementation of Corporate Governance

The company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in order to continuously grow and adapt to various changes. This has become an integral part of business practices aimed at ensuring the sustainability of the company's operations.

Transparency

The company regularly provides all relevant materials and information through easy and timely access for stakeholders, enabling informed decision-making. This is not only to meet the disclosure requirements set by the authorities but also to provide other material information that may impact the interests of stakeholders.

Akuntabilitas,

Kredibilitas dan keputusan manajemen perseroan dalam berkomitmen terhadap transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam kinerjanya. Kredibilitas dan kepatutan ini terukur dan dapat di pertanggung jawabkan melalui penanganan kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan secara bijak.

Tanggung Jawab

Perseroan selalu memastikan posisinya sebagai korporasi yang baik dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar dan praktik korporasi yang sosialnya secara konsisten terhadap masyarakat, terutama masyarakat setempat dimana perseroan beroperasi, sehingga keberlanjutan usaha dapat dicapai dan dipelihara.

Kemandirian

Perusahaan menjaga independensinya sebagai perusahaan dengan sangat hati-hati dalam menyusun segala proses yang mencakup seluruh mekanisme pengendalian dan keseimbangan dalam membuat keputusan bisnis yang objektif dan bijak. hal ini menjamin Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-elemen yang terlibat dalam dan sistem manajemen perseroan sungguh-sungguh menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan hukum yang berlaku untuk mencegah konflik kepentingan atau dominasi dan intervensi dari pihak eksternal.

Keadilan dan Kesetaraan

Perusahaan mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang setara dan adil, berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh audit internal perseroan yang menjalankan fungsinya dalam mengaudit, melakukan evaluasi dan menganalisa kegiatan bisnis perseroan. Audit internal melakukan komunikasi dengan Komite audit untuk mendiskusikan dan melakukan Analisa temuan.

Komite Audit sesuai fungsinya bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik,

Accountability

The credibility and decisions of the company's management reflect its commitment to transparency, fairness, and accountability in its performance. This credibility and propriety are measurable and can be accounted for through the wise handling of business interests and the interests of stakeholders.

Responsibility

The company consistently ensures its position as a responsible corporation by complying with all applicable laws and regulations, as well as its Articles of Association and corporate practices that are socially responsible. This commitment is particularly focused on the local communities where the company operates, ensuring that business sustainability is achieved and maintained.

Independence

The company carefully maintains its independence by structuring all processes that encompass control mechanisms and checks and balances in making objective and wise business decisions. This ensures that the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all elements involved in the company's management system diligently carry out their duties and functions in accordance with the Articles of Association and applicable laws to prevent conflicts of interest, dominance, or intervention from external parties.

Fairness and Equality

The company prioritizes the interests of shareholders and other stakeholders to ensure policies and procedures that are equal and fair, based on the principles of fairness and equality.

The implementation of corporate governance is under the supervision of the Board of Commissioners, assisted by the company's internal audit, which performs its functions by auditing, evaluating, and analyzing the company's business activities. The internal audit communicates with the Audit Committee to discuss and analyze findings.

The Audit Committee, in accordance with its function, is responsible for assisting the Board of Commissioners in ensuring the implementation of good corporate

mempertahankan struktur dan proses kontrol internal yang memadai dan meningkatkan kualitas keterbukaan laporan keuangan perseroan.

Sementara itu, Dewan Direksi juga dibantu oleh divisi pengembangan usaha untuk melakukan fungsi pengelolaan serta indentifikasi risiko usaha. Divisi pengembangan usaha membantu Direksi dalam menganalisa proposal-proposal baru dalam meembangkann bisnis dalam jangka pendek maupun dalam jangka Panjang

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sebagai badan hukum di Indonesia, perseroan patuh pada undang-undang perusahann. dibawah undang-undang ini, organ perusahaan terdiri dari RUPS, Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi di perseroan yang telah di delegasikan kepada Komisaris ataupun Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasehat kepada Dewan Direksi. Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan pasal 20 anggaran dasar perseroan yang telah disesuaikan dengan UU PT No.40 Tahun 2007, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas

governance, maintaining an adequate internal control structure and processes, and improving the quality of the company's financial statement disclosures.

Meanwhile, the Board of Directors is also assisted by the business development division in carrying out management functions and identifying business risks. The business development division helps the Board of Directors in analyzing new proposals to develop the business both in the short term and long term.

Corporate Governance Structure

As a legal entity in Indonesia, the company complies with the corporate law. Under this law, the corporate organs consist of the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The RUPS is the highest organ in the company and has the authority to delegate its responsibilities to the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners supervises the management policies, the overall course of management, both regarding the company and its business operations, and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also carries out other duties, responsibilities, and authorities in accordance with the provisions of the company's Articles of Association.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on Article 20 of the company's Articles of Association, which has been adjusted to the provisions of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the Board of Commissioners is responsible for overseeing and being accountable for the supervision of management policies, the overall course of management, both regarding the company and its business, and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing and ensuring the supervision of management policies, the overall management process, both regarding the company and its business, and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing and ensuring the supervision of

pengawasan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi atas pelaksanaan GCG.

Dalam rangka menyusun efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud, dewan komisaris wajib membentuk komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya yang dibutuhkan. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud di setiap tahun buku.

Susunan Dewa Komisaris

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan akhir tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Andri Mulyadi
Komisaris : Hideki Iida
Komisaris Independen : Andri Mulyadi

Komisaris Independen

Sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 22 juli 2021, Andri Mulyadi telah ditunjuk sebagai Komisaris Independen, dan memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Bukan Anggota Manajemen Perseroan
- Tidak memiliki usaha yang dapat mempengaruhi usaha perseroan
- Bukan pemegang saham perusahaan
- Bukan Karyawan Perseroan atau afiliasi
- Bukan pemasok bagi perseroan

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan anggaran Dasar Perseroan dan POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal sekali setiap bulan dan setiap waktu apabila diperlukan.

Rapat Dewan Komisaris untuk efisiensi kerja manajemen, perseroan telah menyusun waktu rapat Dewan Komisaris, sebagai waktu rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan

management policies and the overall management process, both regarding the company and its business. Additionally, the Board of Commissioners provides advice and recommendations to the Board of Directors on the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

In order to ensure the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other committees as necessary. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committees that assist in the execution of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as of the end of the fiscal year 2023 is as follows:

*President Commissioner : Andri Mulyadi
Commissioner : Hideki Iida
Commissioner Independent : Andri Mulyadi*

Commissioner Independent

In accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on July 22, 2021, Andri Mulyadi has been appointed as an Independent Commissioner and meets the following criteria:

- *Not a Member of the Company's Management*
- *Does Not Have a Business That Could Affect the Company's Operations*
- *Not a Shareholder of the Company*
- *Not an Employee of the Company or Its Affiliates*
- *Not a Supplier to the Company*

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once a month, and more frequently whenever necessary. This ensures proper governance and enables the Board to oversee the company's activities, address any urgent issues, and ensure that the company complies with legal and regulatory requirements.

To improve management efficiency, the company has arranged the schedule for the Board of Commissioners' meetings. The meetings for the Board of Directors and the combined meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held on the same day, with

diadakan di hari yang sama, dengan waktu yang diatur sedemikian rupa dan tidak berbenturan.

Dewan Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi juga wajib mewakili perseroan di dalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, seperti yang tercantum dalam anggaran dasar perseroan.

Sesuai dengan pasal 16 anggaran dasar, perseroan diurus dan dipimpin oleh direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang Direksi, seorang diangkat sebagai Direktur Utama dan satu orang/lebih sebagai Direktur yang diangkat RUPS memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali apabila ada pengunduran diri anggota Direksi, maka akan dilakukan tata cara yang sesuai dengan pasal 16 tersebut.

Persyaratan menjadi anggota direksi juga tertuang dalam pasal 16 anggaran dasar tersebut dan pemenuhan persyaratan masing-masing anggota Direksi yang telah disampaikan kepada perseroan dan didokumentasikan oleh perseroan.

Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi sampai dengan akhir tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Widodo Supripto

Direktur : Erkwan Kangdra

Direktur : Hendrawan Lionardi

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama

- Berhak dan berwenang dan bertindak untuk atas nama Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan secara keseluruhan termasuk dibawahnya

Carefully coordinated timings to avoid any conflicts. This approach ensures that both boards can address important issues and align on strategic decisions in a streamlined and efficient manner.

Board Of Directors

The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties in the best interests of the company in achieving its objectives. The Board of Directors is also obligated to represent the company both in and outside of court in all matters and situations, binding the company to third parties, and executing all actions related to management and ownership, as stipulated in the company's Articles of Association.

In accordance with Article 16 of the Articles of Association, the company is managed and led by the Board of Directors, which consists of at least two (2) members. One of them is appointed as the President Director, and one or more Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (RUPS). The term of office for each member of the Board of Directors is five (5) years, unless there is a resignation by a member of the Board of Directors. In such cases, the procedures for the resignation and replacement will be carried out in accordance with the provisions outlined in Article 16.

The requirements for becoming a member of the Board of Directors are also outlined in Article 16 of the Articles of Association. The fulfillment of these requirements by each member of the Board of Directors has been communicated to the company and properly documented by the company. This ensures that all appointments to the Board of Directors comply with the established criteria and legal requirements set forth in the company's governing documents.

Board of Directors Composition

The composition of the Board of Directors as of the end of the 2023 fiscal year is as follows:

President Director's: Widodo Supripto

Director's :Erkwan Kangdra

Director's : Hendrawan Lionardy

The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

President Director

- Has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors in managing the overall operations of the company, which includes overseeing HR & GA, Supply Chain

adalah HR & GA, supply Chain Management, Manufaktur dan Technical.

- Berkewajiban untuk merencanakan, mengelola dan mengontrol antara lain rencana kerja dan anggaran untuk seluruh kegiatan operasional dan mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang terkait dengan operasional secara keseluruhan.

Direktur Operasional

- Berhak dan berwenang bertindak untuk atas nama Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan secara keseluruhan termasuk dibawahnya adalah HR & GA supply Chain Management, Manufaktur dan Technical
- Berkewajiban untuk merencanakan, mengelola dan mengontrol antara lain rencana kerja dan anggaran untuk seluruh operasional dan mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang terkait dengan operasional secara keseluruhan.

Direktur Finance & Accounting Director

- Menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan rencana kerja Departemen keuangan dan anggaran perusahaan, Treasury, organisasi kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, pengelolaan keuangan dan program tanggung jawab sosial perusahaan.
- Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola dan mengendalikan antara lain rencana kerja keuangan dan anggaran, dan mengevaluasi pencapaian.
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana kerja dan anggaran Departemen keuangan dan mengevaluasi pencapaiannya. kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan treasury perusahaan, kebijakan akuntansi, laporan keuangan dan perpajakan, dan kebijakan yang terkait dengan pembiayaan jangka Panjang.

Management, Manufacturing, and Technical departments.

- *Is responsible for planning, managing, and controlling, among other things, work plans and budgets for all operational activities, evaluating performance achievements, and developing policies related to overall operations.*

Operations Director

- *Has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors in managing the overall operations of the company, which includes overseeing HR & GA, Supply Chain Management, Manufacturing, and Technical departments.*
- *Is responsible for planning, managing, and controlling, among other things, work plans and budgets for all operations, evaluating performance achievements, and developing policies related to overall operations.*

Finance & Accounting Director

- *Establishes, manages, and controls company policies related to the work plans of the Finance Department, company budget, Treasury, accounting activities, preparation of financial statements, taxation, financial management, and corporate social responsibility programs.*
- *Is responsible for planning, managing, and controlling, including financial work plans and budgets, and evaluating performance achievements.*
- *Plans, manages, and controls the work plans and budgets of the Finance Department, evaluates their achievements, and develops policies and activities related to the company's treasury, accounting policies, financial reports, taxation, and long-term financing policies.*

Paket Remunerasi Anggota Direksi

Direksi menerima paket remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan-tunjangan lainnya adalah sebagai berikut:

Rapat Dewan Direksi.

Rapat Direksi dilakukan untuk mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan perseroan, strategi dan berbagai hal penting lainnya. di samping itu, beberapa pertemuan informal dilaksanakan untuk membahas dan menyetujui hal-hal yang membutuhkan perhatian dengan segera. jadwal pertemuan formal Direksi ditetapkan pada awal tahun kelender untuk memastikan cukupnya waktu pemberitahuan kepada semua Direktur. agenda dan semua informasi yang berhubungan dengan topik pembahasan pada setiap topik pembahasan pada setiap pertemuan, disiapkan bagi semua Direktur sebelum acara pertemuan dilakukan.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perseroan dan POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Direksi mengadakan rapat minimal sebulan sekali dan setiap waktu apabila diperlukan. dan rapat dipimpin oleh Direktur Utama. untuk meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perseroan, selama tahun 2022 Direksi mengadakan pertemuan sebanyak 14 kali dengan kehadiran 94%.

Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan pasal 16 ayat 2 anggaran dasar perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang sekali dalam 4 bulan. perseruan telah mengatur agar rapat gabungan dilakukan di hari yang sama setelah Rapat Komisaris

Perseroan menggunakan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris in sebagai kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar informasi terkini mengenai perkembangan dan operasional perseroan, sekaligus juga meminta pendapat dan arahan dari Dewan Komisaris yang sekiranya dibutuhkan oleh perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Saudari **Desfrina Novita Sinaga** sebagai sekretaris perusahaan yang diangkat oleh Direksi

Remuneration Package for Board Members

The Board of Directors receives a remuneration package consisting of salary, fixed allowances, and other benefits as follows:

Board of Directors Meetings.

Board meetings are held to evaluate the company's operational and financial performance, strategies, challenges, and other important matters. In addition, several informal meetings are conducted to discuss and approve matters that require immediate attention. The formal meeting schedule for the Board of Directors is set at the beginning of the calendar year to ensure sufficient notice is given to all Directors. The agenda and all information related to the topics to be discussed at each meeting are prepared and provided to all Directors prior to the meeting.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the Board of Directors holds meetings at least once a month and as often as necessary. These meetings are chaired by the President Director. To enhance oversight of the company's performance, during 2022, the Board of Directors held 14 meetings with an attendance rate of 94%.

Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, and Article 16, paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically, at least once every 4 months. The company has arranged for these joint meetings to be held on the same day immediately following the Board of Commissioners' meeting.

The company uses the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as an opportunity to discuss and exchange the latest information regarding the company's developments and operations. It also serves as a platform to seek opinions and guidance from the Board of Commissioners whenever necessary for the company's needs .

Corporate Secretary

Desfrina Novita Sinaga is the Corporate Secretary, appointed by the Board of Directors through Decree No.

dengan surat keputusan Dewan Direksi No.371/TMM/VIII/2021 tanggal 12 Agustus adalah warga Indonesia Lulusan Universitas Atmajaya pada tahun 2008 dan telah bergabung dengan perseroan 2014.

Tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan komisaris untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
4. Bertindak sebagai penghubung antara perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugasnya, Corporate Secretary terus mengikuti berbagai kursus ataupun seminar mengenai peraturan pasar modal, penyajian laporan keuangan dan lainnya.

Auditor Eksternal

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, perseroan menunjuk kantor Akuntan Publik KAP, Kanaka Puradireja, Suhartono sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan perseroan. Auditor eksternal bekerja secara independent serta melaksanakan tugasnya berdasarkan standart profesi dan etika yang berlaku.

Auditor Internal

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal sebagaimana di atur dalam peraturan OJK No.56/POJK.14/15 tertanggal 20 Desember 2015 tentang pembukuan dan pedoman penyusunan piagam Audit Internal.

Pengangkatan Unit Audit Internal sesuai dengan surat pengangkatan No.007-SK/TMM/I/2021 tanggal 11 Januari 2021 dan ditanda tangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan. Unit Audit Internal perseroan terdiri dari:
Kepala Audit : Destiana Utarindasari
Audit Internal : Syarief Hidayat

371/TMM/VIII/2021 dated August 12. She is an Indonesian citizen, graduated from Atmajaya University in 2008, and has been with the company since 2014.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. *Monitoring developments in the capital markets, particularly regulations and legislation applicable in the capital markets sector.*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with the relevant regulations in the capital markets.*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance practices.*
4. *Acting as a liaison between the company, the Financial Services Authority (OJK), and stakeholders.*

To enhance her ability in carrying out her duties, the Corporate Secretary continues to participate in various courses and seminars on capital market regulations, financial reporting, and other related topics.

Eksternal Auditor

For the fiscal year ending December 31, 2023, the company appointed the public accounting firm KAP Kanaka Puradireja Suhartono as the external auditor for the company's financial statements. The external auditor works independently and carries out its duties based on the applicable professional standards and ethics.

Internal Audit

The company has established an Internal Audit Unit and an Internal Audit Charter as outlined in OJK Regulation No. 56/POJK.14/15 dated December 20, 2015, concerning the bookkeeping and guidelines for the preparation of the Internal Audit Charter.

he appointment of the Internal Audit Unit is in accordance with the appointment letter No. 007-SK/TMM/I/2021 dated January 11, 2021, and signed by the President Director and the President Commissioner of the company. The company's Internal Audit Unit consists of:

*Head of Audit: Destiana Utarindasari
Internal Auditor: Syarief Hidayat*

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal paling kurang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas keuangan laporan akuntansi, operasi, sumber daya manusia, marketing, informasi teknologi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Bekerjasama dengan komite audit
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Adapun wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan komite audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan Auditor eksternal

Audit Internal dibentuk untuk membantu Direksi dalam meningkatkan efektivitas perseroan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan. pertemuan secara periodik dengan komite audit dilakukan untuk membahas masalah yang dijumpai dan di sampaikan kepada Direksi.

The duties and responsibilities of the Internal Audit include, at a minimum:

1. *Preparing and implementing the annual Internal Audit plan.*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the company's policies.*
3. *Conducting examinations and assessments of financial reports, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
4. *Providing recommendations for improvements and objective information about the activities audited at all levels of management.*
5. *Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up actions on the recommended improvements.*
7. *Cooperating with the Audit Committee.*
8. *Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities it performs.*
9. *Conducting special examinations when necessary.*

The authority of the Internal Audit Unit includes, but is not limited to:

1. *Accessing all relevant information about the company related to its duties and functions.*
2. *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.*
3. *Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.*
4. *Coordinating activities with the External Auditor's activities.*

The Internal Audit is established to assist the Board of Directors in improving the effectiveness of the company in accordance with the policies set by the company. Periodic meetings with the Audit Committee are held to discuss issues encountered and to report them to the Board of Directors.

Kepatuhan:

Melakukan peningkatan kepatuhan secara menyeluruh termasuk kepada peraturan yang berlaku, kesepakatan yang telah dibuat maupun pada komitmen yang telah ditetapkan Bersama, dengan terus mengikuti perkembangan peraturan dan perundang undangan yang berlaku.

Sumber Daya Manusia:

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung strategi dan sasaran/tujuan Perseroan. Keberadaan SDM yang andal, produktif dan integritas tinggi, merupakan faktor kunci Perseroan tetap mampu menjalankan operasional dengan baik dan stabil di sepanjang tahun buku. Perseroan juga tetap meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia dengan membuat beberapa panduan atau pedoman atau pedoman yang akan di implementasikan di Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan:

Memastikan penerapannya dikelola dengan benar dan sesuai, dengan tetap memperhatikan kepentingan perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, dan tetap mengacu pada peraturan yang berlaku.

Pemasaran:

Meningkatkan penjualan timah untuk aplikasi industri kesehatan untuk anti radiasi rontgen dan meningkatkan penjualan terhadap produk baru.

Varian Baru:

Penambahan produk baru seperti *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) dan Nikel.

Meningkatkan Efisiensi Produksi:

Meningkatkan sinergi dengan departemen lain secara lebih maksimal dengan tujuan akhir pada peningkatan efisiensi proses produksi Refinery, Elektrolisa dan Elektrowinning..

Teknologi Baru:

Berkembangnya Industri terkait energi yang terbarukan, dimanfaatkan oleh Perseroan dalam melakukan penelitian untuk pengolahan Nikel dengan ketersediaan kadar rendah yaitu 1%-13%. Teknologi ini bernama STAL® (Step Temperature Acid Leach), sudah berhasil dilakukan pada skala mini pilot Plan.

Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Audit sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-Kep-305/BEJ/07-2004 tentang pencatatan saham yang diterbitkan Oleh Perusahaan tercatat dan peraturan Bapepam

Compliance:

Enhance overall compliance, including adherence to applicable regulations, agreements that have been made, and commitments that have been established together; by continuously monitoring developments in relevant laws and regulations.

Human Resources:

Human resources (HR) play a crucial role in supporting the Company's strategy and goals/objectives. The presence of reliable, productive, and highly ethical HR is a key factor in enabling the Company to maintain smooth and stable operations throughout the fiscal year. The Company also continues to improve HR management by developing various guidelines and policies that will be implemented within the organization.

Corporate

Ensure that its implementation is managed correctly and in accordance with applicable regulations, while taking into account the interests of the company, shareholders, and other stakeholders. This will be carried out while adhering to the relevant laws and regulations.

Marketing:

Increase tin sales for healthcare industry applications, such as for X-ray radiation protection, and boost sales of new products.

New Variants:

Introduction of new products such as Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) and Nickel

Improving Production Efficiency:

Enhancing synergy with other departments more effectively, with the ultimate goal of improving the efficiency of the Refinery, Electrolysis, and Electrowinning production processes.

New Technology:

The development of the renewable energy-related industry was leveraged by the Company in 2021, conducting research on processing Nickel with low-grade content ranging from 1% to 13%. This technology, named STAL® (Step Temperature Acid Leach), has successfully been tested on a mini pilot plant scale.

Audit Committee

The Board of Commissioners has established the Audit Committee as regulated under the Decision of the Board of Directors of PT Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 concerning the listing of shares issued by listed companies and Bapepam Regulation

No. IX.1.5 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002-SK/IPO-TM-M/VI/2019 tentang pengangkatan Anggota Komite Audit tanggal 21 Juni 2019.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, berkaitan dengan tata Kelola Perusahaan yang baik, dalam hal ini peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, mengurangi resiko usaha, mendukung fungsi pengendalian maupun peningkatan efektifitas pengawasan umum atas Tindakan dan Keputusan-keputusan yang di ambil Dewan Direksi.

Komite Audit juga mengkaji pelaksanaan kualitas Audit Internal melalui audit yang ketat terhadap perencanaan, pelaksanaan, hasil dan efektifitas temuan Audit, dan rating kinerja auditor eksternal serta memberikan rekomendasi kepada dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit

Mengacu pada peraturan Pasar Modal dan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No . Kep-643 BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 mengenai pembentukan dan pedoman pelaksanaan Komite Audit dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002-SK/IPO-TMM/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, Perseroan menetapkan keanggotaan Komite Audit baru untuk periode tahun buku 2019-2023.

Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan usaha atau hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Direksi atau dengan pemegang saham mayoritas. Mereka memiliki integritas yang tinggi, memiliki pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang tugasnya serta kemampuan berkomunikasi sehubungan dengan tugas pekerjaannya.

No. IX.1.5 on the establishment and guidelines for the Audit Committee's work implementation. This is in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 002-SK/IPO-TM-M/VI/2019 on the appointment of Audit Committee members dated June 21, 2019.

The primary duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their roles and functions related to good corporate governance. This includes enhancing transparency, accountability, and responsibility towards stakeholders, mitigating business risks, supporting control functions, and improving the effectiveness of general oversight over the actions and decisions taken by the Board of Directors.

The Audit Committee also evaluates the quality of internal audits through a thorough review of the planning, implementation, results, and effectiveness of audit findings, as well as the performance rating of external auditors. Additionally, it provides recommendations to the Board of Commissioners.

Member Of Audit Commitee

Referring to the Capital Market regulations and the Appendix to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012, regarding the establishment and guidelines for the implementation of the Audit Committee, as well as the Board of Commissioners' Decree No. 002-SK/IPO-TMM/VI/2019 dated June 21, 2019, the Company has established a new Audit Committee membership for the fiscal year 2019–2023 period.

The members of the Audit Committee have no business or affiliation relationships with the Company, the Board of Directors, or the majority shareholders. They possess high integrity, adequate knowledge, skills, and experience relevant to their roles, as well as the ability to communicate effectively in relation to their responsibilities.

SUNGKANA

INDEPENDEN COMMISSIONER-AUDIT KOMITE

ENDAH KUSUMA P

AUDIT COMMITTEE

ALFIAN CANDRA P

AUDIT COMMITTEE

Profil Anggota Komite Audit

Berikut adalah profil singkat mengenai masing-masing Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan:

Alfian Candra Dinata

Anggota Komite Audit yang merupakan Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika dari Universitas Persada Indonesia (YAI) pada tahun 2010. Menjabat sebagai anggota komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Jabatan lain yang masih di pegang :

Manajer Treasuri, PT Bahtera Pesat Linear (2015-Sekarang).

Endah Kusuma P

Anggota Komite Audit yang merupakan Warga Negara Indonesia, Mem peroleh gelar sarjana Akutansi dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2003, Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Jabatan Lain yang masih dipegang:

Finance Accounting Manager, PT Rahayu Santosa (2018- sekarang)

Tugas Dan Tanggung Jawab

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Dewan Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Dewan Direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko dibawah Dewan Komisaris.

Audit Committee Profile

The following is a brief profile of each member of the Audit Committee who is not a member of the Company's Board of Commissioners:

Alfian Candra Dinata

A member of the Audit Committee, an Indonesian citizen, earned a Bachelor's degree in Information Technology from Universitas Persada Indonesia (YAI) in 2010. They have served as a member of the Company's Audit Committee from 2019 to the present.

Other positions currently held:

Treasury Manager, PT Bahtera Pesat Linear (2015–Present).

Endah Kusuma P

A member of the Audit Committee, an Indonesian citizen, earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Muhammadiyah Malang in 2003. They have served as a member of the Company's Audit Committee from 2019 to the present.

Other positions currently held:

Finance Accounting Manager, PT Rahayu Santosa (2018–Present).

Duties And Responsibilities

- *Review financial information to be disclosed by the company to the public and/or relevant authorities, including financial statements, projections, and other financial-related reports of the company.*
- *Examine compliance with laws and regulations related to the company's activities.*
- *Provide independent opinions in cases where there are disagreements between management and accountants regarding the services provided.*
- *Review the activities of the internal audit process and oversee the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings.*
- *Review the activities of risk management implementation carried out by the Board of Directors, if the company does not have a risk*

- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan perseroan dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan.

monitoring function under the Board of Commissioners.

- *Review complaints related to the accounting process and financial reporting of the company.*
- *Examine and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the company and ensure the confidentiality of company documents, data, and information.*

STRATEGI PERSEROAN

COMPANY'S STRATEGY

Lingkungan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen melindungi setiap karyawan, aset perusahaan, Lingkungan, dan komunitas sekitar dari potensi bahaya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dengan target nihil Insiden dengan melaksanakan program LK3.

Working Environment, Safety And Health

The Company is committed to protecting every employee, company assets, the environment, and surrounding communities from potential hazards related to the Company's activities, with a target of zero incidents by implementing the LK3 program.

Dalam melaksanakan program LK3 di lingkungan kerjanya perseroan berkomitmen:

In implementing the LK3 program in its work environment, the company is committed to:

- Memberikan prioritas pertama untuk aspek keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan kerja.
- Menjadikan Teknologi terbaik untuk mengurangi dampak dari kegiatan operasi terhadap manusia, aset dan lingkungan kerja.
- Menjadikan Kinerja perlindungan atas Keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan kerja terhadap semua pekerja.
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan benar dan aman.
- Menciptakan dan memelihara harmonisasi hubungan dengan pemangku kepentingan di sekitar usaha untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan.

- *Giving top priority to workplace safety and environmental protection*
- *Utilizing the best technology to reduce the impact of operational activities on humans, assets, and the work environment.*
- *Ensuring performance in the protection of occupational safety, health, and environmental protection for all employees.*
- *Enhancing employee awareness and competence to ensure they can perform their work correctly and safely.*
- *Creating and maintaining harmonious relationships with stakeholders around the business to build mutually beneficial partnerships.*

Mengimplementasikan Sertifikasi ISO

Dalam mengevaluasi Tingkat kesiapan siagaan pekerja terhadap kejadian darurat yang mungkin saja bisa terjadi, perseroan tetap mengadakan latihan simulasi tanggap darurat dan di bimbing oleh pihak internal

Emergency Response Simulation

In evaluating the readiness level of employees for potential emergency situations, the company continues to conduct emergency response simulation drills, guided by the

Perusahaan dengan jenis kedaruratan kebakaran dan tumpahan material B3/LB3.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan sumber daya manusia di perseroan, perseroan membuat beberapa panduan atau pedoman yang akan diimplementasikan di perseroan dan anak perusahaan dengan tujuan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter dan kompeten.

Pedoman Manajemen Membangun Organisasi

Perseroan menempatkan produktifitas organisasi yang unggul sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memenangkan persaingan baik di internal maupun eksternal Perusahaan. Perseroan memandang fleksibilitas oraganisasi sebagai kunci utama untuk merespon perubahan yang ada dalam bisnis yang terus berkembang. Perseroan juga merancang organisasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa kini dan masa yang akan datang.

Pedoman Manajemen Rekrutmen

Pada pedoman ini, Perseroan menjadikan standart kualifikasi sebagai dasar utama dalam penerimaan karyawan, memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang tanpa membedakan SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar golongan).

Perseroan mulai menerapkan program penerimaan karyawan, pada program ini, departemen Human Resource melakukan proses seleksi caon karyawan untuk level supervisor ke atas, melakukan penilaian dan memberikan bimbingan serta memberikan pendalaman materi mengenai alat tes kepada phak perekrut.

Pedoman Manajemen Prestasi

Perseroan memastikan karyawan memiliki Rencana Kerja Individu (IPP) yang merupakan penjabaran tujuan perseroan, melakukan Coacing & Conseling secara periodik untuk mengoptimalkan potensi karyawan dan memaksimalkan kinerjanya. Perseroan bertanggung jawab akan penilaian kerja yang adil dan objektif.

Company's internal team, focusing on emergencies such as fires and hazardous/contaminated material (B3/LB3) spills.

Human Capital Development

To enhance human resources within the company, the company has developed several guidelines or manuals to be implemented within the company and its subsidiaries, aiming to cultivate quality, character-driven, and competent human resources.

Organization Development Management

The Company places superior organizational productivity as a benchmark for success in winning both internal and external competition. The Company views organizational flexibility as a key factor in responding to changes in an ever-evolving business environment. Furthermore, the Company designs its organization to meet the needs of both current and future business demands.

Recruitment Management

In this guideline, the Company establishes qualification standards as the primary basis for employee recruitment, providing equal opportunities to everyone without discrimination based on ethnicity, religion, race, or intergroup differences (SARA).

The Company has begun implementing an employee recruitment program. In this program, the Human Resources department conducts the selection process for prospective employees at the supervisor level and above, performs assessments, provides guidance, and offers in-depth training on test tools to the recruitment team.

Performance Management

The Company ensures that employees have an Individual Work Plan (IPP) that aligns with the Company's objectives. It conducts periodic Coaching & Counseling sessions to optimize employee potential and maximize performance. The Company is committed to providing fair and objective performance evaluations.

Manajemen Pengembangan

Kepada setiap karyawan, Perseroan memberikan kesempatan untuk berkembang dengan mempertimbangkan potensi yang melekat pada organisasi dan mengacu pada kebutuhan Perseroan. Perseroan memastikan bahwa perkembangan karyawan merupakan tanggung jawab perkembangan karyawan yang bersangkutan

Manajemen Hubungan Industri

Dengan memindahkan peraturan perundang undangan yang berlaku dan menjaga hubungan baik dengan pemerintah dan organisasi pekerja, Perseroan mengembangkan hubungan saling mengerti, saling menghargai dan mempercayai serta menghindari perselisihan tenaga kerja melalui Tindakan preventif.

Manajemen Terminasi

Manajemen terminasi disusun untuk memastikan bahawa proses pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku dan dilakukan dengan cara sebaik-baiknya.

Manajemen Personalia

Perseroan merasa perlu mengembangkan sistem administrasi dan informasi sumber daya manusia yang terintegrasi dalam mendukung sistem pelacakan karyawan, serta membuat system control untuk menjamin pelaksanaan prosedur kebijakan dan wewenang yang diatur dalam manajemen personalia.

Development Management

The Company provides every employee with the opportunity to grow by considering the potential inherent in the organization and aligning it with the Company's needs. The Company ensures that employee development is the responsibility of the respective employees themselves.

Industrial Relations Management

By adhering to applicable laws and regulations and maintaining good relations with the government and labor organizations, the Company fosters mutual understanding, respect, and trust while avoiding labor disputes through preventive measures.

Termination Management

The termination management process is designed to ensure that the termination of employment is in accordance with applicable laws and regulations and is carried out in the best possible manner.

Personnel Management

The Company recognizes the need to develop an integrated human resources administration and information system to support employee tracking systems, as well as to create a control system to ensure the implementation of procedures, policies, and authority as outlined in personnel management.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya Perusahaan adalah memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perusahaan terutama terhadap masalah-masalah yang berdampak.

CSR adalah bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan kepada Masyarakat dan lingkungan sekitar. Setiap bisnis memiliki tanggung jawab kepada Masyarakat atau lingkungan tempatnya berdiri. CSR merupakan aktivitas bisnis dimana Perusahaan bertanggung jawab secara sosial kepada pemangku kepentingan dan Masyarakat luas sebagai bentuk perhatiannya dalam meningkatkan kesejahteraan dan berdampak positif bagi lingkungan. Sebuah Perusahaan dapat menimbulkan berbagai potensi risiko merusak lingkungan. Keberadaan CSR perusahaan diharapkan dapat

Corporate Social Responsibility (CSR) is a concept that organizations, particularly companies, have a responsibility toward consumers, employees, shareholders, communities, and the environment in all aspects of their operations, especially concerning issues that have an impact.

CSR (Corporate Social Responsibility) is a form of social responsibility that a company has towards the community and the surrounding environment. Every business has a responsibility to the community or environment where it operates. CSR is a business activity where a company takes social responsibility towards stakeholders and the wider community as a form of its commitment to improving welfare and having a positive impact on the environment. A company can create various potential risks that harm the environment. The presence of CSR within the company is expected to help reduce or even eliminate these risks

membantu mengurangi bahkan membuat resiko itu menjadi hilang.

Selama tahun 2023, Perusahaan mengalami kerugian dan kesulitan dari segi finansial akibat tekanan ekonomi serta tantangan operasional yang signifikan. Adapun beberapa alasan manajemen perseroan tidak mengadakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan perusahaan
Perusahaan mengalami tekanan keuangan akibat penurunan pendapatan dan peningkatan beban operasional perusahaan di tahun 2023, sehingga prioritas perusahaan difokuskan pada keberlanjutan operasional terlebih dahulu.
2. Prioritas Pada Pemulihan Bisnis
Tahun 2023 merupakan tahun pemulihan bagi perusahaan setelah menghadapi tantangan ekonomi akibat pandemi atau kondisi makro ekonomi lainnya, sehingga program CSR tidak diadakan untuk memastikan stabilitas perusahaan.
3. Restrukturisasi Organisasi
Perusahaan sedang melakukan restrukturisasi internal yang mencakup perubahan strategi dan alokasi sumber daya. Akibatnya kegiatan CSR ditunda hingga penataan organisasi selesai
4. Perubahan Regulasi atau Kebijakan CSR
Adanya perubahan kebijakan terkait program CSR dari internal perusahaan menyebabkan penyesuaian program yang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk implementasi.
5. Fokus Pada Peningkatan Efisiensi Operasional
Untuk memastikan kinerja operasional yang optimal, perusahaan memutuskan untuk fokus pada peningkatan efisiensi operasional sebelum melanjutkan program tanggung jawab sosial di tahun mendatang.
6. Fokus pada Kelangsungan Karyawan dan Mitra
Dalam rangka mendukung kesejahteraan karyawan dan mitra bisnis, perusahaan memprioritaskan bantuan internal dibandingkan program CSR eksternal.

Throughout 2023, the company experienced losses and financial difficulties due to economic pressures and significant operational challenges. Below are several reasons why the company's management did not carry out Corporate Social Responsibility (CSR) activities:

1. *The Company's Financial Condition*
The company faced financial pressure due to a decline in revenue and an increase in operational expenses in 2023. As a result, the company's priorities were focused on ensuring operational continuity first.
2. *Priority on Business Recovery*
The year 2023 was a recovery year for the company after facing economic challenges due to the pandemic and other macroeconomic conditions. As a result, CSR programs were not conducted to ensure the stability of the company
3. *Organizational Restructuring*
The company is undergoing internal restructuring, which includes changes in strategy and resource allocation. As a result, CSR activities have been postponed until the organizational restructuring is completed
4. *Changes in CSR Regulations or Policies*
The changes in internal company policies regarding CSR programs required adjustments that took additional time for implementation.
5. *Focus on Improving Operation Efficiency*
To ensure optimal operational performance, the company has decided to focus on improving operational efficiency before proceeding with its social responsibility program in the coming year
7. *Focus on Employee and Partner Sustainability*
To support the well-being of employees and business partners, the company prioritized internal assistance over external CSR programs.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BORD OF COMISSIONER'S

Warga negara Indonesia, Lahir pada Tahun 1974, Beliau memperoleh gelar Bachelo's Degree dari Universitas Trisakti

Beliau pernah menjabat sebagai Vice President of Finance di PT Supra Pratama Nusantara (2019-2020). Bergabung dengan PT Nipress Tbk sebagai Management Team Nipress (2020-Sekarang)

Bergabung dengan PT Trinitan Metals and Minerals Tbk sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2021 sampai sekarang.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen menggantikan yang sebelumnya menjabat yaitu mendiang bapak Insmerda Lebang.

Dalam Tugasnya sebagai komisaris Independen beliau menegaskan bahwa tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada pemegang saham maupun pengurus Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1974, he earned his Bachelor's Degree from Trisakti University.

He previously served as Vice President of Finance at PT Supra Pratama Nusantara (2019–2020). He joined PT Nipress Tbk as part of the Nipress Management Team (2020–present).

He joined PT Trinitan Metals and Minerals Tbk as President Commissioner in 2021 and has held the position ever since.

He also serves as an Independent Commissioner, succeeding the late Mr. Insmerda Lebang, who previously held the position.

In his role as Independent Commissioner, he emphasized that he has no affiliation with the shareholders or the management of the company.



ANDRI MULYADI
KOMISARIS UTAMA/PRESIDENT COMISSIONER

Lahir di Jepang dan menyelesaikan pendidikan akademisnya di KEIO University of Tokyo tahun 1991, beliau menjabat sebagai salah seorang manajer di Nissei Sangyo Co., Ltd (Japan). Bergabung dengan PT Nipress Tbk sebagai Strategic Business Development Advisor di PT Nipress Tbk pada tahun 2014-2018.

Bergabung dengan PT Trinitan Metals and Minerals Tbk sebagai Komisaris di Perseroan dikukuhkan oleh RUPS bulan Oktober tahun 2019.

Sarjana Politik di KEIO University Tokyo.

He was born in Japan and completed his academic education at KEIO University of Tokyo in 1991. He served as one of the managers at Nissei Sangyo Co., Ltd (Japan). He joined PT Nipress Tbk as a Strategic Business Development Advisor from 2014 to 2018.

He joined PT Trinitan Metals and Minerals Tbk as a Commissioner, officially appointed by the General Meeting of Shareholders (RUPS) in October 2019.

Sarjana Politik di KEIO University Tokyo



HIDEKI IIDA

Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN DIREKTUR

BOARD OF DIRECTOR'S

Memulai karirnya sebagai kepala divisi Teknis sejak tahun 1982 di PT Nordmende Electronic. Kemudian sejak tahun 1985, bergabung dengan PT Nipress Tbk sebagai Engineering Division Head.

Dengan kompetensi yang dimiliki, beliau sekarang menjabat juga sebagai Direktur di anak perseroan yaitu PT Hydrotech Metal Indonesia.

Diangkat dan menjabat sebagai Direktur PT Trinitan Metals and Minerals Tbk sejak tahun 2013.

Sarjana Engineering di Universitas Satya Wacana

He started his career as the Head of the Technical Division in 1982 at PT Nordmende Electronic. Then, since 1985, he joined PT Nipress Tbk as the Engineering Division Head.

With the competencies he possesses, he currently also serves as a Director at the company's subsidiary, PT Hydrotech Metal Indonesia.

He was appointed and has served as a Director of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk since 2013.

He holds a Bachelor's degree in Engineering from Satya Wacana University

Sebagai Direktur Utama, secara garis besar, tugasnya adalah:

- Mengkordinasikan semua kegiatan yang melibatkan pengembangan dan operasional perseroan, yang pelaksanaannya dibantu oleh, dan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya, selain menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan atas pengelolaan Perseroan serta GCG dan budaya Perusahaan.
- Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam hal pengambilan Keputusan yang menyangkut semua kepentingan Perseroan..



WIDODO SUCIPTO

DIREKTUR UTAMA/PRESIDENT DIRECTORS

As the President Director, the main responsibilities include:

- *Coordinating all activities related to the company's development and operations, carried out with the assistance of and in collaboration with other members of the Board of Directors. Additionally, the President Director is responsible for establishing, managing, and overseeing the company's management, as well as ensuring good corporate governance (GCG) and fostering the corporate culture.*
- *Has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the company in decision-making concerning all company interests.*

Lahir di sibolga, Sumatera Utara dan menyelesaikan pendidikan akademisnya di Universitas Trisakti, sebuah Universitas ternama di Jakarta tahun 1996.

Pernah meniti karir di PT HM Sampoerna Tbk, perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sebagai Project Eginer sejak tahun 1999 sampai 2014, dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Process Engineering.

Dalam tahun yang sama yaitu pada bulan Juli 2014 beliau menjadi salah satu pemilik PT Bersaudara Jaya Abadi, perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor dan perdagangan. Selesai menjabat posisi Direktur Operasional di PT Nipress Energi Otomotif, sampai sekarang beliau juga menjabat posisi yang sama di perseroan.

Born in Sibolga, North Sumatra, and completed his academic education at Trisakti University, a renowned university in Jakarta, in 1996.

He pursued a career at PTHM Sampoerna Tbk, a company in the manufacturing sector, as a Project Engineer from 1999 to 2014, with his last position being Process Engineering Manager.

In the same year, in July 2014, he became one of the owners of PT Bersaudara Jaya Abadi, a company engaged in contracting and trading. After serving as the Operational Director at PT Nipress Energi Otomotif, he continues to hold the same position in the company to this day.

Bertindak sebagai Direktur Operasional, tugas dan tanggung Jawabnya adalah:

- Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan secara keseluruhan termasuk dibawahnya adalah HR & GA, Supply Chain Management, Manufaktur dan Technical.
- Berkewajiban untuk merencanakan, mengelola, dan mengontrol antara lain rencana kerja dan anggaran untuk seluruh kegiatan operasional dan mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang terkait degan Operasional Perusahaan.



ERKWAN KANGDRA
DIREKTUR/DIRECTOR

Acting as the Operational Director, his duties and responsibilities are as follows:

- *Entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors in overseeing the company's overall operations, including HR & GA, Supply Chain Management, Manufacturing, and Technical departments.*
- *Responsible for planning, managing, and controlling, among others, work plans and budgets for all operational activities, evaluating their achievements, and developing policies related to the company's operations.*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1977, memperoleh gelar Bachelor of Accountant dari Universitas Tarumanegara di tahun 1998. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2021.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, juga pernah menjabat di beberapa Perusahaan antara lain, sebagai staff Accounting dan Finance di PT Media Indonesia Holding Company di tahun 1998-1999, sebagai semi senior Auditor di Deloitte Touche Tohmatsu, salah satu dari 5 besar kantor akuntan public di Indonesia tahun 1999-2002, dan sebagai senior Accountant di Bayan Recurces Group tahun (2002-2006). Serta beberapa jabatan di bidang Finance and Accounting di beberapa Perusahaan besar lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1977, earned a Bachelor of Accounting degree from Tarumanegara University in 1998. Has served as a Director of the Company since 2021.

Before joining the Company, he also held positions in several companies, including as an Accounting and Finance staff member at PT Media Indonesia Holding Company in 1998-1999, a semi-senior Auditor at Deloitte Touche Tohmatsu, one of the top five public accounting firms in Indonesia, from 1999 to 2002, and a senior Accountant at Bayan Resources Group from 2002 to 2006. He also held various roles in Finance and Accounting in several other major companies.

Bertindak sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi, tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- Menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan rencana kerja Departemen Keuangan dan anggaran perusahaan, perbendaharaan, Organisasi kegiatan akuntansi, perpajakan dan pengelolaan keuangan.
- Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola dan ,mengendalikan antara lain rencana kerja keuangan dan anggaran serta mengevaluasi pencapaian.
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana kerja dan anggaran Departemen Keuangan dan mengevaluasi pencapaiannya. Kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan perbendaharaan perusahaan, kebijakan akuntansi dan kebijakan yang berkaitan dengan pembiayaan jangka panjang



HENDRAWAN LIONARDY

DIREKTUR/DIRECTOR

Acting as the Director of Finance and Accounting, his duties and responsibilities are as follows:

- *Establishing, managing, and controlling company policies related to the work plans of the Finance Department and the company's budget, treasury, accounting organization, taxation, and financial management.*
- *Responsible for planning, managing, and controlling financial work plans and budgets, as well as evaluating their achievements.*
- *Planning, managing, and controlling the work plans and budgets of the Finance Department and evaluating their achievements. This includes policies and activities related to corporate treasury, accounting policies, and policies concerning long-term financing.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, merupakan perseroan atau unit pendukung kerja Dewan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi.

Saudara Desfrina Novita S., sebagai Sekretaris Perusahaan yang diangkat oleh Direksi dengan surat Keputusan Dewan Direksi No. 005-SK/IPO-TM/2019 tanggal 21 Juni 2019 adalah warga negara Indonesia, lulusan Universitas Atma Jaya pada tahun 2008 dan telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014.

Referring to POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Corporate Secretary of an Issuer or Public Company, it is a company or a supporting unit of the Board of Directors and is directly responsible to the Board of Directors.

Ms. Desfrina Novita S., as the Corporate Secretary appointed by the Board of Directors with the Board of Directors' Decree No. 005-SK/IPO-TM/2019 dated June 21, 2019, is an Indonesian citizen, a graduate of Atma Jaya University in 2008, and has been with the company since



DESFRINA NOVITA S

SEKRETARIS PERUSAHAAN/*CORPORATE SECRETARY*

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan rapat Direksi, Komisaris, RUPS, dan paparan publik
- Meningkatkan komunikasi antara Direksi perseroan dengan para pemangku kepentingan.
- Meningkatkan hubungan baik antara perseroan dengan intitusi dan otoritas pemerintah
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

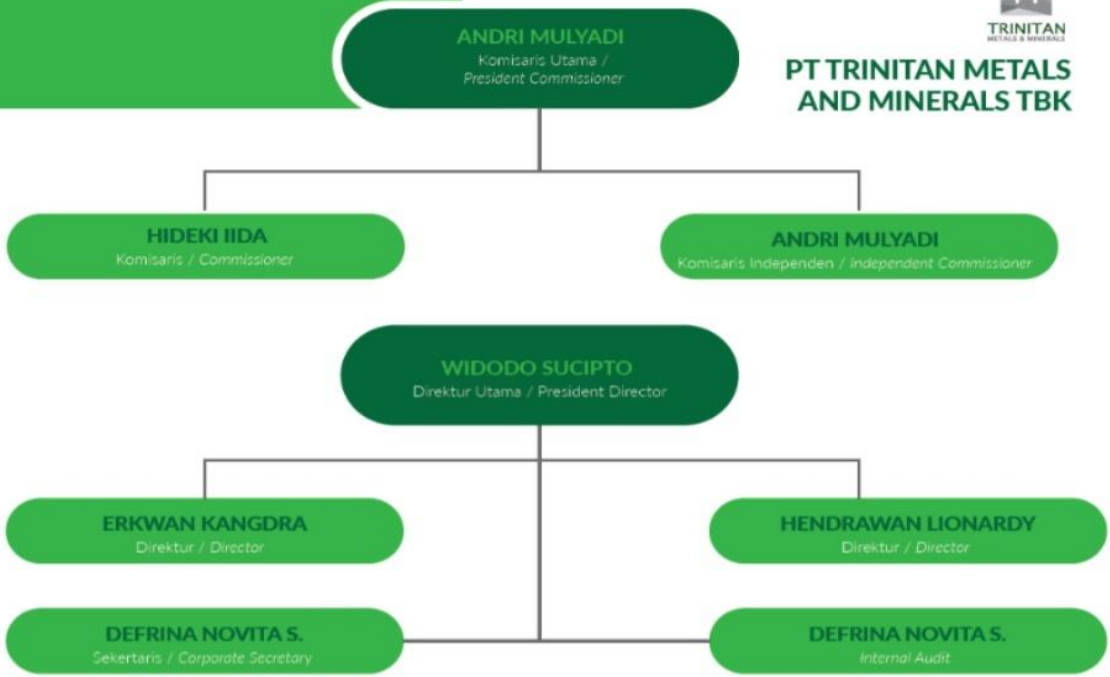
- *Organizing and coordinating Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, General Shareholders Meetings (GMS), and public presentations.*
- *Improving communication between the company's Board of Directors and stakeholders.*
- *Strengthening good relationships between the company and governmental institutions and authorities.*

STRUKTUR ORGANISASI

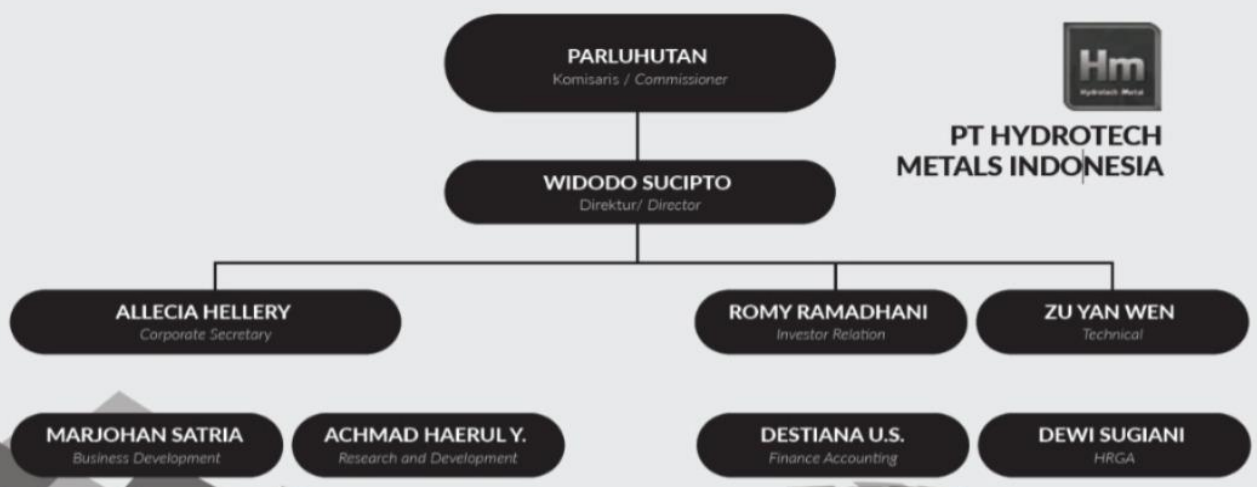
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PT TRINITAN METALS AND MINERALS TBK



PT HYDROTECH METALS INDONESIA



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Untuk meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia di perseroan. Perseroan membuat beberapa panduan atau pedoman yang akan diimplementasikan di perseroan dan anak perusahaannya dengan tujuan membentuk sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter dan kompeten.

Pedoman Manajemen Membangun Organisasi

Perseroan menempatkan produktifitas organisasi yang unggul sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memenangkan persaingan baik di internal maupun eksternal Perusahaan. Perseroan memandang fleksibilitas organisasi sebagai kunci utama untuk Perseroan yang ada dalam bisnis yang terus berkembang. Perseroan juga merancang organisasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa yang akan datang.

Pedoman Manajemen Rekrutmen

Pada pedoman ini, Perseroan menjadikan standar kualifikasi sebagai dasar utama dalam penerimaan karyawan, memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang tanpa membedakan SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan).

Perseroan mulai menerapkan program penerimaan karyawan, pada program ini, departemen Human Resource melakukan proses seleksi calon karyawan untuk level supervisor ke atas, melakukan penilaian dan memberikan bimbingan serta memberikan pendalaman materi mengenai alat tes kepada pihak perekrut.

Pedoman Manajemen Prestasi

Perseroan memastikan karyawan memiliki Rencana Kerja Individu (IPP) yang merupakan penjabaran tujuan perseroan, melakukan coaching & counseling secara periodik untuk mengoptimalkan potensi karyawan dan memaksimalkan potensi karyawan dan memaksimalkan kinerja. Perseroan bertanggung jawab akan penilaian kerja yang adil dan objektif.

Manajemen Pengembangan

Kepada setiap karyawannya, Perseroan memberikan kesempatan untuk berkembang dengan mempertimbangkan potensi yang melekat pada organisasi dan memastikan bahwa perkembangan karyawan merupakan tanggung jawab bersama karyawan yang bersangkutan

To improve Human Resources management within the company, the company has developed several guidelines or manuals that will be implemented in the company and its subsidiaries. The objective is to shape high-quality, character-driven, and competent Human Resources.

Organization Development Management

The company places superior organizational productivity as a benchmark for success in winning competition both internally and externally. The company views organizational flexibility as a key factor for thriving in an ever-evolving business environment. Furthermore, the company designs an organization capable of meeting the demands of current and future business needs.

Recruitment Management

In this guideline, the company establishes qualification standards as the primary basis for employee recruitment, providing equal opportunities to everyone without discrimination based on ethnicity, religion, race, or social groups (SARA). The company has begun implementing an employee recruitment program. In this program, the Human Resources department conducts the selection process for candidates at the supervisor level and above, performs evaluations, provides guidance, and offers in-depth training on assessment tools to recruiters.

Performance Management

The company ensures that employees have an Individual Work Plan (IPP), which outlines the company's objectives. It conducts regular coaching and counseling sessions to optimize employees' potential and maximize their performance. The company is committed to providing fair and objective performance evaluations.

Development Management

The company provides each employee with opportunities for growth by taking into account the potential inherent in the organization and ensuring that employee development is a shared responsibility between the employee and the company.

Manajemen Hubungan Industri

Dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku menjaga hubungan baik dengan pemerintah dan organisasi pekerja, Perseroan mengembangkan hubungan saling mengerti, saling menghargai dan mempercayai serta menghindari perselisihan tenaga kerja melalui Tindakan preventif.

Manajemen Terminasi

Manajemen terminasi disusun untuk memastikan bahwa proses pemutusan hubungan kerja sesuai dengan kebutuhan peraturan perundangan yang berlaku dan dilakukan dengan cara sebaik-baiknya.

Manajemen Personalia

Perseroan merasa perlu mengembangkan system administrasi dan informasi sumber daya manusia yang terintegrasi dalam mendukung system pelacakan karyawan, serta membuat system control untuk menjamin pelaksanaan prosedur kebijakan dan kewenangan yang diatur dalam manajemen personalia

Industrial Relations Management

By adhering to applicable laws and regulations and maintaining good relations with the government and labor organizations, the company fosters mutual understanding, respect, and trust while avoiding labor disputes through preventive actions.

Termination Management

Termination management is designed to ensure that the employment termination process complies with applicable laws and regulations and is carried out in the best possible manner.

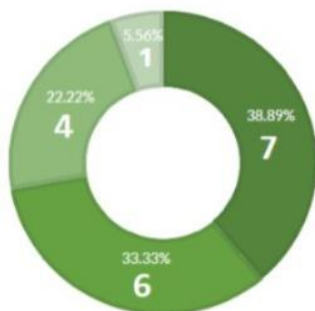
Personnel Management

The company recognizes the need to develop an integrated human resources administration and information system to support employee tracking. It also establishes a control system to ensure the implementation of procedures, policies, and authorities outlined in personnel management

KOMPOSISI KARYAWAN

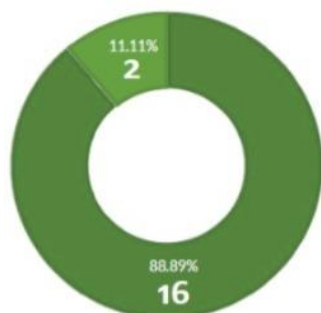
KOMOSISI KARYAWAN EMPLOYEE COMPOSITION

MENURUT KELOMPOK USIA
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE



JENJANG UISA (TAHUN) AGE (IN YEARS)	JUMLAH ORANG AMOUNT	%
>50	7	38.89 %
40-49	6	33.33 %
30-39	4	22.22 %
18-29	1	5,56 %
TOTAL	18	100%

STATUS HUBUNGAN KERJA
EMPLOYEE RELATION

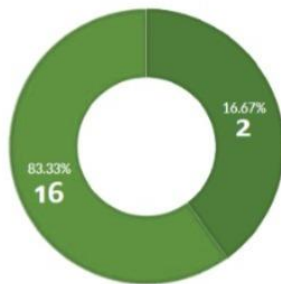


STATUS	JUMLAH ORANG AMOUNT	%
Permanen (Tetap)	16	88.89 %
Kontrak	2	11.11 %
TOTAL	18	100%



**MENURUT JENJANG MANAJEMEN
BASED ON MANAGEMENT LEVEL**

JENJANG MANAJEMEN MANAGEMENT LEVEL	JUMLAH ORANG AMOUNT	%
DEWAN KOMISARIS	2	11.11 %
DIREKSI	3	16.67 %
DEPARTMENT HEAD	3	16.67 %
SECTION HEAD	3	16.67 %
FOREMAN / OFFICER	4	22.22 %
LABOR	3	16,67 %
TOTAL	18	100%



**JENIS KELAMIN
GENDER**

STATUS	JUMLAH ORANG AMOUNT	%
Laki-laki / Male	15	83.33 %
Wanita / Female	3	16.67 %
TOTAL	18	100%



SERTIFIKAT SERTIFICATION

TUV NORD
Indonesia

CERTIFICATE

Management System as per
ISO 9001 : 2015

It is awarded to: PT, TRINITAN METALS AND MINERALS
Parung Tanjung No. 89, Cicadas, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat - Indonesia

It is awarded to: PT, TRINITAN METALS AND MINERALS
Parung Tanjung No. 89, Cicadas, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat - Indonesia

It is awarded to: PT, TRINITAN METALS AND MINERALS
Parung Tanjung No. 89, Cicadas, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat - Indonesia

Production of Lead, Lead Alloys and Metal Minerals Processing

Certificate Registration No. 00001-1-D-1-EMS
Valid From: 03.05.2018
Valid Until: 19.04.2021
Recertification Before: 19.04.2021

Managing Director

TUV NORD
Indonesia

SERTIFIKAT

Sistem Manajemen
ISO 9001 : 2015

It is awarded to: PT, TRINITAN METALS AND MINERALS
Parung Tanjung No. 89, Cicadas, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat - Indonesia

Produksi Timah Hitam dan Paduan Timah Hitam

Certificate Registration No. 00001-1-D-1-EMS
Valid From: 03.05.2018
Valid Until: 19.04.2021
Recertification Before: 19.04.2021

Managing Director

TUV NORD
Indonesia

CERTIFICATE

Business Systems Certification

This is to certify that

PT TRINITAN METALS & MINERALS
Parung Tanjung No.89 Cicadas, Gunung Putri Bogor - INDONESIA

Environmental Management System has been assessed and registered as conforming with the requirements of the ISO 14001:2015

Scope:
Production of Lead and Lead Alloys

Certificate Registration No 00001-1-D-1-EMS

Certified Since: 30.04.2018
Valid From: 03.05.2018
Valid Until: 19.04.2021
Recertification Before: 19.04.2021

Managing Director

ANALISA PEMBAHASAN KINERJA PERSEROAN

ANALYSIS OF THE DISCUSSION ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

Pada tahun 2023 perseroan mengalami kenaikan dalam segi penjualan yaitu sebesar Rp9,639 Miliar di tahun 2022 dan sebesar Rp20.266 Miliar di tahun 2023. Namun dalam hal ini Perseroan masih dalam kondisi yang rugi dan mengalami kenaikan kerugian yaitu sebesar Rp67.487 Miliar rugi tahun berjalan pada tahun 2022 dan sebesar Rp Rp84,189 Miliar tahun berjalan pada tahun 2023.

Hal ini semakin memperburuk neraca keuangan perseroan dan belum dapat Kembali keluar dari masa sulit dari segi finansial Perusahaan. Adapun yang menjadi penyebab kenaikan kerugian Perusahaan adalah beban operasional perusahaan yang semakin tinggi dan harga material yang dibutuhkan oleh Perusahaan semakin langka dan semakin mahal.

Modal kerja yang semakin tergerus akibat kerugian, perseroan mengharuskan perseroan untuk mengoptimalkan berbagai cara baik dalam mengoptimalkan alternatif atau fasilitas lain untuk mendapatkan tambahan modal kerja di tahun berikutnya.

Direksi akan senantiasa bekerja keras untuk dapat menjalankan operasional perusahaan di masa yang akan datang dengan dukungan penuh dari seluruh karyawan, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Dalam memberikan Informasi akurat kami menyediakan laporan lengkap penjualan yang telah di capai oleh Perseroan sepanjang tahun 2023.

In 2023, the Company experienced an increase in sales, rising from Rp9.639 billion in 2022 to Rp20.266 billion in 2023. However, despite this growth, the Company remains in a loss position, with an increase in losses from Rp67.487 billion in the current year in 2022 to Rp84.189 billion in the current year in 2023.

This has further worsened the Company's financial position, and it has not yet been able to recover from its financial difficulties. The increase in the Company's losses is attributed to rising operational expenses and the increasing scarcity and cost of materials required by the Company.

The erosion of working capital due to losses has compelled the Company to optimize various strategies, including exploring alternative options or other facilities, to secure additional working capital for the following year.

The Board of Directors will always work hard to ensure the company's operations in the future, with the full support of all employees, the Board of Commissioners, and the shareholders.

To provide accurate information, we present a comprehensive report of the sales achieved by the Company throughout the year 2023.

KETERANGAN DESCRIPTION	QTY	2023 IDR	2022 IDR	DECREASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
Pure Lead	334	11,939	8,872	3,067	74%
Antimony Lead	5	15	170	(155)	-110%
Calcium Lead	15	585	-	585	100%
Tin Lead	-	-	11	(11)	-100%
Antimony Bullion	-	-	-	-	0%
Antimony Alloy	-	-	162	(162)	-100%
Crude Antimony Ingot 60%	-	-	423	(423)	-100%
Mixed hydroxide Precipitate	36	1,756	-	1,756	0%
Other	-	5,931	74	5,857	99%
Total	390	20,226	9,712	10,514	-136%

Rencana Penjualan Tahun 2024

Untuk di tahun 2024 mendatang, Divisi Marketing melihat adanya perkembangan dalam segi penjualan. Manajemen akan lebih memepertimbangkan dalam segi penjualan dari inovasi produk yaitu *Mixed Hydroxide Precipitate (MHP)* yang Dimana permintaan pasar global terhadap Nikel sangat besar manajemen akan lebih fokus dalam pengembangan produk tersebut baik dalam pengolahan, Persiapan material yang berkualitas sesuai standart yang telah di tetapkan oleh Perusahaan agar menghasilkan produk yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia Bisnis yang Modern

Selain itu, juga manajemen mempertimbangkan permintaan Pelanggan atas beberapa produk lain dari perseroan dan setelah melakukan berbagai evaluasi dan riset, maka manajemen menetapkan rencana penjualan Perseroan sebagai berikut:

PRODUK PRODUCT	QTY	DECEASE IN CREASE IDR
Pure Lead	1,900	59,488,000,000
Mixed hydroxide Precipitate	30	7,538,000,000
Total	1,930	67,026,000,000

Pada tahun 2024 mendatang, Manajemen menargetkan penjualan dapat meningkat 47% pencapaian perseroan Dari Rp2.266 Miliar pada tahun 2023 menjadi Rp67.026 pada tahun 2024. penentuan target telah di tetapkan oleh manajemen cukup realistis mengingat potensi bisnis Timah dan Nikel pada tahun 2024 cukup bagus mengingat tingginya permintaan konsumen Perseroan masih dalam kondisi yang lebih baik dibandingkan di tahun 2023.

Sales Plan for 2024

For the upcoming year of 2024, the Marketing Division anticipates growth in terms of sales. Management will place greater emphasis on sales through product innovation, specifically Mixed Hydroxide Precipitate (MHP), as global demand for nickel is significantly high. Management will focus more on the development of this product, including processing and the preparation of high-quality materials that meet the standards set by the Company. This will ensure the production of high-quality products that can compete in the modern business world.

In addition, management is also considering customer demand for several other products of the company. After conducting various evaluations and research, management has established the company's sales plan as follows:

In the upcoming year of 2024, management targets a 47% increase in sales, from IDR 2.266 billion in 2023 to IDR 67.026 billion in 2024. The target set by management is considered realistic, given the promising potential of the tin and nickel business in 2024, especially with the high consumer demand. The company's condition is also better compared to 2023.

Aset, Liabilitas, Dan Ekuitas

Assets, Liabilities, and Equity

DESKRIPSI DESCRIPTION	2023 IDR	2022 IDR	DECREASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
JUMLAH ASET LANCAR TOTAL CURRENT ASSETS	218,469	208,148	10,321	5%
ASET TETAP NET FIX ASSETS (NET)	109,013	126,608	(17,595)	-14%
ASET LAI-LAIN OTHER ASSETS	168,723	172,367	(3,644)	-2%
TOTAL	496,205	507,123	(10,918)	-2%

Total asset pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2% yaitu sebesar Rp507.123 Miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp496.205 pada tahun 2023. Perubahan-Perubahan yang terjadi di pos asset ini antara lain:

- Kas dan setara kas sebesar Rp393.235 Juta pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp783.696 pada tahun 2023.
- Persediaan sebesar Rp145.575 Miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp155.631 Miliar pada tahun 2023.

The total assets in 2023 experienced a decrease of 2%, from IDR 507.123 billion in 2022 to IDR 496.205 billion in 2023. The changes that occurred in this asset category include::

- *Cash and cash equivalents increased from IDR 393.235 million in 2022 to IDR 783.696 million in 2023*
- *Inventory increased from IDR 145.575 billion in 2022 to IDR 155.631 billion in 2023..*

Total Liabilitas Dalam Jutaan Rupiah

Total liabilities in millions of Rupiah.

DESKRIPSI DESCRIPTION	2023 IDR	2022 IDR	DECREASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK TOTAL SHORT TERM LIABILITY	453,618	391,997	61,621	16%
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG TOTAL LONG TERM LIABILITES	40,280	35,116	5,164	15%
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN DEFERREDED TAX LIABILIES	61,212	45,401	15,811	35%
UTANG USAHA TRIDE PAYABLE	249,322.00	236,636.00	12,686	5%
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES	2,167	2,054	113	6%
TOTAL	806,599	711,204	95,395	76%

Total Liabilitas tahun buku 2023 menunjukkan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 76% yaitu sebesar Rp711.204 Miliar tahun 2022 menjadi sebesar Rp 806.599 Miliar pada tahun 2023

The total liabilities for the 2023 fiscal year show an increase of 76%, from IDR 711.204 billion in 2022 to IDR 806.599 billion in 2023.

Perubahan kenaikan yang terjadi akibat bunga bank yang tetap berjalan dan denda yang di tetapkan oleh Bank

The increase is due to ongoing bank interest and penalties imposed by the bank.

Total Ekuitas Dalam Jutaan Rupiah**Total equity in millions of Rupiah.**

DESKRIPSI DESCRIPTION	2023 IDR	2022 IDR	DECREASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR SUBSCRIBED AND PAID-UP	137,518	137,518	-	0%
TAMBAHAN MODAL DISETOR ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL	76,427	76,427	-	0%
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN OTHER COMPERHENSIF INCOME	(913)	(1,333)	(420)	-32%
SALDO RUGI ACCUMULATION LOSS	(355,273)	(205,318)	(149,955)	73%
TOTAL	(142,241)	(59,260)	(150,375)	140%

Total Ekuitas di tahun 2023 menurun sangat signifikan yaitu sebesar 140% yaitu senilai -Rp59.260 Miliar di tahun 2022 dan sebesar -Rp142.241 Miliar di tahun 2023. Penurunan yang besar ini diakibatkan oleh kerugian Perusahaan sebesar Rp67.487 Miliar di tahun 2022 dan sebesar Rp84.189 Miliar di tahun 2023.

Total equity in 2023 decreased significantly by 140%, from -IDR 59.260 billion in 2022 to -IDR 142.241 billion in 2023. This substantial decline was caused by the company's losses of IDR 67.487 billion in 2022 and IDR 84.189 billion in 2023.

PENDAPATAN LABA, BEBAN BEBAN PERTUMBUHAN LABA

OPERATING REVENUE, EXPENSES, AND PROFIT GROWTH

Pendapatan Usaha Dalam Jutaan Rupiah Menurut Produk
Operating Revenue in Millions of Rupiah by Product.

DESKRIPSI DESCRIPTION	2023 IDR	2022 IDR	DECREASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
PURE LEAD	11,939	8,872	3,067	35%
ANTIMONY LEAD	15	170	(155)	-91%
CALCIUM LEAD	585	-	585	100%
ANTIMONY BULLION	-	-	-	0%
Mixed hydroxide Precipitate	1,756	-	1,756	100%
OTHERS	5,931	508	5,423	1068%
TOTAL	20,226	9,550	10,676	1211%

Dari data yang di gambarkan di table di atas, penjualan meningkat bahkan melampaui target yang di ditetapkan pada tahun sebelumnya. Namun biaya operasional Perusahaan untuk di tahun 2023 makin meningkat sehingga perusahaan tetap masih mengalami kerugian yang cukup besar. Pasokan material yang diharapkan yang semakin sulit dan Perseroan tidak dapat bersaing dengan maksimal dengan Perusahaan lain sehingga tidak

From the data illustrated in the table above, sales increased and even exceeded the targets set in the previous year. However, the Company's operational costs in 2023 continued to rise, resulting in significant losses. The increasing difficulty in securing the expected material supply and the Company's inability to compete optimally with other companies made

dapat maksimal menekan biaya produksi yang bertambah besar.

it challenging to effectively reduce the growing production costs.

Beban Pokok Dalam Jutaan Rupiah

Cost of Goods Sold in Millions of Rupiah.

DESKRIPSI DESCRIPTION	2023 IDR	2022 IDR	DECREASE IN INCREASE IDR	RUPIAH %
TOTAL PENJUALAN BERSIH <i>TOTAL NET SALES</i>	20,226	9,712	10,514	108%
PEMAKAIAN BAHAN LANGSUNG <i>DIRECT MATERIAL</i>	18,050	9,022	9,028	100%
TENAGA KERJA LANGSUNG <i>DIRECT LABOR</i>	1,103	638	465	73%
BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG <i>FACTORY OVERHEAD COST</i>	19,731	18,633	1,098	6%
BEBAN PRODUKSI <i>COST OF GOODS MANUFACTURER</i>	38,844	28,294	10,550	37%
PERSEDIAAN BARANG JADI AWAL <i>FINISHED GOOD AT END OF THE YEAR</i>	52,223	53,857	(1,634)	-3%
PERSEDIAAN BARANG JADI AKHIR <i>FINISHED GOOD AT END OF THE YEAR</i>	52,537	52,223	314	1%
BEBAN POKOK PENJUALAN <i>COST OF GOODS SOLD</i>	38,399	29,928	8,471	28%

Menurut analisis secara vertikal, yaitu perbandingan beban pokok penjualan dengan total penjualan bersih masing-masing tahun buku, maka beban pokok penjualan di tahun 2023 menunjukkan adanya kenaikan sebesar 108% atau sebesar Rp20.266 Miliar di tahun 2023 dan sebesar Rp9.712 Miliar di tahun 2022.

Based on vertical analysis, which compares the cost of goods sold to the net sales for each fiscal year, the cost of goods sold in 2023 shows an increase of 108%, from IDR 9.712 billion in 2022 to IDR 20.266 billion in 2023.

Dalam pemakaian bahan baku juga pasti akan mengalami kenaikan yang cukup besar juga kebutuhan material yang memenuhi standart yang ditetapkan oleh Perusahaan cukup mahal dan cenderung langka sehingga dana yang harus di keluarkan meningkat yaitu sebesar Rp 18.050 Miliar di tahun 2023 dan sebesar Rp9.002 pada tahun 2022.

The use of raw materials is also expected to experience a significant increase. Additionally, the cost of materials that meet the standards set by the company is quite high and tends to be scarce. As a result, the expenses incurred increased to IDR 18.050 billion in 2023 compared to IDR 9.002 billion in 2022.

Tenaga kerja langsung mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp1.103 Miliar di tahun 2023 dan sebesar Rp638 pada tahun 2022.

Direct labor costs increased to IDR 1.103 billion in 2023 compared to IDR 638 billion in 2022.

Beban produksi tidak langsung mengalami kenaikan sebesar Rp19.731 Miliar pada tahun 2023 dan sebesar Rp18.633 pada tahun 2022.

Indirect production costs increased to IDR 19.731 billion in 2023 compared to IDR 18.633 billion in 2022.

Selama periode tahun 2023 Beban pokok yang dikeluarkan oleh perusahaan yaitu sebesar Rp38.399 Miliar pada tahun 2023 dan sebesar Rp29.928 pada tahun 2022.

During the 2023 period, the cost of goods sold incurred by the company amounted to IDR 38.399 billion in 2023 compared to IDR 29.928 billion in 2022.

Beban Usaha Dalam Jutaan Rupiah**Operating Expenses in Million Rupiah**

DESKRIPSI DESCRIPTION	2023 IDR	2022 IDR	DECREASE IN INCREASE IDR	RUPIAH %
TOTAL PENJUALAN BERSIH TOTAL NET SALES	20,226	15,704	4,522	29%
BEBAN USAHA SELLING EXPENSES	103	1,010	(907)	-90%
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES	13,848	14,701	(853)	-6%
KERUGIAN SELISIH KURS LOSS OF FOREIGN EXCHANGE	9,923	20,339	10,416	105%
LAIN-LAIN OTHER	4,195	1,686	2,509	149%

Beban usaha terdiri dari beban penjualan, beban administrasi & Umum, kerugian selisih kurs dan lain-lain. Beban penjualan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp103 Juta dan sebesar Rp1.010 Miliar pada tahun 2022.

Beban Umum dan Administrasi mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp13.848 Miliar dan sebesar Rp14.701 Miliar pada tahun 2022. Penerapan efisiensi yang dilaksanakan oleh manajemen berpengaruh untuk mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

Kerugian selisih kurs pada tahun 2023 mengalami sangat banyak penurunan yaitu sebesar Rp9.923 Miliar pada tahun 2023 dan sebesar Rp20.339 Miliar pada tahun 2022.

Beban lain-lain pada tahun 2023 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp4.195 pada tahun 2023 dan sebesar Rp1.686 pada tahun 2022.

Operating expenses consist of selling expenses, administrative and general expenses, foreign exchange losses, and other expenses. Selling expenses amounted to IDR 103 million in 2023 compared to IDR 1.010 billion in 2022.

General and Administrative Expenses experienced a slight decrease in 2023, amounting to IDR 13.848 billion compared to IDR 14.701 billion in 2022. The implementation of efficiency measures by management contributed to reducing the company's expenditures.

Foreign exchange losses saw a significant decrease in 2023, amounting to IDR 9.923 billion compared to IDR 20.339 billion in 2022.

Other expenses increased in 2023, amounting to IDR 4.195 billion compared to IDR 1.686 billion in 2022.

Pertumbuhan Laba Dalam Jutaan Rupiah

Profit Growth in Million Rupiah

DESKRIPSI DESCRIPTION	2023 IDR	2022 IDR	DECREASE IN CCREASE IDR	RUPIAH %
PENJUALAN BERSIH NET SALES	20,226	9,712	10,514	108%
(RUGI) LABA BRUTO GROSS (LOSS) PROFIT	(18,133)	(20,288)	2,155	-11%
(RUGI) LABA USAHA LOSS/PROFIT FROM OPERATING	(82,102)	(28,574)	(53,528)	187%
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX	(100,069)	(79,207)	(20,862)	26%
(RUGI)/LABA PERIODE TAHUN BERJALAN COMPERHENSIVE (LOSS)/INCOME TAX	(83,189)	(67,487)	(15,702)	23%

(Rugi)/ Laba Bruto

Laba Bruto menunjukkan bahwa rugi usaha Perseroan untuk di tahun 2023 mengalami penurunan yaitu senilai Rp18.133 Miliar pada tahun 2023 dan sebesar Rp20.288 Miliar pada tahun 2022.

GrossLoss/Profit

Gross Profit shows that the company's operating loss in 2023 decreased to IDR 18.133 billion in 2023, compared to IDR 20.288 billion in 2022.

(Rugi)/Laba Usaha

Analisis secara horizontal pada tahun buku 2023 menunjukkan bahwa adanya yang cukup jauh yaitu sebesar -Rp82.102 Miliar pada tahun 2023 dan sebesar Rp20.288 pada tahun 2022.

OperatingLoss/Profit

Operating Profit shows that the company's operating loss in 2023 decreased to IDR 18.133 billion in 2023, compared to IDR 20.288 billion in 2022.

(Rugi)/Laba Sebelum Pajak

Analisa secara Horizontal pada tahun buku 2023 menunjukkan bahwa adanya kenaikan memang cenderung besar yaitu senilai Rp100.069 Miliar pada tahun 2023 dan senilai Rp79.207 Miliar pada tahun 2022.

Loss/Profit Before Tax

The horizontal analysis for the fiscal year 2023 shows that there was a significant increase, amounting to IDR 100.069 billion in 2023, compared to IDR 79.207 billion in 2022.

Lain-Lain

Other

TINGKAT KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTAN LEVEL OF DEBT PAYING ABILITY	2023 %	2022 %	FLUKTUASI INCREASE/DECREASE
RASIO LANCAR CURRENT RATIO	32%	35%	3%
RASIO SANGAT LANCAR QUICK RATIO	30%	12%	18%
KAS RASIO CASH RATIO	0.01%	0.27%	0,26%

Rasio Lancar

Rasio lancar pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 3% dari tahun 2022 yaitu sebesar 32% pada tahun 2023 dan sebesar 35% pada tahun 2022

Rasio sangat Lancar

Rasio sangat lancar pada tahun 2023 mengalami kenaikan yaitu sebesar 30% pada tahun 2023 dan sebesar 12% pada tahun 2022.

Kas Rasio

Kas rasio pada tahun buku 2023 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,01% pada tahun 2023 dan sebesar 0,27% pada tahun 2022.

Current Ratio

The liquidity ratio in 2023 decreased by 3% compared to 2022, with a value of 32% in 2023 and 35% in 2022.

Quick Ratio

The very liquid ratio in 2023 experienced an increase, reaching 30% in 2023 compared to 12% in 2022.

Cash Ratio

The cash ratio for the fiscal year 2023 experienced a decrease, with a value of 0.01% in 2023 compared to 0.27% in 2022.

PENCAPAIAN TERHADAP TARGET 2023

ACHIEVEMENT TO TARGET IN 2023

Di akhir tahun 2023 perseroan mencatat telah merealisasikan target yang sebelumnya telah ditetapkan sebagai berikut:

At the end of 2023, the company recorded the achievement of targets that had been previously set as follows:

PRODUK PRODUCT	REALISASI 2023		TARGET 2023		%
	QUANTITY	IDR	QUANTITY	IDR	
PURE LEAD	334	11,939,354,550	390,000	13,925,730,000	86%
ANTIMONY LEAD	4,863	15,300,000	900	31,500,000	49%
CALCIUM LEAD	-	585,877,235	10	381,550,000	154%
TIN LEAD	-	-	381,550,000	495,220,000	0%
OTHER		5,969,237,000		-	100%

Dampak dari Covid-19 yang melanda Dunia selama tiga tahun berturut-turut sangat mempengaruhi kestabilan roda perekonomian baik dalam bisnis makro maupun mikro sehingga pada tahun 2023 menjadi tahun dalam peralihan kondisi perekonomian. Kondisi finansial Perusahaan yang masih jauh dari kata stabil menjadi permasalahan perusahaan untuk mencapai kondisi ideal dalam mencapai kondisi yang positif.

The impact of COVID-19, which affected the world for three consecutive years, significantly disrupted the stability of economic activities, both in macro and micro businesses. As a result, 2023 became a year of transition for the economic situation. The company's financial condition, which remained far from stable, posed a challenge in achieving an ideal state to attain a positive performance.

Manajemen optimis pada tahun 2024 peluang perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, melihat kondisi perekonomian domestik akan

Management is optimistic that in 2024, the company has opportunities to achieve even better results, considering that the domestic economic

menuju positif dan Kembali bergerak ke arah yang lebih baik lagi.

Perusahaan sedang berbenah dalam memperbaiki sistem perusahaan sehingga perusahaan dapat Kembali berjalan dengan efektif dan efisien. Manajemen akan senantiasa mempercepat persiapan dalam pengolahan inovasi produk-produk perusahaan sehingga dapat kembali menjadi perseroan yang unggul dan dapat bersaing di pasar domestik maupun luar negeri.

Manajemen tidak lupa atas menata kembali ketertinggalan dalam segi administrasi perusahaan baik dari laporan keuangan baik dari kebutuhan administrasi lainnya. Perseroan berharap untuk di tahun 2024 dapat Kembali mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang Dimana kegiatan tersebut sangat penting untuk menentukan program dan arah bisnis Perusahaan di masa yang akan datang.

conditions are expected to turn positive and continue moving in a better direction.

The company is currently making improvements to its systems to ensure it can operate effectively and efficiently once again. Management will continuously accelerate preparations for developing innovative company products, aiming to reestablish itself as a leading corporation capable of competing in both domestic and international markets.

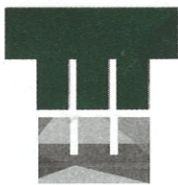
Management remains committed to addressing gaps in the company's administrative aspects, including financial reporting and other administrative needs. The company hopes to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) again in 2024, as this activity is crucial for determining the company's funding programs and business direction for the future.



**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2023
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



TRINITAN
METALS & MINERALS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk DAN
ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Widodo Sucipto
Alamat kantor : Kampung Parung Tanjung
RT/RW. 002/013, Cicadas,
Gunung Putri, Bogor
Alamat domisili : Perum Puri Mas B.24
RT/RW. 003/014, Bondongan
Kota Bogor Selatan, Bogor
Nomor telepon : (021) 8678999
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Erkwan Kangdra
Alamat kantor : Kampung Parung Tanjung
RT/RW. 002/013, Cicadas,
Gunung Putri, Bogor
Alamat domisili : Delta Pelangi III No. 61
RT/RW. 030/006, Ngingas,
Waru
Nomor telepon : (021) 8678999
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trinitan Metals And Minerals Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bogor, 9 Oktober 2024 / October 9, 2024

Widodo Sucipto
Direktur Utama/President Director



Erkwan Kangdra
Direktur/Director

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Widodo Sucipto
Office address : Kampung Parung Tanjung
RT/RW. 002/013, Cicadas,
Gunung Putri, Bogor
Domicile address : Perum Puri Mas B.24
RT/RW.003/014, Bondongan
Kota Bogor Selatan, Bogor
Telephone number : (021) 8678999
Position : President Director
2. Name : Erkwan Kangdra
Office address : Kampung Parung Tanjung
RT/RW. 002/013, Cicadas,
Gunung Putri, Bogor
Domicile address : Delta Pelangi III No. 61
RT/RW. 030/006, Ngingas,
Waru
Telephone number : (021) 8678999
Position : Director

state that:

1. We responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trinitan Metals And Minerals Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

This statement has been made truthfully.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i – viii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	6 – 65

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Ref: 00300/3.0409/AU.1/04/0524-1/1/X/2024

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi**The Shareholders, Commissioners and Directors of****PT Trinitan Metals and Minerals Tbk****Opini tidak wajar****Adverse opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trinitan Metals and Minerals Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, karena signifikansi dari hal yang dijelaskan dalam 6 (enam) paragraf Basis untuk Opini Tidak Wajar pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, because of the significance of the matters discussed in the 6 (six) paragraph Basis for Adverse Opinion of our report, the accompanying consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis untuk opini tidak wajar**Basis for adverse opinion**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, saat ini Perusahaan mencatat jumlah nilai bersih persediaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp155.631.219.700. Nilai persediaan tersebut sebagian besar berupa persediaan dalam proses dan barang jadi. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan penilaian kembali atas persediaan dalam proses dan persediaan barang jadi untuk mengetahui nilai wajar persediaan yang seharusnya dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Selain itu, Perusahaan juga belum dapat merealisasikan penjualan persediaan barang jadi, sehingga belum dapat diketahui apakah nilai realisasi neto persediaan lebih besar dari nilai persediaan tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Terhadap hal tersebut, Perusahaan tidak memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan untuk tahun 2023 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir. Sebagai akibat dari hal tersebut, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian nilai wajar persediaan sebagai dampak belum dibentuknya cadangan penurunan nilai persediaan Perusahaan.

As disclosed in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements, the Company currently has a net inventory value as of December 31, 2023 of Rp155,631,219,700. The inventory value is mostly in the form of work-in-process and finished goods. Up to the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not revalued its work-in-progress inventories and finished goods inventories to determine the fair value of inventories that should be recorded in the accompanying consolidated financial statements. In addition, the Company has also not been able to realize the sale of finished goods inventory, so it is not yet known whether the net realizable value of inventory is greater than the value of inventory recorded in the consolidated financial statements. Due to this, the Company did not calculate the allowance for impairment losses on inventories for 2023 in the accompanying consolidated financial statements. As a result, we are unable to determine whether an adjustment to the fair value of inventories is required as a result of the Company has not established an allowance for impairment of inventories.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dan 36b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sejak tahun 2018, Perusahaan dan CV Surya Abadi Gemilang (SAG) (pihak berelasi), telah melakukan kesepakatan dalam perjanjian jual beli timah hitam konsentrat selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Terhadap kesepakatan tersebut, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian kepada SAG sebesar Rp38.334.376.443 yang dipergunakan untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi. Menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, seharusnya Perusahaan melakukan evaluasi yang memadai apakah pembayaran yang telah dilakukan tersebut masih dapat diakui sebagai uang muka pembelian Perusahaan atau tidak, karena Perusahaan belum menerima dalam laporan progres pekerjaan eksplorasi dan eksploitasi dari SAG serta perjanjian tersebut telah berakhir pada Desember 2023 dan tidak ada informasi perpanjangannya. Seandainya hal tersebut diperhitungkan maka akan berpengaruh secara material. Dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai akibat tidak dilakukan evaluasi yang memadai terhadap hal-hal tersebut diatas, belum dapat ditentukan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan memiliki uang muka investasi kepada PT Salam Berkah Sejahtera (SBS) dan CV Surya Abadi Gemilang (SAG) dengan nilai masing-masing sebesar Rp33.392.359.907 dan Rp8.256.474.428. Pada awalnya, tujuan dari uang muka investasi tersebut digunakan untuk proyek pengolahan Galena (timah hitam) untuk Perusahaan. Dalam proses berjalannya waktu perjanjian investasi, SBS dinyatakan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehingga kedua belah pihak bersepakat mengakhiri perjanjian investasi tersebut dimana SBS menyerahkan aset tambang berupa bangunan dan mesin yang ada dilokasi tambang proyek galena (timah hitam) tersebut, yang sepakati bernilai sebesar uang muka investasi Perusahaan. Menurut manajemen, Perusahaan menerima penyerahan aset tambang tersebut sebagai ganti nilai uang muka investasi yang telah dibayarkannya karena berkeyakinan dapat meneruskan sendiri proyek pengolahan galena (timah hitam) tersebut. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir diterbitkan, Perusahaan tidak juga dapat menunjukkan adanya progres penggunaan aset tambang tersebut, demikian juga uang muka investasi atas proyek pengolahan galena (timah hitam) yang telah dibayarkan oleh Perusahaan kepada SAG, belum juga dapat menunjukkan laporan progresnya seperti yang diharapkan oleh Perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, seharusnya Perusahaan melakukan evaluasi yang memadai atas dampak dari kegagalan SBS dan tidak adanya progres yang signifikan dari SAG, termasuk juga dampak dari penyerahan aset tambang oleh SBS dengan nilai estimasi sendiri oleh kedua belah pihak pada saat mengakhiri perjanjian investasi tersebut, sebesar sama dengan nilai uang muka investasi Perusahaan, tanpa menggunakan jasa penilai yang independen serta dampak dari tidak adanya progress yang signifikan dari Perusahaan

As disclosed in Notes 9 and 36b to the accompanying consolidated financial statements, since 2018, the Company and CV Surya Abadi Gemilang (SAG) (a related party), have entered into an agreement for the sale and purchase of lead concentrate for 5 (five) years and can be extended in accordance with the agreement of both parties. Against the agreement, the Company has paid a purchase advance to SAG amounting to Rp38,334,376,443 which is used for exploration and exploitation. According to Indonesian Financial Accounting Standards, in the accompanying consolidated financial statements, the Company should have conducted an adequate evaluation of whether or not the payment can still be recognized as the Company's purchase advance, as the Company has not received any progress report on exploration and exploitation work from SAG and the agreement expires in December 2023 and there is no information on its extension. Had this been taken into account it would have had a material effect. The impact on the Company's consolidated financial statements as a result of not adequately evaluating the above matters cannot be determined.

As disclosed in Note 13 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2023 the Company had investment advances to PT Salam Berkah Sejahtera (SBS) and CV Surya Abadi Gemilang (SAG) amounting to Rp33,392,359,907 and Rp8,256,474,428, respectively. Initially, the purpose of the investment advance was used for the Galena (lead) processing project for the Company. In the process of the investment agreement, SBS was declared unable to fulfill its obligations so that both parties agreed to terminate the investment agreement where SBS handed over mining assets in the form of buildings and machinery at the location of the galena (lead) project mine, which was agreed to be worth the Company's investment advance. According to management, the Company accepted the transfer of mining assets in exchange for the value of the investment advance it had paid because it believes it can continue the galena (lead) processing project on its own. Until the issuance of the accompanying consolidated financial statements, the Company has not been able to show any progress in the use of the mining assets, as well as the investment advance on the galena (lead) processing project that has been paid by the Company to SAG, has not been able to show a progress report as expected by the Company. According to Indonesian Financial Accounting Standards, in the accompanying consolidated financial statements, the Company should have adequately evaluated the impact of SBS's failure and SAG's lack of significant progress, as well as the impact of SBS's surrender of mining assets with a self-estimated value by both parties at the time of terminating the investment agreement, equal to the value of the Company's investment advance, without the use of independent appraisal services and the impact of the Company's lack of significant progress after receiving the surrender of mining assets. This should have been done to determine whether the

pasca menerima penyerahan aset tambang tersebut. Hal ini seharusnya dilakukan untuk mengetahui apakah uang muka investasi tersebut masih dapat diakui sebagai aset Perusahaan atau tidak karena kondisi-kondisi tersebut. Seandainya hal tersebut diperhitungkan maka akan berpengaruh secara material. Dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai akibat tidak dilakukan evaluasi yang memadai terhadap hal-hal tersebut diatas, belum dapat ditentukan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki utang bank jangka pendek sebesar Rp453.618.909.858 yang telah jatuh tempo pada tanggal tersebut. Selain itu, Perusahaan juga belum melakukan pembayaran angsuran utang bank jangka panjang (Catatan 19) sesuai kesepakatan dengan pihak bank. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan belum berhasil menyelesaikan proses negosiasi dengan pihak kreditur atau memperoleh alternatif pembiayaan pengganti. Sampai saat ini, kondisi Perusahaan belum dapat beroperasi secara normal dan mengalami penurunan kinerja keuangan yang signifikan sehingga mengakibatkan likuiditas keuangan Perusahaan tidak memadai untuk menyelesaikan kewajibannya kepada pihak bank dan kreditur lainnya (Catatan 16). Menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, seharusnya Perusahaan yang sedang mengalami risiko operasional dan likuiditas melakukan mitigasi risiko yang diperlukan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan telah mengungkapkan rencana aksi korporasi berkelanjutan untuk periode 5 (lima) tahun kedepan atau sampai dengan tahun 2025 (Catatan 39), akan tetapi realisasi terhadap rencana aksi korporasi berkelanjutan tersebut belum menunjukkan kemajuan yang signifikan. Seandainya rencana aksi korporasi berkelanjutan tersebut tidak dapat direalisasikan maka akan mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian secara material yang dapat menyebabkan keraguan Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai akibat dari hal-hal tersebut diatas, belum dapat ditentukan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30e atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan masih memperhitungkan pajak tangguhan atas rugi fiskal sejak tahun 2019. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan, pengakuan pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut dilakukan jika Perusahaan dapat mengestimasi apakah rugi fiskal tersebut dapat dikompensasikan terhadap laba fiskal yang terjadi sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, manajemen belum dapat mengestimasi apakah rugi fiskal tersebut dapat terpulihkan dimasa depan. Dampak pengakuan pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut, tidak dapat ditentukan apakah diperlukan penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian.

investment advance could still be recognized as an asset of the Company or not due to these conditions. Had it been taken into account, it would have had a material effect. The impact on the Company's consolidated financial statements as a result of not conducting an adequate evaluation of the above matters cannot be determined.

As disclosed in Note 15 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Company had short-term bank loans amounting to Rp453,618,909,858 which had matured on that date. In addition, the Company has also not made installment payments of long-term bank loans (Note 19) in accordance with the agreement with the bank. Until the completion of the accompanying consolidated financial statements, the Company has not succeeded in completing the negotiation process with creditors or obtaining alternative financing. To date, the Company has not been able to operate normally and has experienced a significant decline in financial performance resulting in the Company's financial liquidity is not adequate to settle its obligations to banks and other creditors (Note 16). According to Indonesian Financial Accounting Standards, in the accompanying consolidated financial statements, a Company that is experiencing operational and liquidity risks should mitigate the risks necessary to maintain its going concern. The Company has disclosed a going concern corporate action plan for the next 5 (five) years or until 2025 (Note 39), but the realization of the going concern corporate action plan has not shown significant progress. If the going concern corporate action plan cannot be realized, it will indicate the existence of a material uncertainty that may cause doubts that the Company can maintain its going concern. The impact on the Company's consolidated financial statements as a result of the aforementioned matters is yet to be determined.

As disclosed in Note 30e to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Company still calculates deferred tax on fiscal losses since 2019. In accordance with financial accounting standards, deferred tax on fiscal losses is recognized if the Company can estimate whether the fiscal losses can be offset against taxable income that will occur in the next 5 (five) years. Until the issuance of these consolidated financial statements, management has not been able to estimate whether the tax losses can be recovered in the future. As a result, it is not possible to determine whether deferred tax recognition of tax losses will require adjustments to the consolidated financial statements.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1c pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, laporan keuangan PT Stal Ecopark Pratama (Entitas Anak) memiliki saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit oleh auditor independen. Laporan keuangan entitas anak tersebut mempengaruhi peningkatan saldo aset tetap laporan keuangan konsolidasian sebesar Rp5.102.664.820 dan utang usaha sebesar Rp2.638.836.900 serta utang lain-lain Rp3.074.221.984. Kami tidak diberikan penugasan untuk melakukan audit atas laporan keuangan entitas anak tersebut, sehingga kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka-angka tersebut diatas.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini tidak wajar kami.

Hal Audit Utama

Kecuali untuk hal-hal yang telah diuraikan dalam 7 (tujuh) paragraf Basis untuk Opini Tidak Wajar, kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama lainnya untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki saldo piutang usaha - pihak berelasi kepada PT Nipress Energi Otomotif (Dalam PKPU) (NEO) sebesar Rp17.221.229.208 yang sebelumnya berjumlah sebesar Rp36.164.397.415. Sesuai dengan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 19 November 2020 yang memutuskan bahwa NEO melakukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan melakukan pembayaran dengan skema cicilan maksimum 7 (tujuh) tahun termasuk 1 (satu) tahun masa tenggang efektif sejak tanggal putusan. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir diselesaikan, NEO telah memenuhi sebagian kewajibannya dengan membayar dan membuat kesepakatan konversi piutang tersebut menjadi setoran modal Perusahaan kepada NEO. Penyelesaian kewajiban NEO kepada Perusahaan telah mencapai 48% dari total piutang usaha. Sisa dari piutang yang belum diterima oleh Perusahaan akan diselesaikan sesuai dengan jangka waktu yang diputuskan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam putusan PKPU. Dampak terhadap potensi tidak tertagihnya piutang tersebut dimasa depan yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan belum dapat diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

As disclosed in Note 1c to the accompanying consolidated financial statements, the financial statements of PT Stal Ecopark Pratama (a Subsidiary) have a significant balance against the consolidated financial statements which are not audited by the independent auditor. The subsidiary's financial statements affected the increase in the balance of fixed assets of the consolidated financial statements amounting to Rp5,102,664,820 and trade payables amounting to Rp2,638,836,900 and other payables amounting to Rp3,074,221,984. We have not been engaged to audit the subsidiary's financial statements, therefore we are unable to determine whether any adjustment is required to the above figures.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our adverse opinion.

Key Audit Matters

Except for the matters described in the 7 (seven) paragraphs of Basis for Adverse Opinion, we have determined that there are no other key audit matters to communicate in our report.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Company has a balance of trade receivables - related parties to PT Nipress Energi Otomotif (In PKPU) (NEO) amounting to Rp17,221,229,208 which previously amounted to Rp36,164,397,415. In accordance with the decision of the Central Jakarta District Court on November 19, 2020 which decided that NEO postponed its debt payment obligations (PKPU) by making payments with a maximum installment scheme of 7 (seven) years including 1 (one) year grace period effective from the date of the decision. Until the completion of the accompanying consolidated financial statements, NEO has partially fulfilled its obligations by paying and making an agreement to convert the receivables into the Company's capital deposit to NEO. The settlement of NEO's obligations to the Company has reached 48% of the total trade receivables. The remaining receivables that have not been received by the Company will be settled in accordance with the period decided by the Central Jakarta District Court in the PKPU decision. The impact of the potential uncollectibility of these receivables in the future resulting in a loss to the Company has not been disclosed in the Group's consolidated financial statements. Our opinion is not modified on this matter.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki piutang lain-lain kepada PT Trinitan Resourcetama Indonesia (TRI) dengan nilai perolehan pada periode pelaporan sebesar Rp127.769.124.328. Piutang tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang terakhir untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membentuk penurunan nilai sebesar Rp8.663.950.763. Dampak terhadap potensi tidak tertagihnya piutang tersebut dimasa depan yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan belum dapat diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30g atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) telah melakukan pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2019. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir diterbitkan, menurut manajemen Perusahaan masih menunggu hasil akhir pemeriksaan yang dilakukan oleh KPP. Oleh karena manajemen belum menerima hasil akhir pemeriksaan pajak, Perusahaan belum dapat mengungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, apakah diperlukan penyesuaian penyajian perpajakan dan kewajiban pajak yang harus dibayarkan oleh Perusahaan. Selain itu, Grup juga mencatat estimasi tagihan pajak untuk tahun 2016 sampai dengan 2019 sebesar Rp41.896.087.103 atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai. Proses penyelesaian sengketa pajak masih berlangsung hingga saat ini, sehingga kami belum dapat menentukan apakah seluruh estimasi tagihan pajak tersebut dapat diterima kembali oleh Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

Hal Lain

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tidak wajar dalam laporan No. 00299/3.0409/AU.1/04/1150-5/1/X/2024 tanggal 7 Oktober 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan yang diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

As disclosed in Note 11 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Company has other receivables from PT Trinitan Resourcetama Indonesia (TRI) with acquisition value during the reporting period amounting to Rp127,769,124,328. The receivable has undergone several extensions, the latest for a period of up to December 31, 2025. As of December 31, 2023, the Company has formed an impairment of Rp8,663,950,763. The impact of the potential uncollectibility of these receivables in the future resulting in a loss to the Company has not been disclosed in the Group's consolidated financial statements. Our opinion is not modified on this matter.

As disclosed in Note 30g to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Tax Office (KPP) has conducted a tax audit for the 2019 fiscal year. Until the issuance of the accompanying consolidated financial statements, according to the management, the Company is still waiting for the final result of the audit conducted by KPP. As the management has not yet received the final result of the tax audit, the Company has not been able to disclose in the accompanying consolidated financial statements whether any adjustments to the presentation of taxation and tax liabilities payable by the Company are required. In addition, the Group also recorded estimated tax bills for the years 2016 to 2019 amounting to Rp41,896,087,103 for corporate income tax and value added tax. The tax dispute resolution process is still ongoing, so we are unable to determine whether all of the estimated tax bills can be recovered by the Company. Our opinion is not modified on this matter.

Other matter

The financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by another independent auditor, who expressed an adverse opinion in report No. 00299/3.0409/AU.1/04/1150-5/1/X/2024 dated October 7, 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the

secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Harris Siregar, SE., Ak., CA., CPA., BKP
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0524
Licence of Public Accountant No. AP. 0524

Jakarta, 9 Oktober 2024/ October 9, 2024



**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 34d	783.696.037	393.235.227	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	6, 31, 34d, 35	44.189.100	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6, 31, 34d, 35	10.476.504.959	10.401.504.959	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	34d, 35	969.796.415	1.080.496.415	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	34d, 35	2.868.186.125	2.866.174.125	<i>Related parties</i>
Persediaan	7	155.631.219.700	145.575.511.985	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	30a	3.393.580.087	3.298.633.566	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	8	223.270.988	224.438.233	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka - bagian lancar	9, 31	44.076.653.549	44.305.527.236	<i>Advances - current portion</i>
Uang jaminan	34d, 35	2.312.000	3.019.284	<i>Security deposit</i>
Jumlah aset lancar		218.469.408.960	208.148.541.030	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - bagian tidak lancar	6, 34d, 35	6.744.724.249	6.744.724.249	<i>Trade receivables - non-current portion</i>
Piutang pemegang saham	11, 31, 35	119.105.173.565	114.996.065.167	<i>Due from a shareholder</i>
Tagihan pajak penghasilan	30b	41.896.087.103	43.175.477.587	<i>Claim for tax refund</i>
Aset tetap - neto	10	109.013.303.044	126.608.549.613	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Investasi	14	19.999.951.050	19.999.951.050	<i>Investment</i>
Aset takberwujud	12	65.861.655.573	65.288.563.446	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	30e	61.212.528.712	45.401.761.751	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	13	41.648.834.335	41.676.834.335	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		465.482.257.631	463.891.927.198	Total non-current assets
JUMLAH ASET		683.951.666.591	672.040.468.228	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15, 34e, 35	453.618.909.858	391.997.474.497	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16, 34e, 35	240.233.582.659	226.047.277.105	Third parties
Pihak berelasi	16, 31, 34e, 35	9.089.337.549	10.589.337.549	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	17, 34e, 35	7.924.989.034	5.924.989.034	Third parties
Pihak berelasi	31, 34e, 35	43.420.287.359	30.785.989.916	Related parties
Utang pajak	30c	20.863.012.536	20.541.153.755	Taxes payable
Beban akrual	18, 34e, 35	6.579.024.796	5.816.433.852	Accrued expenses
Utang muka penjualan		668.301.207	-	Sales advance
Jumlah liabilitas jangka pendek		782.397.444.998	691.702.655.708	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19, 34e, 35	38.113.210.578	33.062.752.722	Long-term bank loan - net of current maturities portion
Liabilitas imbalan pascakerja	20	2.167.199.091	2.054.162.852	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		40.280.409.669	35.116.915.574	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		822.677.854.667	726.820.571.282	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik - Entitas Induk				Capital Deficiency attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per lembar saham				Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.375.181.500 saham dan 1.333.333.500 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	21	137.518.153.500	137.518.153.500	Issued and fully paid capital 1,375,181,500 shares and 1,333,333,500 shares as of December 31, 2023 and 2022 respectively
Tambahan modal disetor	22	76.427.414.737	76.427.414.737	Additional paid-in capital
Saldo rugi		(355.273.614.247)	(272.047.729.582)	Accumulated loss
Kerugian komprehensif lain		(913.905.199)	(1.158.616.411)	Other comprehensive loss
Jumlah defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(142.241.951.209)	(59.260.777.756)	Total capital deficiency attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		3.515.763.133	4.481.674.702	Non-controlling interests
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(138.726.188.076)	(54.779.103.054)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		683.951.666.591	672.040.468.228	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRINITAN METALS AND MINERAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN - NETO	23	20.266.488.503	9.639.313.399	SALES – NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	24, 35	(38.399.958.536)	(29.928.119.727)	COST OF GOODS SOLD
RUGI BRUTO		(18.133.470.033)	(20.288.806.328)	GROSS LOSS
Beban penjualan	25	(103.631.809)	(299.077.832)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(13.848.442.246)	(14.105.818.287)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs - neto		9.923.815.695	7.056.665.977	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	27	4.195.134.414	(937.035.738)	Other income (expenses) - net
		166.876.054	(8.285.265.880)	
RUGI USAHA		(17.966.593.979)	(28.574.072.208)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban keuangan	28	(82.102.667.875)	(50.633.104.721)	Finance charge
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(100.069.261.854)	(79.207.176.929)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT
Kini		-	-	Current tax
Tangguhan	30d	15.879.277.132	11.719.822.028	Deferred tax
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(84.189.984.722)	(67.487.354.901)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIF INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial		311.409.871	228.930.039	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya		(68.510.171)	(50.364.609)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan		242.899.700	178.565.430	Total other comprehensive income for the year
JUMLAH RUGI BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(83.947.085.022)	(67.308.789.471)	TOTAL NET COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(83.225.884.665)	(66.728.934.249)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(964.100.057)	(758.420.652)	Non-controlling interest
		(84.189.984.722)	(67.487.354.901)	
JUMLAH RUGI BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(82.981.173.455)	(66.554.514.974)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(965.911.567)	(754.274.497)	Non-controlling interest
		(83.947.085.022)	(67.308.789.471)	
RUGI PER SAHAM	29	(52,34)	(41,45)	LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo rugi/ Accumulated Loss	Kerugian		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah defisiensi modal/ Total capital deficiency		
				komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Jumlah/ Total				
Saldo per 31 Desember 2021	21	137.518.153.500	76.427.414.737	(205.318.795.333)	(1.333.035.686)	7.293.737.218	5.235.949.199	12.529.686.417	Balance as of December 31, 2021
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(66.728.934.249)	-	(66.728.934.249)	(758.420.652)	(67.487.354.901)	Net loss for the year
Keuntungan aktuarial tahun berjalan		-	-	-	174.419.275	174.419.275	4.146.155	178.565.430	Actuarial gain for year
Saldo per 31 Desember 2022	21	<u>137.518.153.500</u>	<u>76.427.414.737</u>	<u>(272.047.729.582)</u>	<u>(1.158.616.411)</u>	<u>(59.260.777.756)</u>	<u>4.481.674.702</u>	<u>(54.779.103.054)</u>	Balance as of December 31, 2022
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(83.225.884.665)	-	(83.225.884.665)	(964.100.057)	(84.189.984.722)	Net loss for the year
Keuntungan aktuarial tahun berjalan		-	-	-	244.711.212	244.711.212	(1.811.512)	242.899.700	Actuarial gain for the year
Saldo per 31 Desember 2023	21	<u>137.518.153.500</u>	<u>76.427.414.737</u>	<u>(355.273.614.247)</u>	<u>(913.905.200)</u>	<u>(142.241.951.210)</u>	<u>3.515.763.133</u>	<u>(138.726.188.076)</u>	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		23.313.746.355	10.076.664.547	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(24.819.998.010)	(14.132.705.071)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(8.563.535.207)	(7.892.117.587)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha		(5.448.880.822)	(8.358.026.138)	Payments of operating expenses
Pengembalian pajak penghasilan		1.650.324.785	13.718.807.101	Income tax refund
Kas digunakan untuk operasi		(13.868.342.899)	(6.587.377.148)	Cash used in operation
Pembayaran beban keuangan		(38.077.849)	(41.466.070)	Payments of finance cost
Penerimaan bunga		-	1.071.553	Receipts from interest
Pembayaran pajak penghasilan		(216.419.360)	(68.761.630)	Payments of income tax
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(14.122.840.108)	(6.696.533.295)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(537.536.751)	(3.127.301.209)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	-	860.989.000	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(537.536.751)	(2.266.312.209)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(189.084.734)	(281.567.367)	Payments from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang		2.800.000.000	-	Proceeds from long-term loans
Penambahan utang pihak berelasi		14.888.152.780	15.713.660.970	Addition due from related party
Penambahan piutang pihak berelasi		(2.429.878.830)	(6.286.183.548)	Addition due from related party
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		15.069.189.216	9.145.910.055	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		408.812.357	183.064.551	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		393.235.227	237.855.274	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(18.351.547)	(27.684.598)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5, 35	783.696.037	393.235.227	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trinitan Metals and Minerals Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 9 Juni 2009 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35089.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 24 Juli 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2009, Tambahan No. 24202.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 39 tanggal 14 Oktober 2021 dari Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-D465858 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri dan perdagangan.

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai “Grup” berdomisili di Kampung Parung Tanjung, RT. 02 RW. 13, Cicadas, Gunung Putri, Bogor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Trinitan Grup. Perusahaan Induk dari Perusahaan adalah PT Trinitan Resourcetama Indonesia.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan Surat No. S-139/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 333.333.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp300 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp66.666.700.000 (Catatan 21). Penawaran umum perdana saham disertai dengan penerbitan Waran seri I sebanyak-banyaknya 333.333.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp360 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) pada tanggal 9 Oktober 2019.

c. Entitas Anak

Pada tahun 2023, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang utama usaha/ Main business activity	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					2023	2022
Entitas Anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary						
PT Trinitan Green Energy Minerals	Industri logam, perdagangan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan/ Metal industry, trade, scientific research and development	Bogor	-	100%	59.908.437.004	59.340.674.748
Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TGEM/ Indirectly owned subsidiaries through PT TGEM						
PT Hydrotech Metal Indonesia (“HMI”)	Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan/ Research and development of science	Bogor	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99%	84.067.473.980	72.275.301.668

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Trinitan Metals and Minerals Tbk (the “Company”) was established pursuant to Deed No. 14 dated June 9, 2009 of Petrus Suandi Halim, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-35089.AH.01.01. Year 2009 dated July 24, 2009, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2009, Supplement No. 24202.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 39 dated October 14, 2021 of Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, regarding the change in the Company’s Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-D465858 dated October 27, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage in industry and trading.

The Company and its subsidiaries collectively referred to as the “Group” is domiciled in Kampung Parung Tanjung, RT. 02 RW. 13, Cicadas, Gunung Putri, Bogor.

The Company started its commercial operations in 2011.

The Company belong to group of companies owned by Trinitan Group. The Company parent entity is PT Trinitan Resourcetama Indonesia.

b. Public offering of the Company’s shares

On September 24, 2019, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (“OJK”) by Letter No. S-139/D.04/2019 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This Initial Public Offering consist of 333,333,500 shares with a par value of Rp100 per share with offering price of Rp300 per share. The shares premium were resulted as surplus of IPO proceeds from shareholder over the nominal value was amounted to Rp66,666,700,000 (Note 21). The initial public offering of shares is accompanied by the issuance of series 1 warrants for a maximum of 333,333,500 shares with a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp360 per share.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (“BEI”) on October 9, 2019.

c. Subsidiary

In 2023, information of subsidiary which consolidated into the Company’s financial statements are as follows:

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Bidang utama usaha/ <i>Main business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					2023	2022
Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TGEM/ <i>Indirectly owned subsidiaries through PT TGEM</i>						
PT Sorong Ignite Ecopark ("SIE")	Industri logam, bahan kimia, pengadaan listrik, industri barang galian bukan logam, dan perdagangan/ <i>Metal industry, chemicals, electricity procurement, non- metallic minerals industry, and trade</i>	Sorong	-	99%	250.000.000	250.000.000
Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT HMI/ <i>Indirectly owned subsidiaries through PT HMI</i>						
PT Green Plus Metals (GPM)	Jasa sertifikasi dan jasa pengujian laboratorim/ <i>Sertification service and laboratory testing service</i>	Bogor	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99%	12.500.000	12.500.000
PT Stal Ecopark Pratama (SEP)	Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan/ <i>Research and development of science</i>	Bogor	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99%	5.766.129.051	4.804.187.660

Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 29 September 2021 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Perusahaan mendirikan TGEM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp249.999.000 atau setara dengan 200% kepemilikan saham TGEM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061266.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 30 September 2021.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 5 Agustus 2020 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Perusahaan mendirikan HMI dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp124.375.000 atau setara dengan 99,50% kepemilikan saham HMI. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037865.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 22 Oktober 2020 dari Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., Perusahaan meningkatkan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp57.840.000.000, sehingga jumlah penempatan modal yang disetor penuh Perusahaan sebesar Rp57.964.375.000 atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham HMI. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072470.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 23 Oktober 2020.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 11 Februari 2021 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Perusahaan mendirikan GPM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp12.400.000 atau setara dengan 99% kepemilikan saham GPM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011248.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 16 Februari 2021.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 21 September 2021 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Perusahaan mendirikan SEP dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp123.750.000 atau setara dengan 99% kepemilikan saham SEP. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060973.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 29 September 2021.

Sehubungan dengan kepemilikan saham tersebut, Group menyajikan laporan keuangan secara konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, akan tetapi, pada tahun 2023 laporan keuangan entitas anak (PT TGEM, PT SIE, PT GPM dan dan SEP) tersebut tidak diaudit.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2023	2022
Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TGEM/ <i>Indirectly owned subsidiaries through PT TGEM</i>			
-	99%	250.000.000	250.000.000
Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT HMI/ <i>Indirectly owned subsidiaries through PT HMI</i>			
Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99%	12.500.000	12.500.000
Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99%	5.766.129.051	4.804.187.660

Based on the Notarial Deed No. 67 dated September 29, 2021 of Petrus Suandi Halim, S.H., the Company established TGEM with portion in share capital of Rp249,999,000 or equivalent to 200% ownership in TGEM which fully paid. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0061266.AH.01.01. Tahun 2021 dated September 30, 2021.

Based on the Notarial Deed No. 7 dated August 5, 2020 of Petrus Suandi Halim, S.H., the Company established HMI with portion in share capital of Rp124,375,000 or equivalent to 99.50% ownership in HMI which fully paid. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0037865.AH.01.01. Tahun 2020 dated August 5, 2020.

Based on the Notarial Deed No. 27 dated October 22, 2020 of Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., the Company increase its fully paid capital of Rp57,840,000,000, so that the total fully paid capital of the Company amounting to Rp57,964,375,000 or equivalent to 99.99% ownership in HMI. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072470.AH.01.02.Tahun 2020 dated October 23, 2020.

Based on the Notarial Deed No. 17 dated February 11, 2021 of Petrus Suandi Halim, S.H., the Company established GPM with portion in share capital of Rp12,400,000 or equivalent to 99% ownership in GPM which fully paid. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011248.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 16, 2021.

Based on the Notarial Deed No. 37 dated September 21, 2021 of Petrus Suandi Halim, S.H., the Company established SEP with portion in share capital of Rp123,750,000 or equivalent to 99% ownership in SEP which fully paid. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0060973.AH.01.01. Tahun 2021 dated September 29, 2021.

In connection with these shareholdings, the Group presents its financial statements on a consolidated basis for the year ending December 31, 2023, however, in 2023 the financial statements of these subsidiaries (PT TGEM, PT SIE, PT GPM and PT SEP) are unaudited.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 dan/ and 2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Andri
Komisaris	Hideki Iida
Komisaris Independen	Andri
Direksi	
Direktur Utama	Widodo Sucipto
Direktur	Erkwan Kangdra
Direktur	Hendrawan Lionardy

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002-SK/IPO-TMM/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan No. IX.I.5 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut:

	2023 dan/and 2022
Komite Audit	
Ketua	Sungkana
Anggota	Alfian Candra Dinata
Anggota	Endah Kusuma Puspita

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005-SK/IPO-TMM/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Rudiana sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki total karyawan sebanyak 7 dan 9 karyawan (tidak diaudit).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

Berikut ini Standar Akuntansi Keuangan revisian termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel. Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Based on Board of Commissioner's Decision Letter No. 002-SK/IPO-TMM/VI/2019 dated June 21, 2019, the Company has establish the Audit Committee to comply with the Rule No. IX.I.5 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee", with the following composition:

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Based on Board of Director's Decision Letter No. 005-SK/IPO-TMM/VI/2019 dated June 21, 2019, the Company's Directors has appointed Rudiana as Corporate Secretary.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has 7 and 9 employees (unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards issued and effective in the current year

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards ("SAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

Following are the revised Financial Accounting Standard including amendments and annual improvement applicable on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities and regarding accounting policy disclosure.
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors, regarding definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 46, "Taxation" regarding asset and liabilities arising from a single transaction.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tetapi belum diterapkan (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan revisian termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023.

Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

The revised Financial Accounting Standards including ratification of amendments and annual improvement that have been issued and are relevant for the Company are effective from January 1, 2023 and have not been implemented early by the Company:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities and regarding accounting policy disclosure
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors, regarding definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 46, "Taxation" regarding asset and liabilities arising from a single transaction.

On the date of authorization of the financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards to the Company's financial statements.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2023.

The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") (now Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 is the Rules No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuers or a Public Company.

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (*historical cost*), except for certain accounts which are based other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which also represents functional currency of the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", secara retrospektif. PSAK 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intragrup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

The Group applied PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", retrospectively. PSAK 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK 4, "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
- rights arising from other contractual arrangement(s);
- the Group's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Prosedur konsolidasian (lanjutan)

Entitas induk memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan non-pengendali (KNP)

Entitas induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan proporsi kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi atau ke saldo laba ditahan.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Consolidation procedures (continued)

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non-controlling interest (NCI)

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of control

In loss control over subsidiaries, the parent entity:

- derecognizes of asset (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation difference, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2021, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan (2019: PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2019: PSAK 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2019: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination (continued)

When acquiring a business, the Group assesses the financial assets acquired and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

The measurement period ends as soon as the Group receives the information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learn that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

In a business combination which is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized the gain or loss through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2021, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments (2019: PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71 (2019: PSAK 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 (2019: PSAK 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost which is the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from business combination since the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) personel manajemen kunci atas entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - 1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - 2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - 5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - 6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka a).
 - 7) orang yang diidentifikasi dalam angka a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - 8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Pelaporan segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties

According to PSAK 7 (Revised 2015) "Related Parties Disclosure".

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - 1) has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - 1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - 3) both entities are joint ventures of the same third party.
 - 4) one party is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - 5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - 6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - 7) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - 8) the entity, or any member of a group of which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Segment reporting

The Group discloses segment information that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Pelaporan segmen (lanjutan)

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

g. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran

Grup mengakui aset keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada: biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dengan menggunakan dua dasar yaitu model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan piutang lain-lain pemegang saham dan aset tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Segment reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

g. Financial instruments

1. Financial assets

Recognition, classification, and measurement

The Group recognized financial assets in the consolidated financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial assets so as after initial recognition, financial assets are measured at: amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss. Financial assets are classified by utilizing two bases, namely the entity's business model in managing financial assets and contractual cash flow's characteristics of financial assets. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized costs if the two of following condition are met, which are financial assets are managed in a business model that the possession of financial assets are aimed to obtain contractual cash flows and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on derecognition or modification of a financial assets held at amortized cost is recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2023, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposit, due from a share holder and other non-current assets Group included in this category.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lainnya, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tidak termasuk ke dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, entitas dapat menetapkan pilihan yang takterbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali untuk instrumen yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada: nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition, classification, and measurement (continued)

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income if the two following conditions are met, which are financial assets are managed in a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in the profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are not classified as measured at amortized cost or measured as fair value through other comprehensive income. However, an entity may decide an irrevocable decision upon initial recognition of investment in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so as changes in their fair value are presented in other comprehensive income.

All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be realized within 12 months, if not, the assets are classified as non-current assets.

2. Financial liabilities

Recognition, classification, and measurement

The Group recognized financial liabilities in the consolidated financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial liabilities so as after initial recognition, financial liabilities are measured at: fair value through profit or loss and amortized cost. Management determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan cara yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang memungkinkan dapat terjadi, nilai waktu atas uang, dan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Recognition, classification, and measurement (continued)

As of December 31, 2023, the Group's financial liabilities measured at amortized cost include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK 68 "Fair Value Measurement".

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial assets positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

As permitted by PSAK 71, the Group recognizes allowance for expected credit loss of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Group measures expected credit loss of financial assets in a way that reflects unbiased amount and weighted probability determined by evaluating a set of possible outcomes, time value of money, and supported and reasonable information that is available without cost or excessive effort on the dates of reporting on past events, current condition, and forecast of future economic conditions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset; atau
 - b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian dari aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK 14, mengenai "Persediaan", pada awalnya persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar mana yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul dalam membawa persediaan hingga berada pada lokasi dan kondisi kini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- 1) the contractual rights to receive the cash flows from the financial assets have ceased to exist; or
- 2) the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial assets or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either
 - a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets; or
 - b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability. and the difference is the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash on banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash restricted and or used as security is classified as current assets when the maturities of less 12 months after the end of reporting period.

i. Inventories

In accordance with PSAK 14, regarding "Inventories", the inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

An allowance for inventory obsolescence based on identification of inventory condition on the consolidated statement of financial position. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", termasuk PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap" dan Amandemen 2015 PSAK 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK 25 (2011) "Hak Atas Tanah".

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasinya.

Amandemen 2015 PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipment</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Berdasarkan ISAK 25, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, plant and equipment

The Group adopted PSAK 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment", including PSAK 16 (Improvement 2015) "Property, Plant and Equipment" and Amendment 2015 to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization". Besides, the Group also adopted ISAK 25 (2011) "Land Rights".

This PSAK 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment 2015 to PSAK 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

The Group has chosen the cost model for measurement of their property, plant and equipment.

Property, plant and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Under ISAK 25, the costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such burdens are presented as part of "Deferred Charges" as intangible assets component in the consolidated statement of financial position.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the entity, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease

The Group as a lessee

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the asset.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman *incremental* Grup untuk sisa masa sewa.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut;
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease; and*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the Group remeasures the lease liability by:

- *decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease;*
- *making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi" dan PSAK 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi".

PSAK 13 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK 13 dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Grup dapat mengacu pada PSAK 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Grup juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 10 dan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

n. Aset takberwujud

Grup menerapkan PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Takberwujud", termasuk PSAK 19 (Penyesuaian 2015) "Aset Takberwujud" dan Amandemen 2015 PSAK 19 "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK 19 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

- 1) kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- 2) biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment property

The Group adopted PSAK 13 (Revised 2011) "Investment Property" and PSAK 13 (Improvement 2015) "Investment Property".

This PSAK 13 (Improvement 2015) clarifies that PSAK 13 and PSAK 22 are interaction. The Group can refer to PSAK 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. The Group may also refer to PSAK 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment property.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 10 and 20 years.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

n. Intangible assets

The Group adopted PSAK 19 (Revised 2010) "Intangible Assets", including PSAK 19 (Improvement 2015) "Intangible Assets" and Amendment 2015 to PSAK 19 "Intangible Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization".

This PSAK 19 (Improvement 2015) provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment 2015 to PSAK 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

- 1) likely to obtain the future economic benefits of the asset; and
- 2) cost of that asset can be measured reliably.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Grup telah memilih model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK 25 "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun "Aset Takberwujud".

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "Level 2" dan "Level 3" dari hierarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible assets (continued)

Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable.

The Group has chosen the revaluation model for measurement of intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

In addition, the Group also adopted prospectively ISAK 25 "Land Rights". Application of this ISAK is just to reclassify the cost of the land rights for the initial acquisition of land and account for the extension of rights to "Intangible Assets" account.

Land rights are amortized using the straight-line method over the legal life or economic life, whichever is shorter.

Other deferred charges that have benefit economic in the future are amortized over the estimated future useful lives using the straight-line method.

o. The impairment value of non-financial assets

The Group adopted PSAK 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets". At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK 68 "Fair Value Measurement".

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

- *an intangible asset with an indefinite useful life;*
- *an intangible asset not yet available for use;*
- *goodwill acquired in a business combination.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU untuk mana *goodwill* terkait. Di mana jumlah terpulihkan CGU lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik di masa mendatang.

p. Biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh Grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- menimbulkan biaya pinjaman; dan
- melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan di mana entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian.

Entitas berhenti mengkapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. *The impairment value of non-financial assets (continued)*

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash generating unit (CGU) or group of CGUs to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment relating to goodwill cannot be reversed in future years.

p. *Borrowing costs*

The Group adopted PSAK 26 (Revised 2011) "Borrowing Costs".

Borrowing costs, either directly or indirectly used to finance a development process that are eligible ("qualifying assets") are capitalized until the construction is completed.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset, are capitalized as part of the costs of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

To the extent that for loans that are specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of those borrowings.

To the extent for loans that are not specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by multiplying a certain capitalization rate to the expenditure on the qualifying asset.

An entity begins capitalizing borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset on the commencement date. The commencement date for capitalization is the date when the entity first meets all of the following conditions:

- *it incurs expenditures for the asset;*
- *it incurs borrowing costs; and*
- *it undertakes activities that are necessary to prepare the asset for its intended use or sale.*

An entity suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

An entity ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

	2023	2022
	Rp	Rp
Mata uang		
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731
1 Yuan China (CNY)	2.170	2.257
1 Yuan China (CNH)	2.169	2.254
1 Yen Jepang (JPY)	110	118

r. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2014) "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 24. Selain itu, Grup juga mengadopsi ISAK 15 "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Grup mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions and balances in foreign currency

1. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is the functional and presentation currency of the Group.

2. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the middle exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2023 and 2021 is:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Mata uang			Currencies
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	1 United States Dollar (USD)
1 Yuan China (CNY)	2.170	2.257	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Yuan China (CNH)	2.169	2.254	1 Chinese Yuan (CNH)
1 Yen Jepang (JPY)	110	118	1 Japanese Yen (JPY)

r. Employee benefits

The Group adopted PSAK 24 (Revised 2014) "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK 24 "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK 24. Besides, the Group also adopted ISAK 15 "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 11 years 2020 on November 2, 2020.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- 1) biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
- 2) bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
- 3) pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas/(aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- 1) service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- 2) net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- 3) remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi dan kontinjensi

Grup menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan ISAK 30 "Pungutan". ISAK 30 ini merupakan interpretasi atas PSAK 57 yang memberikan klarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.

PSAK ini mensyaratkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Biaya emisi saham

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, biaya emisi saham yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan seperti *fee* pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, *fee* yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan dan penasehat profesional lain, biaya percetakan, dan sebagainya, ditanggihkan dan akan diakui sebagai pengurang dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas ketika penawaran umum tersebut telah efektif.

Sedangkan biaya-biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penawaran umum tersebut ataupun biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan nilai nominal saham, diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provision and contingency

The Group adopted PSAK 57 (Revised 2009) "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and ISAK 30 "Levy". This ISAK 30 is an interpretation to PSAK 57 which provides clarification of accounting liability to pay the levy, apart from the income tax that are within the scope of PSAK 46 "Income Taxes" and other penalties for violations of law to the Government.

This PSAK requires the recognition and measurement of provision, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the consolidated financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to such information.

Provisions are recognized if the Group has a present obligation (both legal and constructive) as a result of past events, the settlement obligation is likely to result in an outflow of resources that contain economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate the outflow of resources embodying economic benefits to settle the obligation is most likely not to occur, then the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed, unless the outflow of resources embodying economic benefits is unlikely to occur.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed if it is probable inflow of economic benefits will be obtained.

t. Stock issuance costs

Based on regulation No. VIII.G.7, Attachment No. Kep347/BL/2012 dated June 25, 2012, shares issuance cost which directly attributable to the Company's initial public offering such as registration fee and other regulatory commission, fee paid to legal advisor, printing cost, etc, are deferred and further recognised as a deduction from "Additional Paid-in Capital" account in the equity when the public offering become effective.

While other cost which not directly attributable to public offering or costs related to the share registration in stock exchange on the outstanding shares, related to the dividend share and stock split, accounted for as an expense when incurred.

u. Revenue and expense recognition

Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer;
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan pelayanan pada pelanggan).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan pos yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat penetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat di mana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat penetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- 5) Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

v. Income taxes

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax related to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the results of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligation based on an assessment amounts appealed is recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

x. Pembayaran berbasis saham

Transaksi pembayaran berbasis saham adalah transaksi yang mana entitas:

- 1) menerima barang atau jasa dari pemasok barang atau jasa tersebut (termasuk karyawan) dalam pengaturan pembayaran berbasis saham, atau
- 2) menimbulkan kewajiban untuk menyelesaikan transaksi dengan pemasok dalam pengaturan pembayaran berbasis saham jika kelompok entitas lain menerima barang atau jasa tersebut.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dimana entitas:

- 1) menerima barang atau jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitasnya (termasuk saham dan opsi saham), atau
- 2) menerima barang atau jasa tetapi tidak memiliki kewajiban untuk menyelesaikan transaksi dengan pemasok.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas adalah transaksi pembayaran berbasis saham dimana entitas memperoleh barang atau jasa dengan menimbulkan liabilitas untuk mentransfer kas atau aset lainnya kepada pemasok barang atau jasa tersebut dengan jumlah yang didasarkan pada harga (atau nilai) instrumen ekuitas (termasuk saham dan opsi saham) entitas atau instrumen ekuitas Grup.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Dividend

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

x. Share-based payment

Share-based payment transactions are transactions in which the entity:

- 1) receives goods or services from suppliers of goods or services (including employees) in a share-based payment arrangement, or
- 2) give rise to an obligation to complete a transaction with a supplier in a share-based payment arrangement when another group entity receives goods or services.

Share-based payment transactions settled with equity in which the entity:

- 1) receives goods or services in exchange for equity instruments (including shares and stock options), or
- 2) receives goods or services but have no obligation to complete a transaction with a supplier.

Share-based payment transactions with cash settled are share-based payment transactions in which an entity to obtain goods or services by incurring a liability to transfer cash or other assets to the supplier of goods or services in an amount based on the price (or value) of equity instruments (including shares and stock options) or the Group equity instruments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Laba/(rugi) per saham dasar

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba/(rugi) per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- 1) peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- 2) peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non-penyesuaian setelah periode pelaporan).

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan konsolidasian secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (2019: PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran") terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3g.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Basic earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share is calculated by dividing the profit/(loss) attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings/(loss) per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

z. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- 1) events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);
- 2) events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Judgements, estimates and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the consolidated financial position reported in future periods.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK 71, "Financial Instruments" (2019: PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement") are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies as disclosed in Note 3g.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan biaya produksi barang dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling merepresentasikan pengaruh ekonomi terhadap transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Grup menentukan Rupiah sebagai mata uang fungsional berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi relevan yang mendasar tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 35.

4. MATERIALS ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The Group determines the Rupiah as its functional currency based on the economic substance of such relevant underlying circumstances.

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial assets is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability, such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 35.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan atas nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditinjau secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 6 dan 11.

Penyisihan penurunan atas nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditinjau secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Grup. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

4. MATERIALS ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Provision for the impairment of loans and receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether objective evidence of loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimates and actual loss.

As of December 31, 2023, the carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 11.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2023, the carrying amount of inventories are disclosed in Note 7.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.

As of December 31, 2023, the carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Group's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

As of December 31, 2023, the carrying amount of employee benefits liability are disclosed in Note 20.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau proses pembahasan dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 30e.

4. MATERIALS ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or discussion process with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

All judgments and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes and etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of deferred tax assets are disclosed in Note 30e.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kas		
Rupiah	4.626.436	5.874.707
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	89.941.224	142.653.357
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.195.375	9.304.682
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.547.220	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.449.162	8.449.162
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.932.268	8.185.827
PT Bank Sinarmas Tbk	6.312.866	6.946.190
PT Bank Resona Perdania	2.193.500	2.193.500
PT Bank OCBC NISP Tbk	790.315	790.315
	190.361.930	178.523.033
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	422.602.200	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.789.820	43.789.820
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.833.465	63.729.222
PT Bank Permata Tbk	25.972.737	26.680.672
PT Bank UOB Indonesia	24.412.060	25.024.875
PT Bank Central Asia Tbk	14.112.264	26.475.273
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.532.963	7.532.963
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.182.061	6.334.561
PT Bank Resona Perdania	1.743.030	1.743.030
	581.180.600	201.310.416
<u>Yuan China (CNY)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.694.460	2.694.460
<u>Yuan China (CNH)</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.832.611	4.832.611
Jumlah	783.696.037	393.235.227

6. PIUTANG USAHA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	2023	2022
Pihak ketiga	44.189.100	-
Pihak berelasi (Catatan 31)	17.221.229.208	17.146.229.208
Dikurangi: bagian lancar	10.476.504.959	10.401.504.959
Bagian tidak lancar – pihak berelasi	6.744.724.249	6.744.724.249

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang usaha - bagian tidak lancar merupakan piutang usaha Perusahaan kepada PT Nipress Energi Otomotif ("NEO"), pihak berelasi, sebesar Rp10.476.504.959. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 19 November 2020 memutuskan bahwa NEO melakukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Dalam PKPU). Berdasarkan putusan tersebut, NEO membayar utangnya kepada Perusahaan dengan skema cicilan pokok terjadwal dengan jangka waktu maksimum 7 tahun termasuk 1 tahun masa tenggang efektif sejak tanggal putusan.

b. Berdasarkan umur

Analisis umur piutang usaha - bagian lancar adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo		
Jatuh tempo	44.189.100	-
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	17.221.229.208	17.146.229.209
Jumlah	17.265.418.308	17.146.229.209
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - neto	17.265.418.308	17.146.229.209

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2023	2022
Cash on hand		
Rupiah	4.626.436	5.874.707
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	89.941.224	142.653.357
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.195.375	9.304.682
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.547.220	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.449.162	8.449.162
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.932.268	8.185.827
PT Bank Sinarmas Tbk	6.312.866	6.946.190
PT Bank Resona Perdania	2.193.500	2.193.500
PT Bank OCBC NISP Tbk	790.315	790.315
	190.361.930	178.523.033
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	422.602.200	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.789.820	43.789.820
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.833.465	63.729.222
PT Bank Permata Tbk	25.972.737	26.680.672
PT Bank UOB Indonesia	24.412.060	25.024.875
PT Bank Central Asia Tbk	14.112.264	26.475.273
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.532.963	7.532.963
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.182.061	6.334.561
PT Bank Resona Perdania	1.743.030	1.743.030
	581.180.600	201.310.416
<u>Chinese Yuan (CNY)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.694.460	2.694.460
<u>Chinese Yuan (CNH)</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.832.611	4.832.611
Total	783.696.037	393.235.227

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. By customers

	2023	2022
Third parties	44.189.100	-
Related parties (Note 31)	17.221.229.208	17.146.229.208
Less: current portion	10.476.504.959	10.401.504.959
Non-current portion – related parties	6.744.724.249	6.744.724.249

As at December 31, 2023, the balance of trade receivables - non-current portion represents trade receivables from the Company to PT Nipress Energi Otomotif ("NEO"), a related party, amounting to Rp10,476,504,959. Based on the Decision of the Central Jakarta District Court dated November 19, 2020, NEO was decided to postpone its debt payment obligations (in PKPU). Based on the decision, NEO paid its debt to the Company with a scheduled principal installment scheme with a maximum period of 7 years including 1 year grace period effective from the date of the decision.

b. By aging

The aging analysis of trade receivables - current portion are as follows:

	2023	2022
Not yet due		
Past due		
1 - 30 days	44.189.100	-
31 - 60 days	-	-
61 - 90 days	-	-
> 90 days	17.221.229.208	17.146.229.209
Total	17.265.418.308	17.146.229.209
Less: allowance for impairment losses	-	-
Total - net	17.265.418.308	17.146.229.209

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen grup belum membentuk Cadangan kerugian penurunan nilai ekspetasion atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 15 dan 19).

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima pembayaran piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Bahan baku	7.435.656.263
Barang dalam proses	127.954.646.527
Barang jadi	52.537.067.860
Bahan penolong	3.154.442.568
Suku cadang dan lainnya	123.665.899
	<u>191.205.479.117</u>
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(35.574.259.417)</u>
Jumlah – neto	<u>155.631.219.700</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	35.574.259.417
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan selama tahun berjalan	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>35.574.259.417</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen menyajikan nilai persediaan sebesar nilai tercatat pada laporan keuangan tanpa memperhitungkan nilai realisasi neto oleh karena sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan penjualan persediaan yang dimiliki sehingga belum dapat memperhitungkan apakah terdapat penurunan nilai terhadap persediaan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 15 dan 19).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp223.270.988 dan Rp224.438.233.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Uang muka pembelian	38.334.376.443
Lain-lain	5.742.277.106
Jumlah	<u>44.076.653.549</u>

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada CV Surya Abadi Gemilang (pihak berelasi) atas pembelian persediaan timah hitam konsentrat. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan Perusahaan belum menerima persediaan sesuai dengan perjanjian yang disepakati (Catatan 36b).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By aging (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the group management has not established any allowance for expected impairment losses on trade receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables are used as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 15 and 19).

As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not received any payment from trade receivables.

7. INVENTORIES

This account consist of:

	2023	2022	
	7.435.656.263	120.168.763	Raw materials
	127.954.646.527	127.782.859.460	Work in process
	52.537.067.860	52.223.878.555	Finished goods
	3.154.442.568	780.799.793	Supporting materials
	123.665.899	242.064.831	Spareparts and others
	<u>191.205.479.117</u>	<u>181.149.771.402</u>	
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(35.574.259.417)</u>	<u>(35.574.259.417)</u>	Less: allowances for decline in values of inventories
Jumlah – neto	<u>155.631.219.700</u>	<u>145.575.511.985</u>	Total – net

Movement of the allowances for decline in values of inventories for the year are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	35.574.259.417	35.574.259.417	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	Provision for impairment losses of inventories during the year
Saldo akhir	<u>35.574.259.417</u>	<u>35.574.259.417</u>	Ending balance

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are not insured against loss, fire and other risks.

Management presents the inventory value at the recorded value in the financial statements without taking into account the net realizable value because until this financial report was published, the Company had not yet sold the inventory it owned so it could not explain whether there was an impairment in the value of the Company's inventory.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 15 and 19).

8. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents prepaid insurance amounting to Rp223,270,988 and Rp224,438,233, respectively.

9. ADVANCES

This account consist of:

	2023	2022	
Uang muka pembelian	38.334.376.443	38.334.376.443	Advance payments
Lain-lain	5.742.277.106	5.971.150.793	Others
Jumlah	<u>44.076.653.549</u>	<u>44.305.527.236</u>	Total

Purchase advance represents an advance payment to CV Surya Abadi Gemilang (related party) for the purchase of concentrate lead supplies. As of the publication of this financial report, the Company has not received inventory in accordance with the agreed agreement (Note 36b).

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

	2023			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Tanah	9.777.450.000	-	-	9.777.450.000	Land
Bangunan dan prasarana	15.214.620.579	-	-	15.214.620.579	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	160.550.807.770	1.750.000	-	160.552.557.770	Machinery and factory equipment
Inventaris kantor	1.504.585.786	-	-	1.504.585.786	Office equipment
Kendaraan	1.494.472.038	-	-	1.494.472.038	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	27.986.608.768	581.331.040	-	28.567.939.808	Construction in progress
	<u>216.528.544.941</u>	<u>583.081.040</u>		<u>217.111.625.981</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	9.158.937.267	986.284.731	-	10.145.221.998	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	77.789.108.335	17.166.466.029	-	94.955.574.364	Machinery and factory equipment
Inventaris kantor	1.477.477.688	25.576.849	-	1.503.054.537	Office equipment
Kendaraan	1.494.472.038	-	-	1.494.472.038	Vehicles
	<u>89.919.995.328</u>	<u>18.178.327.609</u>		<u>108.098.322.937</u>	
Nilai buku neto	<u>126.608.549.613</u>			<u>109.013.303.044</u>	Net book value

The details of property, plant and equipment as follows:

	2022			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Tanah	9.777.450.000	-	-	9.777.450.000	Land
Bangunan dan prasarana	15.214.620.579	-	-	15.214.620.579	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	160.550.807.770	-	-	160.550.807.770	Machinery and factory equipment
Inventaris kantor	1.504.585.786	-	-	1.504.585.786	Office equipment
Kendaraan	2.767.772.038	-	1.273.300.000	1.494.472.038	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	23.465.274.988	4.521.333.780	-	27.986.608.768	Construction in progress
	<u>213.280.511.161</u>	<u>4.521.333.780</u>	<u>1.273.300.000</u>	<u>216.528.544.941</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	8.172.652.535	986.284.732	-	9.158.937.267	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	60.482.647.389	17.306.460.946	-	77.789.108.335	Machinery and factory equipment
Inventaris kantor	1.410.094.025	67.383.663	-	1.477.477.688	Office equipment
Kendaraan	2.767.772.039	-	1.273.300.001	1.494.472.038	Vehicles
	<u>72.833.165.988</u>	<u>18.360.129.341</u>	<u>1.273.300.001</u>	<u>89.919.995.328</u>	
Nilai buku neto	<u>140.447.345.173</u>			<u>126.608.549.613</u>	Net book value

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses during the years 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	18.152.750.760	18.292.745.677	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	25.576.849	67.383.664	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	<u>18.178.327.609</u>	<u>18.360.129.341</u>	Total

Terdapat pengurangan pada tahun 2023 dan 2022, merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

There is a reduction in 2023 and 2022, which is the sales of property, plant and equipments, with details as follow:

	2023	2022	
Hasil penjualan	-	934.000.000	Proceeds from sale
Harga perolehan	-	1.144.973.550	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	1.144.973.550	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Book value
Keuntungan penjualan aset tetap	-	<u>934.000.000</u>	Gain on sale of property, plant and equipments

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Kampung Parung Tanjung, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jatuh tempo pada tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam penyelesaian merupakan mesin dengan persentase penyelesaian sebesar 45%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kehilangan dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 15 dan 19).

11. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan piutang lain-lain jangka panjang Perusahaan kepada PT Trinitan Resourcetama Indonesia ("TRI"), pemegang saham pengendali masing-masing sebesar Rp119.105.173.565 dan Rp114.996.065.167

Manajemen melakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,573% dan per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai tercatat	127.769.124.328	127.769.124.328	Carrying value
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(8.663.950.763)	(12.773.059.161)	Less: allowances for impairment losses
Nilai wajar	<u>119.105.173.565</u>	<u>114.996.065.167</u>	Fair value

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain - pihak berelasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	12.773.059.161	13.313.991.295	Beginning balance
Penyesuaian nilai wajar:			Fair value adjustment:
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	(4.109.108.398)	(540.932.134)	Provision during the year (Note 27)
Saldo akhir	<u>8.663.950.763</u>	<u>12.773.059.161</u>	Ending balance

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Manajemen Perusahaan dan pemegang saham telah memperpanjang jangka waktu pelunasan sampai dengan 31 Desember 2025.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Company owns several parcels of land located at Kampung Parung Tanjung, Cicadas Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java Province, in the form of Rights to Build ("HGB") with expiry in 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

As of December 31, 2023 and 2022, construction in progress represents machinery with percentage of completion of 45%.

As of December 31, 2023 and 2022, property and equipment are not insured against damage, loss and other risks.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the carrying value of property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, certain property, plant and equipment are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 15 and 19).

11. DUE FROM A RELATED PARTY

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents the Company's long-term other receivables to PT Trinitan Resourcetama Indonesia ("TRI"), the controlling shareholder amounting to Rp119,105,173,565 and Rp114,996,065,167, respectively.

Management made an allowance for impairment losses on other receivables with an effective interest rate of 3.573% and per year, with details as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Carrying value	127,769,124,328	127,769,124,328	
Less: allowances for impairment losses	(8,663,950,763)	(12,773,059,161)	
Fair value	<u>119,105,173,565</u>	<u>114,996,065,167</u>	

Movement of the allowances for impairment losses of due from a related party for the year are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beginning balance	12,773,059,161	13,313,991,295	
Fair value adjustment:			
Provision during the year (Note 27)	(4,109,108,398)	(540,932,134)	
Ending balance	<u>8,663,950,763</u>	<u>12,773,059,161</u>	

As of the publication of this consolidated financial report, the Company's management and shareholders have extended the repayment period until December 31, 2025.

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud sebagai berikut:

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Teknologi STAL	58.383.308.145	-	-	58.383.308.145	STAL Technology
Project Iron Ore	6.004.378.332	-	-	6.004.378.332	Project Iron Ore
Project Valuation Creation	640.025.468	-	-	640.025.468	Project Valuation Creation
Automation control and Data Acquisition	260.851.500	573.092.128	-	833.943.628	Automation control and Data Acquisition
	65.288.563.445	573.092.128	-	65.861.655.573	

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Teknologi STAL	57.840.000.000	543.308.145	-	58.383.308.145	STAL Technology
Project iron ore	4.910.473.146	1.093.905.186	-	6.004.378.332	Project iron ore
Project valuation creation	-	640.025.468	-	640.025.468	Project valuation creation
Automation Control & Data Acquisition	-	260.851.500	-	260.851.500	Automation Control & Data Acquisition
	62.750.473.146	2.538.090.299	-	65.288.563.445	

Aset tak berwujud merupakan Teknologi *Step Temperature Acid Leach* ("STAL") dalam pengolahan nikel dan kobalt berbasis Hidrometalurgi. Saat ini, hak paten atas Teknologi STAL masih dalam proses.

The details of intangible assets as follows:

The intangible assets represent *Step Temperature Acid Leach* ("STAL") Technology in the processing of nickel and cobalt based on Hydrometallurgy. Currently, the patent rights for the STAL Technology is still processing.

Aset tak berwujud milik HMI, entitas anak, diperoleh dari Perusahaan dengan skema *inbreng* sebagai peningkatan setoran modal saham (Catatan 1c).

The intangible assets owned by HMI, a subsidiary, are obtained from the Company under an *inbreng* scheme as increased issuance of share capital (Note 1c).

Teknologi STAL milik HMI dinyatakan sebesar nilai revaluasinya pada tanggal 30 Juni 2020, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Penilaian atas nilai wajar aset takberwujud dilakukan oleh penilai independen, KJPP Iskandar dan Rekan dalam laporannya No. 00402/2.0118-00/BS/04/0520/1/IX/2020 tanggal 23 September 2020. KJPP Iskandar dan Rekan adalah penilai independen yang terdaftar di OJK dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan OJK (dahulu Bapepam-LK) No. VIII.C.5 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset takberwujud di pasar modal.

STAL Technology owned by HMI are stated at its revalued amount as of June 30, 2020, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated amortization. The revaluation of intangible assets was performed by independent appraisers, KJPP Iskandar dan Rekan as stated in its report No. 00402/2.0118-00/BS/04/0520/1/IX/2020 dated September 23, 2020. KJPP Iskandar dan Rekan are independent appraisers registered in OJK and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and OJK Regulation (formerly Bapepam-LK) No. VIII.C.5 regarding valuation and presentation of the valuation report on intangible assets in the capital market.

Nilai wajar Teknologi STAL ditentukan oleh penilai berdasarkan pendekatan biaya dengan metode penjumlahan (*summation method*). Penilai menggunakan pendekatan biaya dengan metode penjumlahan karena hasil pengembangan Teknologi STAL yang dimiliki HMI tidak ada teknologi pembanding yang sebanding dan sejenis dalam hal status hukum kepemilikan, bentuk pembiayaan dari transaksi yang terjadi, sisa masa manfaat, nilai ekonomis, dan karakteristik penggunaan serta tidak memiliki pendapatan yang dapat diidentifikasi atau tidak secara langsung menghasilkan arus kas.

The fair value of STAL Technology were determined by appraisals based on cost approach with the summation method. The appraisals uses cost approach with the summation method because the results of the development of the STAL Technology owned by HMI do not have comparable and similar technology in terms of legal status of ownership, form of financing of the transactions that occur, remaining useful life, economic value and usage characteristics and has no identifiable or indirect cash flow revenue.

Pendekatan biaya dengan metode penjumlahan menggunakan data biaya peralatan dan biaya pekerjaan serta biaya operasional. Pendekatan biaya digunakan untuk menghitung biaya Reproduksi/Pengganti Baru (*Reproduction/Replacement Cost New, RCN*). Nilai wajar Teknologi STAL adalah RCN dikurangi dengan penyusutan dan keusangan lainnya. Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai kerugian atas revaluasi aset takberwujud.

The cost approach with the summation method uses data on equipment costs and work costs and operational costs. The cost approach is used to calculate the *Reproduction/Replacement Cost New* ("RCN"). The fair value of STAL Technology is RCN reduced by depreciation and other obsolescence. The difference between the fair value and carrying amount of the asset recorded as loss on revaluation of intangible assets.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Uang muka investasi			
PT Salam Berkah Sejahtera	33.392.359.907	33.392.359.907	
CV Surya Abadi Gemilang	8.256.474.428	8.284.474.428	
Jumlah	41.648.834.335	41.676.834.335	Total

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

Investment advances
PT Salam Berkah Sejahtera
CV Surya Abadi Gemilang

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2014, Perusahaan dan PT Salam Berkah Sejahtera ("SBS"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi terkait proyek pengolahan Galena (Pb) di Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Perusahaan menyediakan pendanaan (*funding*) kepada SBS sebesar Rp3.000.000.000 yang diberikan secara 2 (dua) tahap. SBS akan mengembalikan dana yang diberikan Perusahaan paling lama 24 bulan termasuk masa tenggang 2 bulan sejak dilakukan penarikan tahap pertama dengan syarat *funding* + IRR18%. Perusahaan dan SBS sepakat pembagian hasil keuntungan diperhitungkan dari 63% dari laba neto yang diterima SBS dalam kerjasama operasi dengan ISCO. Perusahaan akan mendapatkan 30% dan SBS akan mendapatkan 70% dari laba neto SBS. Pada tanggal 26 November 2014, Perusahaan dan SBS menyetujui penambahan Djoko Sidik Pramono ("DSP") sebagai *technical assistance* dan perubahan porsi bagi hasil.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan dan SBS menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian tanggal 7 Maret 2014 dan perubahannya. Perusahaan dan SBS menegaskan kembali bahwa *funding* dari Perusahaan kepada SBS untuk membiayai proyek pengolahan Galena (Pb) sebesar Rp32.598.256.334 (belum termasuk biaya administrasi). SBS akan mengembalikan dana yang diberikan Perusahaan dengan cara angsuran selama 15 (lima belas) bulan terhitung paling lambat tanggal 1 Januari 2017. Perusahaan dan SBS sepakat pembagian hasil keuntungan diperhitungkan dari 63% dari laba neto yang diterima SBS dalam kerjasama operasi dengan ISCO. Perusahaan akan mendapatkan 30% dan SBS akan mendapatkan 70% dari laba neto SBS, sedangkan porsi bagi hasil untuk DSP menjadi tanggungjawab sepenuhnya dari SBS.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kerjasama Investasi tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan dan SBS menegaskan kembali bahwa total *funding* dari Perusahaan kepada SBS untuk membiayai proyek pengolahan Galena (Pb) sebesar Rp33.392.359.907 (termasuk biaya administrasi). SBS akan mengembalikan dana yang diberikan Perusahaan dengan cara angsuran selama 15 (lima belas) bulan terhitung paling lambat tanggal 1 Januari 2017.

Perjanjian kerjasama ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. SHM No. 01058 atas nama Ramadita Budhi Wardhana, yang terletak di Desa Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.
2. Mesin dan peralatan milik SBS di lokasi tambang.
3. Saham atas nama Ramadita Budhi Wardhana senilai Rp5.000.000.000.
4. Saham atas nama Taufik Ajie Raharjo senilai Rp5.000.000.000.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Pengakhiran Kerjasama dan Serah Terima Aset tanggal 10 Oktober 2017, SBS dinyatakan tidak dapat melaksanakan pengolahan Galena (Pb) tersebut sampai habis jangka waktu perjanjian. Oleh karena itu, Perusahaan dan SBS bersepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama Investasi pengolahan Galena (Pb) serta mengembalikan *funding* kepada Perusahaan berupa aset bangunan dan mesin yang ada di lokasi tambang tersebut serta aset lainnya dengan kesepakatan taksiran nilainya sebesar uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan dapat melanjutkan proyek investasi tersebut dan saat ini sedang dalam proses menyusun kembali rencana bisnis serta melakukan negosiasi dengan pihak terkait untuk kelanjutan investasi pengolahan Galena (Pb) tersebut.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On March 7, 2014, the Company and PT Salam Berkah Sejahtera ("SBS"), a third party, signed a Investment Cooperation Agreement related to the Galena (Pb) processing project in Polewali Mandar, West Sulawesi. The Company provided funding to SBS amounting to Rp3,000,000,000 given in 2 (two) stages. SBS will return the funds provided by the Company no later than 24 months including grade period of 2 months since the first stage of withdrawal on condition that the funding + IRR18%. The Company and SBS agreed that the profit sharing would be calculated from 63% of the net profit received by SBS in a joint operation with ISCO. The Company will get 30% and SBS will get 70% of SBS net profit. On November 26, 2014, the Company and SBS agreed to add Djoko Sidik Pramono ("DSP") as technical assistance and a change in profit sharing portion.

On June 24, 2016, the Company and SBS signed a Investment Cooperation Agreement that is an inseparable part of the agreement dated March 7, 2014 and its amendment. The Company and SBS reaffirmed that funding from the Company to SBS to finance the Galena (Pb) processing project amounting to Rp32,598,256,334 (excluding administration costs). SBS will return the funds provided by the Company in installments for 15 (fifteen) months no later than January 1, 2017. The Company and SBS agreed that the profit sharing would be calculated from 63% of the net profit received by SBS in a joint operation with ISCO. The Company will get 30% and SBS will get 70% of SBS net profit, while the profit sharing portion for DSP is the full responsibility of SBS.

Based on Addendum I to Investment Cooperation Agreement dated July 1, 2016, the Company and SBS reaffirmed that total funding from the Company to SBS to finance the Galena (Pb) processing project amounting to Rp33,392,359,907 (including administration costs). SBS will return the funds provided by the Company in installments for 15 (fifteen) months no later than January 1, 2017.

This cooperation agreement are secured by the following collaterals:

1. SHM No. 01058 on behalf of Ramadita Budhi Wardhana, located at Lengkong Wetan Village, Serpong District, Tangerang Regency, Banten Province.
2. Machines and equipment owned by SBS at the mine site.
3. Shares on behalf of Ramadita Budhi Wardhana amounting to Rp5,000,000,000.
4. Shares on behalf of Taufik Ajie Raharjo amounting to Rp5,000,000,000.

Based on the Letter of Termination of the Cooperation Agreement and the Handover of Assets dated October 10, 2017, SBS was declared unable to carry out the processing of Galena (Pb) until the agreement period expires. Thus, the Company and SBS agreed to terminate the Galena (Pb) processing Investment Cooperation Agreement and return funding to the Company in the form of buildings and machinery at the mine site and other assets with an agreement on the estimated value of the investment advances paid by the Company. The Company's management believes that it can continue the investment project and is currently in the process of rearranging the business plan and negotiating with other parties for the continuation of the Galena (Pb) processing investment.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2015, Perusahaan dan CV Surya Abadi Gemilang ("SAG"), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama terkait dengan pengelolaan tambang Galena (timah hitam) yang terletak di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak Perusahaan diwakili oleh Widodo Sucipto selaku Direktur Perusahaan untuk mengurus dan mengelola SAG. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk pengurusan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp8.284.474.428.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, belum terdapat adanya progress atas investasi yang ditempatkan pada PT Salam Berkah Sejahtera dan CV Surya Abadi Gemilang sebagaimana yang disepakati Bersama dalam perjanjian Kerjasama investasi.

14. INVESTASI

Berdasarkan surat tanggapan manajemen atas konversi tagihan menjadi saham pada PT Nipress Energi Otomotif PT NEO) tanggal 2 Desember 2021 telah disetujui bahwa PT NEO akan mengeluarkan saham baru sejumlah 319.335 lembar saham Seri B dengan nominal Rp62.630 atau sejumlah Rp19.999.951.050 yang akan diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	402.057.900.858
PT Bank Resona Perdania	48.761.009.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.800.000.000
Jumlah	453.618.909.858

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Kredit Modal Kerja ("KMK") - RC Terbatas (ex KMK - Plafond)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 038/TGM/PK-KMK/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas KMK - Plafond dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000.000 yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dari pemasok. Fasilitas kredit ini jatuh tempo tanggal 29 November 2018.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (6) 038/TGM/PK-KMK/2017 tanggal 22 Oktober 2019, jumlah maksimum fasilitas ini di amandemen menjadi sebesar USD8.000.000 dan sisanya sebesar USD2.000.000 dialokasikan menjadi fasilitas LC/SKBDN.

Fasilitas kredit telah berubah beberapa kali. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (11) 038/TGM/PK-KMK/2017 tanggal 28 Agustus 2020, fasilitas KMK - Plafond dengan jumlah maksimum sebesar USD8.000.000 telah direstrukturisasi menjadi fasilitas KMK R/C Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp117.451.140.000. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 8,00% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 4% per tahun.

Kredit Modal Kerja ("KMK") - RC Terbatas (ex Letter of Credit ("L/C")/SKBDN)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 041/TGM/PPLC/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit LC/SKBDN Sight, Usance, dan UPAS dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar USD8.000.000. Bunga fasilitas dalam valuta asing dikenakan bunga berdasarkan tarif kredit offshore yang berlaku pada BNI dan bunga fasilitas dalam Rupiah dikenakan bunga berdasarkan tarif bunga KMK pada BNI. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 29 November 2018.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (6) 041/TGM/PPLC/2017 tanggal 22 Oktober 2019, jumlah maksimum fasilitas kredit di amandemen menjadi sebesar USD10.000.000, tambahan sebesar USD2.000.000 merupakan alokasi dari fasilitas KMK - Plafond.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On November 7, 2015, the Company and CV Surya Abadi Gemilang ("SAG"), a related party, signed a Cooperation Agreement related to the management of the Galena mine (lead), located at Barru Regency, South Sulawesi. Based on the agreement, the Company was represented by Widodo Sucipto as Director of the Company to take care and manage SAG. The agreement is valid for an unlimited period. As of December 31, 2023, the value paid by the Company for the arrangement of the cooperation agreement amounting to Rp8,284,474,428.

As of the publication of this consolidated financial report, there has been no progress on the investment placed in PT Salam Berkah Sejahtera and CV Surya Abadi Gemilang as mutually agreed upon in the investment cooperation agreement.

14. INVESTMET

Based on the management response letter on the conversion of bills into shares in PT Nipress Energi Otomotif PT NEO) dated December 2, 2021, it has been agreed that PT NEO will issue new shares totaling 319,335 shares Series B with a nominal value of Rp62,630 or a total of Rp19,999,951,050 which will be taken up entirely by the Company.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consist of:

	2023	2022	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	402.057.900.858	343.236.465.497	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	48.761.009.000	48.761.009.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.800.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	453.618.909.858	391.997.474.497	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Working Capital Credit ("KMK") - RC Limited (ex KMK - Plafond)

Based on the Credit Agreement No. 038/TGM/PK-KMK/2017 dated November 30, 2017, the Company obtained a KMK - Plafond facility from BNI with maximum amount of USD10,000,000 which is intended for purchase of raw materials from suppliers. This credit facility is maturity date on November 29, 2018.

Based on Approval of Amendment to Credit Agreement No. (6) 038/TGM/PK-KMK/2017 dated October 22, 2019, the maximum amount of this facility was amended to become USD8,000,000 and the remaining of USD2,000,000 allocated to the LC/SKBDN facility.

The credit facility has been amended several times. Based on Approval of Amendment to the Credit Agreement No. (11) 038/TGM/PK-KMK/2017 dated August 28, 2020, the KMK - Plafond facility with maximum amount of USD8,000,000 have been restructured to be KMK R/C Limited facility with maximum amount of Rp117,451,140,000. This credit facility bears effective interest rate of 8.00% per annum, which will maturity date on August 27, 2021.

As of December 31, 2023 and 2022, this credit facility bears effective interest rate of 4% per annum.

Working Capital Credit ("KMK") - RC Limited (ex Letter of Credit ("L/C")/SKBDN)

The credit facility has been amended several times. Based on the Credit Agreement No. 041/TGM/PPLC/2017 dated November 30, 2017, the Company obtained the credit facility of LC/SKBDN Sight, Usance, and UPAS from BNI with maximum amount of USD8,000,000. Facility interest in foreign currency bears interest based on the offshore credit rate applicable to BNI and facility interest in Rupiah bears interest based on the KMK rate applicable to BNI. This facility will be valid until November 29, 2018.

Based on Approval of Amendment to Credit Agreement No. (6) 041/TGM/PPLC/2017 dated October 22, 2019, the maximum amount of credit facility was amended to become USD10,000,000, an additional USD2,000,000 is the allocation of the KMK - Plafond facility.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (lanjutan)

Fasilitas kredit telah berubah beberapa kali. Berdasarkan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. 014/TGM/PK-KMK/2020 tanggal 28 Agustus 2020, fasilitas LC/SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000.000 telah direstrukturisasi menjadi fasilitas KMK - R/C Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp130.305.400.184. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 8,00% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 4% per tahun.

Kredit Modal Kerja ("KMK") - RC Terbatas

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 037/TGM/PK-KMK/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas KMK - RC Terbatas dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000 yang ditujukan untuk tambahan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 29 November 2018.

Fasilitas kredit telah berubah beberapa kali. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (9) 037/TGM/PK-KMK/2017 tanggal 28 Agustus 2020, fasilitas ini telah direstrukturisasi. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 8,00% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 4% per tahun.

Seluruh fasilitas pinjaman dari BNI dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 2 (dua) bidang tanah dengan SHGB No. 416/Desa Leuwikutug dan SHGB No. 546/Desa Sukahati dengan luas total 89.421 m² atas nama PT Timurlaut Multi Industri, yang terletak di Desa Leuwikutug dan Desa Sukahati, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
- 7 (tujuh) bidang tanah dengan SHGB No. 2024/Cicadas, SHGB No. 2025, SHGB No. 2026/Cicadas, SHGB No. 2027/Cicadas, SHGB No. 2028/Cicadas, SHGB No. 2029, dan SHGB No. 2030 dengan luas total 17.765 m² atas nama Perusahaan dan bangunan pabrik seluas 5.070 m² serta sarana pelengkap berlokasi di mesin proses *refinery* (eksisting) di lokasi pabrik Perusahaan, yang terletak di Kampung Parung Tanjung No. 89 Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat (Catatan 10).
- 2 (dua) bidang tanah dengan SHGB No. 315/ Leuwikutug dan SHGB No. 316/Leuwikutug dengan luas total 47.530 m² atas nama PT Tripilar Bumi Lestari, yang terletak di Desa Leuwikutug, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
- 3 (tiga) bidang tanah dengan SHM No. 1617/ Klapanunggal, SHM No. 1619/Klapanunggal dan SHM No. 1620/Klapanunggal dengan luas total 658 m² atas nama Richard Tandiono, yang terletak di Desa Klapanunggal, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
- Mesin-mesin dan alat berat dilokasi pabrik Perusahaan, yang terletak di Kampung Parung Tanjung No. 89 Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan rincian sebagai berikut:
 - Rangkaian mesin proses *refinery* (eksisting) di lokasi pabrik Perusahaan senilai Rp19.191.500.000 (Catatan 10).
 - Rangkaian mesin proses *electrolysis* (eksisting) di lokasi pabrik Perusahaan senilai Rp26.603.800.000 (Catatan 10).
 - Peralatan dan alat berat di lokasi pabrik Perusahaan senilai Rp1.568.800.000 (Catatan 10).
 - Rangkaian mesin proses *electrowinning* di lokasi pabrik Perusahaan senilai Rp46.363.610.000 (Catatan 10).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (continued)

Based on the Restructuring Credit Agreement No. 014/TGM/PK-KMK/2020 dated August 28, 2020, the LC/SKBDN facility with maximum amount of USD10,000,000 have been restructured to be KMK - R/C Limited facility with maximum amount of Rp130,305,400,184. This credit facility bears effective interest rate of 8.00% per annum, which will maturity date on August 27, 2021.

As of December 31, 2023, this credit facility bears effective interest rate of 4% per annum.

Working Capital Credit ("KMK") - RC Limited

Based on the Credit Agreement No. 037/TGM/PK-KMK/2017 dated November 30, 2017, the Company obtained a KMK - RC Limited facility from BNI with maximum amount of Rp5,000,000,000 which is intended for additional working capital of the Company. This facility is maturity date on November 29, 2018.

The credit facility has been amended several times. Based on Approval of Amendment to the Credit Agreement No. (9) 037/TGM/PK-KMK/2017 dated August 28, 2020, the facility have been restructured. This credit facility bears effective interest rate of 8.00% per annum, which will maturity date on August 27, 2021.

As of December 31, 2023, this credit facility bears effective interest rate of 4% per annum.

All loan facilities from BNI are secured by these following collaterals:

- 2 (two) parcels of land under SHGB No. 416/Desa Leuwikutug and SHGB No. 546/Desa Sukahati with total area 89,421 sqm on behalf of PT Timurlaut Multi Industri, located at Leuwikutug Village and Sukahati Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java Province.
- 7 (seven) parcels of land under SHGB No. 2024/Cicadas, SHGB No. 2025, SHGB No. 2026/Cicadas, SHGB No. 2027/Cicadas, SHGB No. 2028/Cicadas, SHGB No. 2029, and SHGB No. 2030 with total area 17,765 sqm on behalf of the Company and factory building area of 5,070 sqm and complementary facilities located in the refinery process machines (existing) at the Company factory site, located at Kampung Parung Tanjung No. 89 Cicadas Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java Province (Note 10).
- 2 (two) parcels of land under SHGB No. 315/Leuwikutug and SHGB No. 316/Leuwikutug with total area 47,530 sqm on behalf of PT Tripilar Bumi Lestari, located at Leuwikutug Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java Province.
- 3 (three) parcels of land under SHM No. 1617/ Klapanunggal, SHM No. 1619/Klapanunggal and SHM No. 1620/Klapanunggal with total area 658 sqm on behalf of Richard Tandiono, located at Klapanunggal Village, Klapanunggal District, Bogor Regency, West Java Province.
- Machineries and heavy equipment at the Company factory site, located at Kampung Parung Tanjung No. 89 Cicadas Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java Province with the following details:
 - The series of refinery process machines (existing) at the Company factory site amounting to Rp19,191,500,000 (Note 10).
 - The series of electrolysis process machines (existing) at the Company factory site amounting to Rp26,603,800,000 (Note 10).
 - Equipment and heavy equipment at the Company factory site amounting to Rp1,568,800,000 (Note 10).
 - The series of electrowinning process machines at the Company factory site amounting to Rp46,363,610,000 (Note 10).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman dari BNI dijamin dengan jaminan sebagai berikut: (lanjutan)

6. Deposito berjangka atas nama Perusahaan senilai Rp13.000.000.000. Deposito berjangka ini telah dicairkan oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2020, digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman ini.
7. Persediaan berupa bahan material timah hitam, bahan *additive* dan bahan *chemical* di lokasi pabrik Perusahaan senilai Rp142.976.000.000 (Catatan 7).
8. Piutang usaha dengan rincian sesuai laporan keuangan *home statement* tanggal 31 Mei 2020 senilai Rp58.707.000.000 (Catatan 6).
9. Jaminan pribadi dari Richard Tandiono.
10. Ijin Usaha Pertambangan Tambang Galena atas nama PT Surya Abadi Gemilang Prakarsa.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, antara lain:

- Mengubah susunan direksi, komisaris dan kepemilikan saham, kecuali pemegang saham publik.
- Menggunakan dana milik Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai fasilitas kredit dari BNI.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Menjual atau menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain.
- Menerima fasilitas kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan agunan kepada bank lain atau pihak lain.
- Melikuidasi Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Melakukan merger, akuisisi, pengambilalihan dan penyertaan modal kepada perusahaan lain.
- Melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan.
- Menggadaikan saham Perusahaan kepada pihak lain.
- Mengubah bisnis Perusahaan.
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan.
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan perusahaan afiliasi.
- Mengadakan perjanjian dan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*.
- Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.
- Melunasi pokok dan/atau bunga kepada pihak lain.
- Memberikan suatu pinjaman kepada pihak lain.
- Menarik kembali modal yang sudah disetor.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode perjanjian pinjaman sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,00 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimal 2,50 kali.
- *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- *Current ratio* sebesar 0,27 kali.
- *Debt to equity ratio* sebesar 5,93 kali.
- *Debt service coverage ratio* sebesar -15%.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) (continued)

All loan facilities from BNI are secured by these following collaterals: (continued)

6. Time deposit on behalf of the Company amounting to Rp13,000,000,000. The time deposit have been drawn by the Company on August, 2020, used for partial repayment of this loan.
7. Inventories in the form of lead materials, additive materials and chemical materials at the Company factory site amounting to Rp142,976,000,000 (Note 7).
8. Trade receivables with details in accordance with the home statement financial report as of May 31, 2020 amounting to Rp58,707,000,000 (Note 6).
9. Personal guarantees from Richard Tandiono.
10. Galena Mining Business Licence on behalf of PT Surya Abadi Gemilang Prakarsa.

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Change the composition of the boards of the director, commissioners and shares ownership, unless the public shareholders.
- Use the Company fund for the purpose of other activities which are funded by the credit facility from BNI.
- Allow other parties using the Company business for other parties business activities.
- Sell or pledge the Company assets to other parties.
- Obtain a new credit facility from other banks or other financial institutions.
- Act as guarantor, pledge collaterals to other banks or other parties.
- Liquidate the Company and request to be declared as of bankrupt.
- To carry out merger, acquisition, takeover and capital participation to other company.
- Invest more than the Company proceed.
- Mortgage the Company shares to other parties.
- Change the nature of its business.
- Practice *interfinancing* with affiliated companies, parent entity and/or subsidiaries.
- Open a new business that is not related to an existing business.
- Settle debts to shareholders and affiliated companies.
- Enter into a agreement and any transactions with any parties other than on *arm's length* basis.
- Enter into partnerships that can have a negative influence on activities and threaten the Company business sustainability.
- Settle the principal and/or interest to other parties.
- Make a loan to other parties.
- Withdraw the capital that has been deposited.

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the period of loan agreement as follows:

- *Current ratio* minimum 1.00 times.
- *Debt to equity ratio* maximum 2.50 times.
- *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

As of December 31, 2023, the Company's financial ratio are as follows:

- *Current ratio* amounting to 0.27 times.
- *Debt to equity ratio* amounting to 5.93 times.
- *Debt service coverage ratio* amounting to -15%.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum dapat memenuhi kewajibannya kepada bank oleh karena keterbatasan likuiditas Perusahaan. Manajemen Perusahaan sedang mengupayakan untuk dapat memenuhi atau membayar kewajibannya kepada Bank dimasa depan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp402.057.900.858 dan Rp343.236.465.497.

PT Bank Resona Perdania (“Resona”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0235 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir, *Letter of Credit* dan *Trust Receipt* dari Resona dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000 yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas kredit telah berubah beberapa kali. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Restrukturisasi No. FH0235 tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan dan Resona sepakat untuk melakukan restrukturisasi atas fasilitas Pinjaman Bergulir dengan jumlah maksimum USD3.500.000. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2021 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 7,44% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar USD1.500.000. Deposito berjangka ini telah dicairkan oleh Perusahaan pada bulan Oktober 2019, digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, antara lain:

- Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham Perusahaan.
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari.
- Melakukan merger, akuisisi, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi dan mengubah status badan hukum.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau kepada pemegang saham Perusahaan, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
- Mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode perjanjian pinjaman sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,00 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimal 3,50 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- *Current ratio* sebesar 0,27 kali.
- *Debt to equity ratio* sebesar 5,93 kali.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) (continued)

As of December 31, 2023, the Company has not met the financial ratios required in the credit agreement. As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not been able to fulfill its obligations to banks due to the Company's limited liquidity. The Company's management is making efforts to fulfill or pay its obligations to the Bank in the future.

The loan balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp402,057,900,858 and Rp343,236,465,497, respectively.

PT Bank Resona Perdania (“Resona”)

Based on the Credit Agreement No. FH0235 dated July 21, 2017, the Company obtained a Revolving Loan, *Letter of Credit* and *Trust Receipt* facility from Resona with maximum amount of USD5,000,000 which is intended for working capital of the Company.

The credit facility has been amended several times. Based on Amendment to the Facility Agreement for Restructuring No. FH0235 dated October 21, 2020, the Company and Resona agreed to restructured the Revolving Loan facility with maximum amount of USD3,500,000. This credit facility will mature on April 21, 2021 (Note 36).

As of December 31, 2021 and 2020, this credit facility bears interest rate of 7.44% per annum.

This loan is secured by time deposit of USD1,500,000. The time deposit have been drawn by the Company on October 2019, used for partial repayment of this loan.

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from the other banks and/or the shareholders of the Company.
- Lend a money, act as guarantor in a from and under any names and/or encumber any of the assets of the Company to other parties.
- Sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless daily business activities.
- To carry out merger, acquisition, takeover, capital participation, dissolution/liquidation and to change its legal entity status.
- Conducting transactions with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of the Company, except on arm's length terms.
- Arrange any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement.

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the period of loan agreement as follows:

- *Current ratio* minimum 1.00 times.
- *Debt to equity ratio* maximum 3.50 times.

As of December 31, 2023, the Company's financial ratio are as follows:

- *Current ratio* amounting to 0.27 times.
- *Debt to equity ratio* amounting to 5.93 times.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (“Resona”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum dapat memenuhi kewajibannya kepada bank oleh karena keterbatasan likuiditas Perusahaan. Manajemen Perusahaan sedang mengupayakan untuk dapat memenuhi atau membayar kewajibannya kepada Bank dimasa depan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp48.761.009.000.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Tritunggal Nusantara Timur	5.462.064.913	6.962.064.913
PT Nipress Energi Otomotif	3.149.080.434	3.149.080.434
PT Trinitan Logistic	406.000.000	406.000.000
PT Sky Energi Indonesia Tbk	72.192.202	72.192.202
	<u>9.089.337.549</u>	<u>10.589.337.549</u>
Pihak ketiga		
Hakua Trading Co., Ltd.	164.101.490.155	159.594.717.865
PT Hanwa Indonesia	39.127.887.518	39.127.887.518
Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd.	10.041.402.247	10.140.912.225
Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd	8.257.888.808	8.354.501.202
PT Alfa Nuril Ohla Deli	406.910.280	412.910.280
PT Paraduta Servis Indonesia	334.047.177	334.047.177
China Keli	896.203.987	896.203.987
Nippon Trinitan Corporation	407.915.287	513.115.688
MNP	515.122.144	797.595.724
Morris McManus	145.720.694	309.597.344
PT Tura Consulting Indonesia	1.126.795.000	1.127.045.000
Synergy Korea Co Ltd	755.088.000	755.088.000
Lain-lain di bawah (Rp300.000.000)	14.117.111.362	3.683.655.095
	<u>240.233.582.659</u>	<u>226.047.277.105</u>
Jumlah	<u>249.322.920.208</u>	<u>236.636.614.654</u>

b. Berdasarkan mata uang

	2023	2022
Rupiah	63.125.067.940	160.575.564.075
Dolar Amerika Serikat	19.934.747.498	54.950.694.778
Yen Jepang	164.849.282.175	19.696.533.206
Canada dolar	1.389.640.195	1.389.640.195
Australia dolar	24.182.400	24.182.400
	<u>249.322.920.208</u>	<u>236.636.614.654</u>
Jumlah	<u>249.322.920.208</u>	<u>236.636.614.654</u>

c. Berdasarkan umur

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	1.095.856.549	1.583.400.849
Jatuh tempo	-	-
1 - 30 hari	39.460.000	406.323.500
31 - 60 hari	-	124.597.500
61 - 90 hari	-	357.712.454
90 - 120 hari	-	565.631.394
> 120 hari	248.187.603.659	233.598.948.957
	<u>249.322.920.208</u>	<u>236.636.614.654</u>
Jumlah	<u>249.322.920.208</u>	<u>236.636.614.654</u>

Utang usaha timbul dari jasa produksi timah, bahan baku, suku cadang dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (“Resona”) (continued)

As of December 31, 2023, the Company has not met the financial ratios required in the credit agreement. As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not been able to fulfill its obligations to banks due to the Company's limited liquidity. The Company's management is making efforts to fulfill or pay its obligations to the Bank in the future.

The loan balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp48,761,009,000, respectively.

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

a. By suppliers

	2023	2022
Related parties (Note 31)		
PT Tritunggal Nusantara Timur	6.962.064.913	6.962.064.913
PT Nipress Energi Otomotif	3.149.080.434	3.149.080.434
PT Trinitan Logistic	406.000.000	406.000.000
PT Sky Energi Indonesia Tbk	72.192.202	72.192.202
	<u>10.589.337.549</u>	<u>10.589.337.549</u>
Third parties		
Hakua Trading Co., Ltd.	164.101.490.155	159.594.717.865
PT Hanwa Indonesia	39.127.887.518	39.127.887.518
Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd.	10.041.402.247	10.140.912.225
Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd	8.257.888.808	8.354.501.202
PT Alfa Nuril Ohla Deli	406.910.280	412.910.280
PT Paraduta Servis Indonesia	334.047.177	334.047.177
China Keli	896.203.987	896.203.987
Nippon Trinitan Corporation	407.915.287	513.115.688
MNP	515.122.144	797.595.724
Morris McManus	145.720.694	309.597.344
PT Tura Consulting Indonesia	1.126.795.000	1.127.045.000
Synergy Korea Co Ltd	755.088.000	755.088.000
Others below (Rp300,000,000)	14.117.111.362	3.683.655.095
	<u>240.233.582.659</u>	<u>226.047.277.105</u>
Total	<u>249.322.920.208</u>	<u>236.636.614.654</u>

b. By currency

	2023	2022
Rupiah	63.125.067.940	160.575.564.075
United States Dollar	19.934.747.498	54.950.694.778
Japanese Yen	164.849.282.175	19.696.533.206
Canadian Dollar	1.389.640.195	1.389.640.195
Australian Dollar	24.182.400	24.182.400
	<u>249.322.920.208</u>	<u>236.636.614.654</u>
Total	<u>249.322.920.208</u>	<u>236.636.614.654</u>

c. By aging

Analysis of trade payables by aging are as follows:

	2023	2022
Not yet due	1.095.856.549	1.583.400.849
Past due	-	-
1 - 30 days	39.460.000	406.323.500
31 - 60 days	-	124.597.500
61 - 90 days	-	357.712.454
90 - 120 days	-	565.631.394
>120 days	248.187.603.659	233.598.948.957
	<u>249.322.920.208</u>	<u>236.636.614.654</u>
Total	<u>249.322.920.208</u>	<u>236.636.614.654</u>

Trade payables occur from production services of tin, materials, spare parts and services, both from local and foreign suppliers.

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum dapat membayarkan utang usahanya kepada pemasok, oleh karena keterbatasan likuiditas Perusahaan. Manajemen Perusahaan sedang mengupayakan untuk dapat memenuhi atau membayar kewajibannya kepada seluruh pemasok dimasa depan.

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp7.924.989.034 dan Rp5.924.989.034.

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji dan BPJS	3.389.419.068	2.704.795.652
Jasa profesional	50.000.000	32.000.000
Servis	1.804.672.367	1.789.034.443
Lain-lain	1.334.933.361	1.290.603.757
Jumlah	<u>6.579.024.796</u>	<u>5.816.433.852</u>

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.113.210.578	33.062.752.722
Biaya transaksi belum diamortisasi	-	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Bagian jangka panjang	<u>38.113.210.578</u>	<u>33.062.752.722</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Kredit Investasi ("KI") – Aflopend

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 039/TGM/PK-KI/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi ("KI") - Aflopend dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar USD1.260.460. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 7,00% per tahun yang dapat ditinjau kembali dan dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2020. Pinjaman ini digunakan untuk *take over* pembiayaan investasi terkait dengan pembangunan *electrolysis equipments*. Pada tanggal 31 Januari 2020, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 040/TGM/PK-KI/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi ("KI") - Aflopend dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan setelah perjanjian kredit ditandatangani termasuk masa tenggang 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12,75% per tahun yang dapat ditinjau kembali dan dibayarkan setiap bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan investasi rangkaian *electrowinning*.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. (1) 040/TGM/PK-KI/2017 tanggal 28 Agustus 2020, fasilitas Kredit Investasi ("KI") - Aflopend dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 telah direstrukturisasi. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 88 bulan setelah perjanjian ditandatangani termasuk masa tenggang 12 bulan. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan pembayaran pinjaman kepada bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar 4,00% per tahun.

Perjanjian Penyelesaian Hutang ("PPH")

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Hutang tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan dan BNI sepakat bahwa penyelesaian tunggakan bunga, denda dan biaya lainnya atas fasilitas KMK sebesar Rp9.214.331.261 dengan skema cicilan. Jangka waktu penyelesaian utang selama 75 bulan sampai dengan 88 bulan. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan pembayaran pinjaman kepada bank.

16. TRADE PAYABLES (continued)

As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not been able to pay its business debts to suppliers, due to the Company's limited liquidity. Company management is making efforts to fulfill or pay its obligations to all suppliers in the future.

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents other payables to third parties amounting to Rp7,924,989,034 and Rp5,924,989,034, respectively.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

*Salaries and BPJS
Professional fees
Services
Others
Total*

19. LONG-TERM BANK LOANS

This account consist of:

*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Unamortized transaction cost
Less: current maturities
Long-term portion*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Investment Credit ("KI") – Aflopend

Based on the Credit Agreement No. 039/TGM/PK-KI/2017 dated November 30, 2017, the Company obtained a Investment Credit ("KI") - Aflopend facility from BNI with maximum amount of USD1,260,460. This loan facility bears interest rate of 7.00% per annum subject to review and is payable every month. This facility is maturity date on January 31, 2020. This loan is used for take over top investment financing related to the construction of electrolysis equipments. On January 31, 2020, this loan has been settled.

Based on the Credit Agreement No. 040/TGM/PK-KI/2017 dated November 30, 2017, the Company obtained a Investment Credit ("KI") - Aflopend facility from BNI with maximum amount of Rp30,000,000,000 and time period of loans for 60 months since the agreement was signed, including grace period of 12 months. This loan facility bears interest rate of 12.75% per annum subject to review and is payable every month. This loan is used for investment financing at electrowinning.

Based on Approval of Amendment to the Credit Agreement for Restructuring No. (1) 040/TGM/PK-KI/2017 dated August 28, 2020, the Investment Credit ("KI") - Aflopend facility with maximum amount of Rp30,000,000,000 have been restructured. This loan facility bears effective interest rate of 8.00% per annum. The time period of loan facility for 88 months since the agreement was signed, including grace period of 12 months. As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not made any loan payments to the bank.

As of December 31, 2023, this credit facility bears interest rate of 4.00% per annum.

Debt Settlement Agreement ("PPH")

Based on the Debt Settlement Agreement dated August 28, 2020, the Company and BNI agreed that the settlement of arrears in interest, fines, and other fees on KMK facilities amounting to Rp9,214,331,261 with an installment scheme. The time period of debt settlement for 75 months to 88 months. As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not made any loan payments to the bank.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas kredit dan penyelesaian hutang diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum dapat memenuhi kewajibannya kepada bank oleh karena keterbatasan likuiditas Perusahaan. Manajemen Perusahaan sedang mengupayakan untuk dapat memenuhi atau membayar kewajibannya kepada Bank dimasa depan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp38.113.210.578 dan Rp33.062.752.722.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Kredit Modal Kerja ("KMK") Perdagangan, Hotel, & Restoran

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.1160/KC-V/ADK/04/2023 tanggal 27 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas KMK dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan *plafond kredit* sebesar Rp2.800.000.000 yang ditujukan untuk tambahan modal kerja usaha pengelolaan nikel. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan, sejak akad kredit. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 11,50% per tahun.

Seluruh fasilitas pinjaman dari BRI dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. 1 (satu) bidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 16655 atas nama Lusy Darmawadi Waluyo yang akan dibalik nama menjadi Widodo Sucipto dengan luas tanah 237 M² dan luas bangunan 550 M² beralamat di Jalan Sumpah Pemuda No. 123, Surakarta, Provinsi Jawa Tengah.
2. Piutang usaha dan persediaan barang.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Besarnya imbalan pascakerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan dengan laporan tanggal 1 Juli 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,48% - 7,10% per tahun/annum	6,47% - 7,43% per tahun/annum	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00% per tahun/annum	10,00% per tahun/annum	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV /2019	TMI IV /2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>2.167.199.091</u>	<u>2.054.162.852</u>	Present value of defined benefit obligation
Liabilitas imbalan kerja	<u>2.167.199.091</u>	<u>2.054.162.852</u>	Employee benefits liability

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The credit facility and debt settlement are secured by the same collateral, term and conditions as short-term bank loans obtained from the same bank (Note 14).

As of December 31, 2021, the Company has not met the financial ratios required in the credit agreement. As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not been able to fulfill its obligations to banks due to the Company's limited liquidity. The Company's management is making efforts to fulfill or pay its obligations to the Bank in the future.

The loan balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp38,113,210,578 and Rp33,062,752,722, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Working Capital Loans ("KMK") Trade, Hotels & Restaurants

Based on Letter of Offer of Credit Decision No. B.1160/KC-V/ADK/04/2023 dated April 27, 2023, the Company obtained a KMK facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. with a credit limit of Rp2,800,000,000 intended for additional working capital for nickel management business. This credit facility has a period of 12 months, since the credit contract. This credit facility bears an effective interest rate of 11.50% per annum.

All loan facilities from BRI are secured by these following collaterals:

1. 1 (one) parcels of land under Certificate of Ownership ("SHM") No. 16655 in the name of Lusy Darmawadi Waluyo which will be renamed to Widodo Sucipto with a land area of 237 M² and building area of 550 M² located at Jalan Sumpah Pemuda No. 123, Surakarta, Central Java Province.
2. Account receivable and inventory.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003 and Company Regulation with components liabilities and post-retirement benefits.

The Group recorded employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 based on independent actuarial calculations performed by KKA Azwir Arifin & Rekan, the report dated July 1, 2024 using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,48% - 7,10% per tahun/annum	6,47% - 7,43% per tahun/annum	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00% per tahun/annum	10,00% per tahun/annum	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV /2019	TMI IV /2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

The detail of defined employee benefits liability in consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>2.167.199.091</u>	<u>2.054.162.852</u>	Present value of defined benefit obligation
Liabilitas imbalan kerja	<u>2.167.199.091</u>	<u>2.054.162.852</u>	Employee benefits liability

The employee benefits expenses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	2023	2022
Diakui pada laba rugi: (Catatan 25)		
Biaya jasa kini	376.471.860	340.774.630
Biaya bunga	78.949.750	65.904.408
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-	(90.526.280)
Biaya jasa lalu	-	(456.908.224)
Kewajiban kini peserta tambahan	21.174.258	212.268.357
	<u>476.595.868</u>	<u>71.512.891</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan)/kerugian aktuarial	311.409.871	(228.930.039)
	<u>788.005.739</u>	<u>(157.417.148)</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	2.054.162.852	2.150.117.486
Penyesuaian saldo awal	-	139.135.229
Beban jasa kini	376.471.860	340.774.630
Beban bunga	78.949.750	65.904.408
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-	(90.526.280)
Biaya jasa lalu	-	(456.908.224)
Kewajiban kini peserta tambahan	21.174.258	212.268.359
Imbalan yang dibayar	(52.149.758)	(77.672.716)
(Penghasilan)/beban komprehensif lain	(311.409.871)	(228.930.040)
Saldo akhir	<u>2.167.199.091</u>	<u>2.054.162.852</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation</u>
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	2.060.923.930
	Penurunan 1% / Decrease 1%	2.326.468.752
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	2.322.344.237
	Penurunan 1% / Decrease 1%	2.061.933.653

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*Projected Unit Credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan yang disusun oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2023 dan/and 2022			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	465.226.830	33,83	46.522.683.000	PT Trinitan Resourcetama Indonesia
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	161.957.127	11,78	16.195.712.700	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	747.997.578	54,39	74.799.757.800	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>1.375.181.535</u>	<u>100,00</u>	<u>137.518.153.500</u>	Total

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Recognized in profit or loss: (Note 25)
Current service cost
Interest cost
Impact of implementing SP DSAK 05042022
Past service cost
Current liability of additional participants

Recognized in other comprehensive income:
Actuarial (gain)/loss

The movement in the present value of the employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Beginning balance adjustment
Current service charge
Interest expense
Impact of adoption of SP DSAK 05042022
Past service cost
Current obligation of additional participants
Benefits paid
(Other comprehensive income)/expense
Ending balance

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**Nilai kini liabilitas imbalan pasti/
Present value of defined benefit
obligation**

Discount rate

Salary growth rate

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits liability has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the statement of financial position.

There are no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 based on the report prepared by PT Bima Registra, Share Registrar are as follows:

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan melalui Akta No. 11 tanggal 2 Januari 2019 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui penurunan modal dasar Perusahaan dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp40.000.000.000 menjadi 1.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp101.000.000.
2. Menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 100.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp10.001.000.000 menjadi 1.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp101.000.000.
3. Dengan penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	384
Jackson Tandiono	288
Richard Tandiono	288
PT Timurlaut Multi Industri	50
	1.010

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009547.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 17 Februari 2019.

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan melalui Akta No. 200 tanggal 25 Maret 2019 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari 1.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp101.000.000 menjadi 400.040 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp40.004.000.000.
2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 1.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp101.000.000 menjadi 100.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.001.000.000.
3. Dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan tersebut, pemegang saham lama sepakat untuk tidak mengambil bagian dan menyetujui untuk memasukan pemegang saham baru, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	99.000
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	384
Jackson Tandiono	288
Richard Tandiono	288
PT Timurlaut Multi Industri	50
	100.010

21. SHARE CAPITAL (continued)

a. Based on the Resolution Statement of Shareholders, which was notarized by Deed No. 11 dated January 2, 2019 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders ratified the following decisions, among others:

1. Approved the decrease of the Company's authorized capital from 400,000 shares with total nominal value of Rp40,000,000,000 to 1,010 shares with total nominal value of Rp101,000,000.
2. Approved the decrease of the Company's issued and fully paid capital from 100,010 shares with total nominal value of Rp10,001,000,000 to 1,010 shares with total nominal value of Rp101,000,000.
3. With the decrease in authorized capital and issued and fully paid capital of the Company, the composition of the Company shareholders becomes:

Pemegang saham	Jumlah/Total	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/Total	Shareholders
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	38.400.000	38,03	38.400.000	Ferry Joedianto Robertus Tandiono
Jackson Tandiono	28.800.000	28,51	28.800.000	Jackson Tandiono
Richard Tandiono	28.800.000	28,51	28.800.000	Richard Tandiono
PT Timurlaut Multi Industri	5.000.000	4,95	5.000.000	PT Timurlaut Multi Industri
	101.000.000	100	101.000.000	

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0009547.AH.01.02. Tahun 2019 dated February 17, 2019.

b. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB"), which was notarized by Deed No. 200 dated March 25, 2019 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders ratified the following decisions, among others:

1. Approved the increase of the Company's authorized capital from 1,010 shares with total nominal value of Rp101,000,000 to 400,040 shares with total nominal value of Rp40,004,000,000.
2. Approved the increase of the Company's issued and fully paid capital from 1,010 shares with total nominal value of Rp101,000,000 to 100,010 shares with total nominal value of Rp10,001,000,000.
3. With the increase in authorized capital and issued and fully paid capital of the Company, the old shareholders agreed not to take part and agreed to include new shareholders, the composition of the Company shareholders becomes:

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016335.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Maret 2019.

c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan melalui Akta No. 233 tanggal 29 Maret 2019 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp89.999.000.000, sehingga menjadikan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebagai berikut:

- Modal dasar Perusahaan dari 400.040 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp40.004.000.000 menjadi 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp400.000.000.000.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 100.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.001.000.000 menjadi 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000.

2. Atas pembagian dividen saham tersebut, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	99.000
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	384
Jackson Tandiono	288
Richard Tandiono	288
PT Timurlaut Multi Industri	50
	100.010

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017414.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 29 Maret 2019.

d. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan melalui Akta No. 77 tanggal 20 Juni 2019 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait antara lain:

1. Perubahan nilai nominal per saham dari semula sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100.
2. Pengeluaran saham portebel Perusahaan sebanyak-banyaknya 333.333.500 saham baru melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat serta pelaksanaan program Pengalokasian Saham kepada Karyawan (ESA) dengan sebanyak-banyaknya 5% saham dari jumlah saham ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana.
3. Penerbitan Waran Seri I Perusahaan sebanyak-banyaknya 333.333.500 saham baru atau 25% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana.
4. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, termasuk pengangkatan Direktur dan Komisaris Independen.
5. Persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan serta kegiatan usaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan dan jasa.

Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0288655 tanggal 20 Juni 2019.

21. SHARE CAPITAL (continued)

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016335.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 25, 2019.

c. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB"), which was notarized by Deed No. 233 dated March 29, 2019 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders ratified the following decisions, among others:

1. Approved the distribution of shares dividends of Rp89,999,000,000, thereby making the increase in authorized capital and issued and fully paid capital of the Company as follows:

- The authorized capital of the Company from 400,040 shares with total nominal value of Rp40,004,000,000 to 4,000,000 shares with total nominal value of Rp400,000,000,000.
- The issued and fully paid capital of the Company from 100,010 shares with total nominal value of Rp10,001,000,000 to 1,000,000 shares with total nominal value of Rp100,000,000,000.

2. For the distribution of shares dividends, the composition of the Company shareholders becomes:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	99.000	98,99	9.900.000.000	PT Trinitan Resourcetama Indonesia
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	384	0,38	38.400.000	Ferry Joedianto Robertus Tandiono
Jackson Tandiono	288	0,29	28.800.000	Jackson Tandiono
Richard Tandiono	288	0,29	28.800.000	Richard Tandiono
PT Timurlaut Multi Industri	50	0,05	5.000.000	PT Timurlaut Multi Industri
	100.010	100	10.001.000.000	

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017414.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 29, 2019.

d. Based on the Resolution Statement of Shareholders, which was notarized by Deed No. 77 dated June 20, 2019 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the Company has obtained approval from the shareholders to amended the Articles of Association of the Company related among others:

1. Change in the par value per share (share split) from Rp100,000 to Rp100.
2. The Company's portfolio expenditure up to 333,333,500 new shares through the IPO to public and implementation of the Employee Share Allocation (ESA) program with a maximum 5% shares of the total shares offer in the IPO.
3. The company's issuance of Waran Seri I up to 333,333,500 new shares or 25% of total of shared issued and fully paid at the time of the registration statement in the IPO.
4. Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, including appointments of Directors and Independent Commissioner.
5. Approval of amendments the Company's Articles of Association in accordance with laws and regulation of the Capital Market and changes the Company's purposes and objective business activities into industry, trading, construction and services.

The Deed has received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter of Acceptance Notification Amendment Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0288655 dated June 20, 2019.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Agio saham	77.547.176.500	77.547.176.500	<i>Share premium</i>
Dikurangi: biaya emisi saham	(6.119.761.763)	(6.119.761.763)	<i>Less: shares issuance costs</i>
	71.427.414.737	71.427.414.737	
Penyesuaian	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>Adjustment</i>
Jumlah	76.427.414.737	76.427.414.737	Total

Agio saham sebesar Rp77.547.176.500 merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham (Catatan 1b).

Perusahaan telah mencatat dampak pengampunan pajak sebesar Rp5.000.000.000 dalam akun saldo laba tahun sebelumnya, tetapi pada tahun 2019 Perusahaan melakukan penyesuaian atas dampak pengampunan pajak tersebut menjadi tambahan modal disetor agar informasi pengakuan dan pengungkapannya mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

The shares premium amounting to Rp77,547,176,500 represent surplus of IPO proceeds from shareholder over the nominal value (Note 1b).

The Company had recorded the impact of tax amnesty amounting to Rp5,000,000,000 in the previous years retained earnings, but in 2019 the Company made adjustment to the impact of the tax amnesty into additional paid-in capital so that the recognition and disclosure information reflects the actual circumstances.

23. PENJUALAN - NETO

a. Rincian penjualan berdasarkan letak geografis sebagai berikut:

	2023	2022	
Lokal	18.493.890.790	9.639.313.399	<i>Local</i>
Ekspor	1.772.597.713	-	<i>Export</i>
Jumlah	20.266.488.503	9.639.313.399	Total

b. Rincian penjualan berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	11.588.148	<i>Related parties (Note 30)</i>
Pihak ketiga	20.266.488.503	9.627.725.251	<i>Third parties</i>
Jumlah	20.266.488.503	9.639.313.399	Total

c. Rincian penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
PT Meekore Logam Kemilau	8.520.141.000	3.836.547.023	<i>PT Meekore Logam Kemilau</i>
PT Indonesia Satu Sedaya	7.705.975.100	4.711.537.000	<i>PT Indonesia Satu Sedaya</i>
PT Trinitan Nusantara Timur	2.268.352.685	-	<i>PT Trinitan Nusantara Timur</i>
Jumlah	18.494.468.785	8.548.084.023	Total

23. SALES - NET

a. The details of sales based on the geographical location are as follows:

b. The details of sales based on nature of relationship are as follows:

c. The details of net sales from customers that exceeded 10% of the total net sales are as follows:

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pemakaian bahan baku	18.050.046.987	9.022.839.781	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	1.103.238.789	638.192.597	<i>Direct labor</i>
<u>Beban pabrikasi</u>			<i>Factory overhead</i>
Penyusutan (Catatan 10)	18.152.750.760	18.292.745.677	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Energi dan utilitas	422.095.169	315.007.316	<i>Energy and utilities</i>
Bahan baku penolong	239.513.665	-	
Pengiriman	7.957.000	-	<i>Expedition</i>
Bongkar muat	6.475.945	5.216.000	<i>Loading</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7.680.000	2.640.500	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	895.176.593	18.115.000	<i>Others</i>
Jumlah beban pabrikasi	19.731.649.132	18.633.724.493	<i>Total factory overhead</i>
Beban produksi	38.884.934.908	28.294.756.871	Manufacturing cost
<u>Persediaan barang dalam proses</u>			<i>Work in process</i>
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Dampak penyajian kembali - neto (Catatan 7)	-	-	<i>Impact of restatement (Notes 7)</i>
Saldo akhir (Catatan 7)	(171.787.067)	-	<i>Ending balance (Note 7)</i>
<u>Persediaan barang jadi</u>			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	52.223.878.555	53.857.241.411	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir (Catatan 7)	(52.537.067.860)	(52.223.878.555)	<i>Ending balance (Note 7)</i>
Jumlah beban pokok penjualan	38.399.958.536	29.928.119.727	Total cost of goods sold

24. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Indonesia Satu Sedaya	21.325.897.477	3.830.269.000
Hamanda	-	1.946.541.600
Hamid	-	1.908.349.800
Agung	-	964.780.200
Jumlah	21.325.897.477	8.649.940.600

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	52.245.700	265.942.293
Pengangkutan	32.529.532	21.289.000
Perjalanan dinas	-	750.000
Lain-lain	18.856.577	11.096.539
Jumlah	103.631.809	299.077.832

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	8.520.095.316	7.203.710.365
Jasa profesional	3.010.642.588	4.610.705.420
Transportasi	573.087.104	700.251.354
Imbalan kerja (Catatan 19)	476.595.868	71.512.891
Keselamatan dan kebersihan	68.667.775	167.406.094
Telekomunikasi	66.004.753	-
Sewa	65.696.900	7.784.602
Biaya pajak	51.567.678	709.533.242
Perlengkapan kantor	50.769.359	28.420.536
Penyusutan (Catatan 10)	25.576.849	67.383.664
Asuransi	-	231.125.217
Lain-lain	939.738.056	307.984.902
Jumlah	13.848.442.246	14.105.818.287

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Keuntungan penjualan aset	-	934.000.000
Pemulihan penurunan nilai piutang	4.109.108.398	540.932.134
Lain-lain	86.026.016	(2.411.967.872)
Jumlah	4.195.134.414	(937.035.738)

28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Bunga pinjaman bank	(81.934.699.588)	(50.599.164.933)
Beban administrasi bank	(43.944.912)	(39.473.068)
Beban pajak	(25.000.000)	(25.018.000)
Lain-lain	(99.023.375)	30.551.280
Jumlah	(82.102.667.875)	(50.633.104.721)

29. RUGI PER SAHAM

Berikut ini mencerminkan rugi dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan rugi per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022
Rugi neto tahun berjalan	(71.971.377.019)	(57.000.879.712)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	1.375.181.500	1.375.181.500
Rugi per saham (nilai penuh)	(52,34)	(41,45)

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of net purchases from suppliers that exceeded 10% of total net purchases are as follows:

	2023	2022
Indonesia Satu Sedaya	21.325.897.477	3.830.269.000
Hamanda	-	1.946.541.600
Hamid	-	1.908.349.800
Agung	-	964.780.200
Total	21.325.897.477	8.649.940.600

25. SELLING EXPENSES

This account consist of:

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	52.245.700	265.942.293
Pengangkutan	32.529.532	21.289.000
Perjalanan dinas	-	750.000
Lain-lain	18.856.577	11.096.539
Total	103.631.809	299.077.832

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	8.520.095.316	7.203.710.365
Jasa profesional	3.010.642.588	4.610.705.420
Transportasi	573.087.104	700.251.354
Imbalan kerja (Catatan 19)	476.595.868	71.512.891
Keselamatan dan kebersihan	68.667.775	167.406.094
Telekomunikasi	66.004.753	-
Sewa	65.696.900	7.784.602
Biaya pajak	51.567.678	709.533.242
Perlengkapan kantor	50.769.359	28.420.536
Penyusutan (Catatan 10)	25.576.849	67.383.664
Asuransi	-	231.125.217
Lain-lain	939.738.056	307.984.902
Total	13.848.442.246	14.105.818.287

27. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET

This account consist of:

	2023	2022
Keuntungan penjualan aset	-	934.000.000
Pemulihan penurunan nilai piutang	4.109.108.398	540.932.134
Lain-lain	86.026.016	(2.411.967.872)
Total	4.195.134.414	(937.035.738)

28. FINANCE COST

This account consist of:

	2023	2022
Bunga pinjaman bank	(81.934.699.588)	(50.599.164.933)
Beban administrasi bank	(43.944.912)	(39.473.068)
Beban pajak	(25.000.000)	(25.018.000)
Lain-lain	(99.023.375)	30.551.280
Total	(82.102.667.875)	(50.633.104.721)

29. LOSS PER SHARE

The following reflects the loss and share data used in the loss per share computations as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022
Rugi neto tahun berjalan	(71.971.377.019)	(57.000.879.712)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	1.375.181.500	1.375.181.500
Loss per share (full amount)	(52,34)	(41,45)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN		2023	2022	
a. Pajak dibayar dimuka				
		<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak pertambahan nilai		2.758.892.087	2.663.945.566	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)		15.000.000	15.000.000	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 28A		619.688.000	619.688.000	<i>Income tax article 28A</i>
Jumlah		<u>3.393.580.087</u>	<u>3.298.633.566</u>	Total
b. Tagihan pajak penghasilan (Catatan 30g)				
		<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar (pasal 28A)				<i>Estimated overpayment of corporate income tax (article 28A)</i>
Tahun 2019		5.003.228.000	5.003.228.000	<i>Year 2019</i>
Tahun 2018		3.319.245.124	3.319.245.124	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017		528.735.667	528.735.667	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016		2.985.051.250	2.985.051.250	<i>Year 2016</i>
Pajak pertambahan nilai		30.059.827.062	31.339.217.546	<i>Value added tax</i>
Jumlah		<u>41.896.087.103</u>	<u>43.175.477.587</u>	Total
c. Utang pajak				
		<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan				<i>Income tax</i>
Pasal 21		2.287.067.572	1.855.611.820	<i>Article 21</i>
Pasal 23		82.810.255	82.460.420	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)		43.493.492	38.493.492	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai		959.313.213	1.074.260.019	<i>Value added tax</i>
Surat teguran pajak		17.490.328.004	17.490.328.004	<i>Tax warning letter</i>
Jumlah		<u>20.863.012.536</u>	<u>20.541.153.755</u>	Total
d. Manfaat/(beban) pajak penghasilan				
		<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Manfaat/(beban) pajak penghasilan pada laporan laba rugi terdiri atas:				<i>Income tax benefit/(expense) in profit or loss consists of the following:</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan:				<i>Income tax benefit/(expense):</i>
Kini		-	-	<i>Current</i>
Tangguhan		15.879.277.132	11.719.822.028	<i>Deferred</i>
Jumlah		<u>15.879.277.132</u>	<u>11.719.822.028</u>	Total
Pajak kini				<i>Current tax</i>
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi pajak adalah sebagai berikut:				<i>A reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and tax loss are as follows:</i>
		<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian		(100.069.261.854)	(79.207.176.929)	<i>Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak		15.656.141.394	13.105.126.826	<i>Loss before income tax of subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan		(84.413.120.460)	(66.102.050.103)	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Beda temporer				<i>Temporary difference</i>
Penghapusan kerugian penurunan nilai piutang		(4.109.108.398)	(540.932.134)	<i>Write-off of impairment losses of receivables</i>
Pembayaran imbalan kerja		(52.149.759)	(77.672.716)	<i>Employee benefits payment</i>
Beban penyusutan		7.389.152.906	5.100.858.756	<i>Depreciation expense</i>
Beban imbalan kerja		125.146.893	(290.645.574)	<i>Employee benefits expense</i>
Jumlah beda temporer		<u>3.353.041.642</u>	<u>4.191.608.332</u>	<i>Total temporary difference</i>
Beda tetap				<i>Permanent difference</i>
Transportasi		87.916.349	58.945.903	<i>Transportation</i>
Biaya lainnya		52.336.891	11.345.019.445	<i>Other expense</i>
Pendapatan jasa giro		(1.017.599)	(1.017.599)	<i>Current account fee income</i>
Biaya pihak ketiga		25.880.897.008	13.288.594.007	<i>Third party fees</i>
Biaya traveling		-	26.578.000	<i>Traveling expenses</i>
Biaya pajak		-	5.018.000	<i>Tax expenses</i>
Biaya komunikasi		3.710.000	9.955.360	<i>Telepon & Communication</i>
Biaya manajemen		-	-	<i>Professional fee</i>
Jumlah beda tetap		<u>26.023.842.649</u>	<u>24.733.093.116</u>	<i>Total permanent difference</i>
Rugi fiskal tahun berjalan		<u>(55.036.236.169)</u>	<u>(37.177.348.655)</u>	Fiscal loss for the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya		-	-	<i>Fiscal loss from prior year</i>
Akumulasi rugi fiskal (pembulatan)		<u>(55.036.236.000)</u>	<u>(37.177.348.000)</u>	Accumulated fiscal loss (rounding)
Manfaat pajak penghasilan		<u>12.107.971.920</u>	<u>8.179.016.560</u>	Income tax benefit

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Rincian dari aset/(liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Imbalan kerja	354.096.998	16.059.369	(73.956.641)	296.199.726	Employee benefits
Sewa pembiayaan	(409.756.161)	-	-	(409.756.161)	Finance lease
Penyusutan	754.708.245	1.625.613.639	-	2.380.321.884	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.810.073.016	(904.003.848)	-	1.906.069.168	Allowance for impairment losses of receivables
Rugi fiskal	39.287.453.802	12.107.971.920	-	51.395.425.722	Fiscal loss
Jumlah	42.796.575.900	12.845.641.080	(73.956.641)	55.568.260.339	Total
Entitas anak					Subsidiary
Imbalan kerja	67.209.078	77.318.775	5.446.470	149.974.323	Employee benefits
Rugi fiskal	2.537.976.773	2.956.317.277	-	5.494.294.050	Fiscal loss
	2.605.185.851	3.033.636.052	5.446.470	5.644.268.373	
Jumlah	45.401.761.751	15.879.277.132	(68.510.171)	61.212.528.712	Total

2022

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Imbalan kerja	473.025.847	(81.030.024)	(37.898.825)	354.096.998	Employee benefits
Sewa pembiayaan	(409.756.161)	-	-	(409.756.161)	Finance lease
Penyusutan	(367.480.681)	1.122.188.926	-	754.708.245	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.929.078.085	(119.005.069)	-	2.810.073.016	Allowance for impairment losses of receivables
Rugi fiskal	31.108.437.242	8.179.016.560	-	39.287.453.802	Fiscal loss
	33.733.304.332	9.101.170.393	(37.898.825)	42.796.575.900	
Entitas anak					Subsidiary
Imbalan kerja	-	79.674.862	(12.465.784)	67.209.078	Employee benefits
Rugi fiskal	-	2.537.976.773	-	2.537.976.773	Fiscal loss
	-	2.617.651.635	(12.465.784)	2.605.185.851	
Jumlah	33.733.304.332	11.719.822.028	(50.364.609)	45.401.761.751	Total

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiary management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

f. Pengampunan pajak

Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia, hal ini sesuai dengan pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Sehubungan dengan program pengampunan pajak, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") dengan rincian sebagai berikut:

f. Tax amnesty

The Company participated in tax amnesty program and had submitted Asset Declaration Letter ("SPH") to Finance Minister of Republic of Indonesia, this is in accordance with tax amnesty as defined under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty". In regards with tax amnesty program, the Company has obtained Certificate of Tax Amnesty ("SKPP") with the following details:

Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Approval Letter	Tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Date of Tax Amnesty Approval Letter	Jumlah Aset Pengampunan Pajak yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan/ Total Assets from Tax Amnesty which has been Recognized in Statement of Financial Position	Jumlah Pengampunan Pajak yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Total of Tax Amnesty which has been Charged to Current Year Profit or Loss
KET-4256/PP/WPJ.22/2016	4 Oktober/October 4, 2016	5.000.000.000	100.000.000

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

Pajak Penghasilan Badan

Berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00067/PPN/KPP.3311/2023 tanggal 5 Juli 2023 menetapkan Keputusan tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada Perusahaan atas pajak PPN dalam negeri atas masa/tahun pajak Desember 2019 sebesar Rp1.567.046.370.

Berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00069/PPN/KPP.3311/2023 tanggal 6 Juli 2023 menetapkan Keputusan tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada Perusahaan atas pajak PPN dalam negeri atas masa/tahun pajak Desember 2018 sebesar Rp83.278.415.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan menerima SKP untuk tahun pajak 2016 yang menunjukkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp4.464.994.865 dibandingkan Rp9.544.227.880 yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan Perusahaan. Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan pembatalan atas SKP tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 7 Agustus 2020, DJP menolak permohonan pembatalan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 10 November 2020, Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan kedua atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 6 Mei 2021, DJP menolak permohonan pembatalan kedua yang diajukan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang dalam proses mengajukan keberatan ke DJP.

Pada tanggal 8 April 2019, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dari DJP atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 sebesar Rp4.464.994.865. SPMKP ini digunakan untuk meng-offset utang pajak Perusahaan, sehingga yang dibayarkan kepada Perusahaan sebesar RpNihil.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan menerima SKP untuk tahun pajak 2017 yang menunjukkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp33.673.284.891 dibandingkan lebih bayar Rp4.843.366.417 yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan Perusahaan. Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 17 September 2020, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan DJP tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses sidang.

Pada tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan menerima SKP untuk tahun pajak 2018 yang menunjukkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp5.274.988.245 dibandingkan lebih bayar Rp3.319.245.124 yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan Perusahaan. Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan hasil keberatan tersebut.

Pada tahun 2021 KPP telah melakukan pemeriksaan pajak Perusahaan untuk tahun 2019. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan manajemen sedang menunggu hasil akhir pemeriksaan sehingga belum dapat ditentukan jumlah kewajiban pajak yang harus dibayarkan oleh Perusahaan.

30. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter ("SKP")

Corporate Income Tax

Based on the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-00067/PPN/KPP.3311/2023 dated July 5, 2023 stipulating the Decision on the refund of tax overpayment to the Company on domestic VAT tax for the period / tax year December 2019 in the amount of Rp1,567,046,370.

Based on the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-00069/PPN/KPP.3311/2023 dated July 6, 2023 stipulating the Decision on the refund of tax overpayment to the Company on domestic VAT tax for the period / tax year December 2018 in the amount of Rp83,278,415.

On March 14, 2019, the Company received SKP for tax year 2016 which reflecting overpayment of corporate income tax amounting to Rp4,464,994,865 instead of Rp9,544,227,880 as reflected and reported in the Company corporate income tax return. On November 21, 2019, the Company has submitted request for cancellation on SKP to the Directorate General of Tax ("DGT"). On August 7, 2020, DGT rejected the request for cancellation requested by the Company. On November 10, 2020, the Company has submitted second request for cancellation on SKP to the DGT. On May 6, 2021, DGT rejected the second request for cancellation requested by the Company. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in process to submit objection to the DGT.

On April 8, 2019, the Company received Disbursement of Refund Claim ("SPMKP") from DGT of overpayment corporate income tax for tax year 2016 amounting to Rp4,464,994,865. This SPMKP is used to offset the Company tax payable, so that is paid to the Company amounting to RpNil.

On May 21, 2019, the Company received SKP for tax year 2017 which reflecting underpayment of corporate income tax amounting to Rp33,673,284,891 instead overpayment of Rp4,843,366,417 as reflected and reported in the Company corporate income tax return. On August 20, 2019, the Company has submitted objection on SKP to the DGT. On September 17, 2020, DGT granted some of the objections requested by the Company. On December 10, 2020, the Company has submitted an appeal against the DGT decision to the Tax Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is still in process.

On July 27, 2020, the Company received SKP for tax year 2018 which reflecting underpayment of corporate income tax amounting to Rp5,274,988,245 instead overpayment of Rp3,319,245,124 as reflected and reported in the Company corporate income tax return. On October 23, 2020, the Company has submitted objection on SKP to the DGT. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received decision related to the objection.

In 2021, the KPP has carried out an audit of the Company's taxes for 2019. Until this consolidated financial report is published, management is waiting for the final results of the audit so it cannot yet determine the amount of tax obligations that must be paid by the Company.

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan menerima SKP untuk tahun pajak 2016 yang menunjukkan kurang bayar atas PPN sebesar Rp36.461.771.750. Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 26 Agustus 2019, DJP menolak permohonan pembatalan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan kedua atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 2 April 2019, DJP menolak permohonan pembatalan kedua yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 8 Juni 2020, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Pengadilan Pajak, pada tanggal 23 Agustus 2021 pengadilan pajak menolak gugatan Perusahaan. Pada tanggal 17 Maret 2022, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menerima permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Perusahaan atas putusan pengadilan pajak, dan pada tanggal 29 Juli 2022 putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan peninjauan kembali yang telah diajukan oleh Perusahaan. Atas putusan Mahkamah Agung tersebut, Perusahaan telah menunjuk kuasa hukumnya melalui kantor hukum Cuaca, Marhaen, Nina & Partner untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan surat permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tidak benar atas STP PPN ke DJP.

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan menerima SKP untuk masa pajak September 2017 yang menunjukkan kurang bayar atas PPN sebesar Rp1.304.459.870. Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 30 Juli 2020, DJP menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang dalam proses mengajukan permohonan pembatalan keputusan tersebut.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan menerima SKP untuk masa pajak November dan Desember 2017 yang menunjukkan kurang bayar atas PPN masing-masing sebesar Rp164.110.022 dan Rp178.947.540. Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 22 Juli 2020, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan DJP tersebut ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan putusan pengadilan pajak pada tanggal 7 Juni 2022 memutuskan mengabulkan seluruh banding yang diajukan Perusahaan. Sehingga kurang bayar pajak PPN untuk masa November dan Desember 2017 sebesar Rp60.437.682.

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan menerima SKP untuk masa pajak Oktober 2017 yang menunjukkan lebih bayar atas PPN sebesar Rp31.331.141.134. Pada tanggal 8 April 2019, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dari DJP sebesar Rp31.331.141.134. SPMKP ini digunakan untuk meng-offset utang pajak Perusahaan, sehingga yang dibayarkan kepada Perusahaan atas lebih bayar PPN masa pajak Oktober 2017 sebesar RpNihil.

30. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter ("SKP") (continued)

Value Added Tax ("VAT")

On March 14 2019, the Company received an SKP for the 2016 tax year which showed an underpayment of VAT amounting to Rp36,461,771,750. On March 28 2019, the Company submitted a request for cancellation of the SKP to the DJP. On August 26 2019, the DJP rejected the cancellation request submitted by the Company. On November 21 2019, the Company submitted a second request for cancellation of the SKP to the DJP. On April 2 2019, DJP rejected the second cancellation request submitted by the Company. On June 8 2020, the Company filed a lawsuit with the Tax Court, on August 23 2021 the tax court rejected the Company's lawsuit. On March 17 2022, the Supreme Court of the Republic of Indonesia accepted the request for review submitted by the Company regarding the tax court's decision, and on 29 July 2022 decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejecting the request for review submitted by the Company. Based on the Supreme Court's decision, the Company has appointed its legal representative through the law office Uang, Marhaen, Nina & Parnter to prepare, sign and submit a letter requesting a reduction or cancellation of an incorrect tax assessment for STP VAT to the DJP.

On November 5, 2019, the Company received SKP for tax period September 2017 which reflecting underpayment of VAT amounting to Rp1,304,459,870. On January 31, 2020, the Company has submitted objection on SKP to the DGT. On July 30, 2020, DGT rejected the objection requested by the Company. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in process to submit request for cancellation the decision.

On May 21 2019, the Company received SKP for the November and December 2017 tax periods which showed an underpayment of VAT amounting to Rp164,110,022 and Rp178,947,540, respectively. On August 20 2019, the Company submitted an objection to the SKP to the DJP. On July 22 2020, the DJP granted some of the objections submitted by the Company. On October 20 2020, the Company submitted an appeal against the DJP's decision to the Tax Court. Based on the tax court's decision on June 7 2022, it decided to grant all appeals submitted by the Company. So the underpayment of VAT tax for the period November and December 2017 amounted to Rp60,437,682.

On March 13, 2019, the Company received SKP for tax period October 2017 which reflecting overpayment of VAT amounting to Rp31,331,141,134. On April 8, 2019, the Company received Disbursement of Refund Claim ("SPMKP") from DGT amounting to Rp31,331,141,134. This SPMKP is used to offset the Company tax payable, so that is paid to the Company for overpayment of VAT for tax period October 2017 amounting to RpNil.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Nipress Energi Otomotif	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan, piutang usaha dan utang usaha/ Sales, trade receivables and trade payables
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain dan utang usaha/ Other receivables and trade payables
PT Trinitan Plastic Industries	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan, piutang usaha dan utang usaha/ Sales, trade receivables and trade payables
PT Garda Persada	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan dan piutang usaha/ Sales and trade receivables
PT Tritunggal Nusantara Timur	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang usaha/ Trade payables
PT Nipress Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan dan utang usaha/ Sales and trade payables

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Sky Energi Indonesia Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang usaha/ Trade payables
CV Surya Abadi Gemilang	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Uang muka pembelian dan uang muka investasi/ Advance payments and investment advances
PT Trinitan Logistic	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang usaha/ Trade payables

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi penjualan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Nipress Energi Otomotif	-	11.588.148	PT Nipress Energi Otomotif
Jumlah	-	11.588.148	Total
Persentase dari jumlah penjualan neto	0,00%	0,12%	Percentage from total net sales

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang usaha (Catatan 6)

	2023	2022	
PT Nipress Energi Otomotif	17.221.229.208	17.146.229.208	PT Nipress Energi Otomotif
Dikurangi: bagian lancar	(10.476.504.959)	(10.401.504.959)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	6.744.724.249	6.744.724.249	Non-current portion
Persentase dari jumlah aset	2,52%	2,55%	Percentage from total assets

Piutang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan piutang lain-lain kepada PT Trinitan Resourcetama Indonesia sebesar Rp127.769.124.328 atau 19% dari jumlah aset Grup.

Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 11)

	2023	2022	
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	127.769.124.328	127.769.124.328	PT Trinitan Resourcetama Indonesia
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(8.663.950.763)	(12.773.059.161)	Less: allowances for impairment losses
Jumlah - neto	119.105.173.565	114.996.065.167	Total - net
Persentase dari jumlah aset	17,42%	17,11%	Percentage from total assets

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Nipress Energi Otomotif	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan, piutang usaha dan utang usaha/ Sales, trade receivables and trade payables
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain dan utang usaha/ Other receivables and trade payables
PT Trinitan Plastic Industries	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan, piutang usaha dan utang usaha/ Sales, trade receivables and trade payables
PT Garda Persada	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan dan piutang usaha/ Sales and trade receivables
PT Tritunggal Nusantara Timur	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang usaha/ Trade payables
PT Nipress Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan dan utang usaha/ Sales and trade payables

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Sky Energi Indonesia Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang usaha/ Trade payables
CV Surya Abadi Gemilang	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Uang muka pembelian dan uang muka investasi/ Advance payments and investment advances
PT Trinitan Logistic	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang usaha/ Trade payables

Transactions with related parties

The sales transactions with related parties are as follows:

	2023	2022	
PT Nipress Energi Otomotif	-	11.588.148	PT Nipress Energi Otomotif
Jumlah	-	11.588.148	Total
Persentase dari jumlah penjualan neto	0,00%	0,12%	Percentage from total net sales

Significant balances with related parties are as follows:

Trade receivables (Note 6)

	2023	2022	
PT Nipress Energi Otomotif	17.221.229.208	17.146.229.208	PT Nipress Energi Otomotif
Dikurangi: bagian lancar	(10.476.504.959)	(10.401.504.959)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	6.744.724.249	6.744.724.249	Non-current portion
Persentase dari jumlah aset	2,52%	2,55%	Percentage from total assets

Other receivables

As of December 31, 2023, this account represent other receivables to PT Trinitan Resourcetama Indonesia amounting to Rp127,769,124,328 or 19% from total assets of the Group's.

Due from a related party (Note 11)

	2023	2022	
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	127.769.124.328	127.769.124.328	PT Trinitan Resourcetama Indonesia
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(8.663.950.763)	(12.773.059.161)	Less: allowances for impairment losses
Jumlah - neto	119.105.173.565	114.996.065.167	Total - net
Persentase dari jumlah aset	17,42%	17,11%	Percentage from total assets

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Uang muka pembelian (Catatan 9)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang muka kepada CV Surya Abadi Gemilang untuk pembelian timah hitam konsentrat masing-masing sebesar Rp38.334.376.443 atau 5,52% (2022: 5,78%) dari jumlah aset Grup.

Uang muka investasi (Catatan 13)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang muka investasi kepada CV Surya Abadi Gemilang masing-masing sebesar Rp8.256.474.428 dan Rp8.284.474.428 (2023: 1,21%; 2022: 1,23%).

Utang usaha (Catatan 15)

	2023	2022
PT Tritunggal Nusantara Timur	5.462.064.913	6.962.064.913
PT Nipress Energi Otomotif	3.149.080.434	3.149.080.434
PT Trinitan Logistic	406.000.000	406.000.000
PT Nipress Tbk	72.192.202	72.192.202
Jumlah	9.089.337.549	10.589.337.549
Persentase dari jumlah liabilitas	1,10%	1,58%

Utang lain-lain

	2023	2022
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	42.650.287.359	30.015.989.916
PT Trinitan Plastic Industries	770.000.000	770.000.000
Jumlah	43.420.287.359	30.785.989.916
Persentase dari jumlah liabilitas	6,35%	4,09%

Kompensasi manajemen kunci

Termasuk karyawan manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp518.801.705.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Advance payments (Note 9)

As of December 31, 2023 and 2022, this account represent advance to CV Surya Abadi Gemilang for the purchase of lead concentrate amounting to Rp38.334,376,443 or 5.52% (2022: 5.78%), respectively, from total assets of the Group's.

Investment advance (Note 13)

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents advance investment to CV Surya Abadi Gemilang amounting to Rp8,256,474,428 and Rp8,284,474,428, respectively (2023: 1.21%; 2022: 1.23%).

Trade payables (Note 15)

	2023	2022
PT Tritunggal Nusantara Timur	5.462.064.913	6.962.064.913
PT Nipress Energi Otomotif	3.149.080.434	3.149.080.434
PT Trinitan Logistic	406.000.000	406.000.000
PT Nipress Tbk	72.192.202	72.192.202
Jumlah	9.089.337.549	10.589.337.549
Persentase dari jumlah liabilitas	1,10%	1,58%

Other payables

	2023	2022
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	42.650.287.359	30.015.989.916
PT Trinitan Plastic Industries	770.000.000	770.000.000
Jumlah	43.420.287.359	30.785.989.916
Persentase dari jumlah liabilitas	6,35%	4,09%

Key management compensation

Key management personnel include the Board of Commissioners and the Board of Directors. Compensation consisting of salaries and other short-term benefits provided to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp518,801,705.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

31 Desember/ December 31, 2023

Deskripsi	Mata uang/ Currencies	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Description
Aset				
Kas dan bank	USD	37.699,83	581.180.600	Cash on hand and in banks
	CNY	1.241,878	2.694.460	
	CNH	2.228	4.832.611	
Jumlah aset			588.707.671	Total assets
Liabilitas				
Utang usaha	USD	1.291.194	19.934.747.498	Trade payables
	CAD	122.435	1.389.640.195	
	AUD	2.400	24.182.400	
	JPY	1.504.959.870	164.849.282.175	
Jumlah liabilitas			186.197.852.268	Total liabilities
Liabilitas neto			(185.609.144.597)	Net liabilities

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Deskripsi	31 Desember/ December 31, 2022			Description
	Mata uang/ Currencies	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	12.791	201.310.416	Cash on hand and in banks
	CNY	1.194	2.694.460	
	CNH	2.144	4.832.611	
Jumlah aset			208.837.487	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	1.252.084	19.696.533.206	Trade payables
	JPY	1.360.809.865	160.575.564.075	
	CAD	89.274	1.389.640.195	
	AUD	2.275	24.182.400	
Jumlah liabilitas			181.685.919.876	Total liabilities
Liabilitas neto			(181.477.082.389)	Net liabilities

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Description	31 Desember/ December 31, 2022			Description
	Currencies	In foreign currencies	Equivalent in Rupiah	
Assets				Assets
Cash on hand and in banks	USD	12.791	201.310.416	Cash on hand and in banks
	CNY	1.194	2.694.460	
	CNH	2.144	4.832.611	
Total assets			208.837.487	Total assets
Liabilities				Liabilities
Trade payables	USD	1.252.084	19.696.533.206	Trade payables
	JPY	1.360.809.865	160.575.564.075	
	CAD	89.274	1.389.640.195	
	AUD	2.275	24.182.400	
Total liabilities			181.685.919.876	Total liabilities
Net liabilities			(181.477.082.389)	Net liabilities

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2023 and 2022.

33. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors which has been identified as the Group's main operating decision maker, which is used in making strategic decisions.

Segment information provided to the Board of Directors for segment reporting year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Penjualan			Sales
Pure lead	11.939.354.550	9.639.313.399	Pure lead
Mixed hydroxide precipitate (MHP)	1.756.719.718	-	Mixed hydroxide precipitate (MHP)
Calcium lead	585.877.235	-	Calcium lead
Antimony lead	15.300.000	-	Antimony lead
Lain-lain	5.969.237.000	-	Others
Jumlah penjualan	20.266.488.503	9.639.313.399	Total sales
Beban pokok penjualan	(38.399.958.536)	(29.928.119.727)	Cost of goods sold
Laba/(rugi) bruto	(18.133.470.033)	(20.288.806.328)	Gross profit/(loss)
Beban usaha	(13.952.074.055)	(14.404.896.119)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain – neto	14.118.950.109	7.993.701.715	Other income/(expenses) - net
Rugi usaha	(17.966.593.979)	(28.574.072.208)	Loss from operations
Beban keuangan	(82.102.667.875)	(50.633.104.721)	Finance cost
Manfaat pajak penghasilan	15.879.277.132	11.719.822.028	Income tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan	(84.189.984.722)	(67.487.354.901)	Nett loss for the year

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menjual aset untuk mengurangi liabilitas atau melakukan manajemen pinjaman untuk mengoptimalkan tingkat bunga yang diperoleh dan strategi untuk melunasi utang tersebut.

Direksi secara berkala menelaah struktur dari modal Grup. Sebagai bagian dari penelaahan tersebut, Direksi menentukan biaya modal dan risiko terkait.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Capital management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, sell assets to reduce debt or debt management to optimise interest rate and strategy to settle the outstanding loan.

The Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup memonitor modal dengan dasar rasio total liabilitas terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio total liabilitas terhadap modal pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Liabilitas jangka pendek	782.397.444.998	691.702.655.708	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	40.280.409.669	35.116.915.574	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	822.677.854.667	726.819.571.282	Total liabilities
Defisiensi modal	(138.726.188.076)	(54.779.103.054)	Capital deficiency
Rasio utang terhadap ekuitas	(5,93%)	(13,27)	Debt to equity ratio

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi satuan kerja keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar Amerika Serikat. Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, (rugi)/laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/(kerugian) translasi bank, piutang usaha, uang jaminan, utang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan beban akrual.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diungkapkan pada Catatan 32.

b. Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, (rugi)/laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group monitor capital on the basis of the total liabilities to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The total liabilities to equity ratio as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Liabilities jangka pendek	782.397.444.998	691.702.655.708	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	40.280.409.669	35.116.915.574	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	822.677.854.667	726.819.571.282	Total liabilities
Defisiensi modal	(138.726.188.076)	(54.779.103.054)	Capital deficiency
Rasio utang terhadap ekuitas	(5,93%)	(13,27)	Debt to equity ratio

Financial risk management objectives and policies

The Group finance function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyse exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

a. Foreign currency risk

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollars. The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.

As of December 31, 2023, if the United States Dollars has weakened/strengthened by 1% against Rupiah with all other variables held constant the post-tax (loss)/profit for the year ended would have been higher/lower mainly as a result of foreign exchange gain/(losses) on translation of cash in banks, trade receivables, security deposit, trade payables, short-term bank loans and accrued expenses.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 is disclosed in Note 32.

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows or fair value of the Group financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

As of December 31, 2023, if interest rates on short-term bank loans had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax (loss)/profit for the year would have been lower/higher.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko harga

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga logam timah akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan pembelian di harga pasar rendah. Selain itu, Grup juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran logam timah di pasar dunia.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan timah.

Tabel di bawah ini menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercermin dari nilai tercatat sebelum dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	783.696.037	-	-	783.696.037	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	44.189.100	-	-	44.189.100	Third parties
Pihak berelasi	17.221.229.208	-	-	17.221.229.208	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	969.796.415	-	-	969.796.415	Third parties
Pihak berelasi	2.868.186.125	-	-	2.868.186.125	Related parties
Uang jaminan	2.312.000	-	-	2.312.000	Security deposit
Jumlah	21.889.408.885	-	-	21.889.408.885	Total
	2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	393.235.227	-	-	393.235.227	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak berelasi	17.146.229.209	-	-	17.146.229.209	Trade receivables – related parties
Uang jaminan	3.019.284	-	-	3.019.284	Security deposit
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	1.080.496.415	-	-	1.080.496.415	Third parties
Pihak berelasi	2.866.174.125	-	-	2.866.174.125	Related parties
Jumlah	21.489.154.260	-	-	21.489.154.260	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah mencadangkan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak berelasi yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain di atas sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management objectives and policies (continued)

c. Price risk

Commodity prices are very unstable due to changes in supply and demand from customers. Currently, there is a high risk that the price of tin metal will fluctuate significantly. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, purchases at the low market prices. On the other hand, the Group also considered the supply and demand of tin metal in the global market.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales tin.

The table below analyzes financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount before deducting provision for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had provided the allowance for the balance of trade receivables and due from a related party which have been impaired.

The entire receivable balance from trade receivables and other receivables are mostly derived from third parties and related parties customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The Group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivable.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan timah yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management objectives and policies (continued)

d. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for tin transactions and historically low levels of bad debts.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group's will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022.

		2023			
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Jumlah/ Amount
Utang bank jangka pendek		453.618.909.858	-	-	453.618.909.858
Utang usaha					
Pihak ketiga		240.233.582.659	-	-	240.233.582.659
Pihak berelasi		9.089.337.549	-	-	9.089.337.549
Utang lain-lain					
Pihak ketiga		7.924.989.034	-	-	7.924.989.034
Pihak berelasi		43.420.287.359	-	-	43.420.287.359
Beban akrual		6.579.024.796	-	-	6.579.024.796
Utang bank jangka panjang		-	-	38.113.210.578	38.113.210.578
Jumlah		760.866.131.255	-	38.113.210.578	798.979.341.833
		2022			
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Jumlah/ Amount
Utang bank jangka pendek		391.997.474.497	-	-	391.997.474.497
Utang usaha					
Pihak ketiga		226.047.277.105	-	-	226.047.277.105
Pihak berelasi		10.589.337.549	-	-	10.589.337.549
Utang lain-lain					
Pihak ketiga		5.924.989.034	-	-	5.924.989.034
Pihak berelasi		30.785.989.916	-	-	30.785.989.916
Beban akrual		5.816.433.852	-	-	5.816.433.852
Utang bank jangka panjang		-	-	33.062.752.722	33.062.752.722
Jumlah		671.161.501.953	-	33.062.752.722	704.224.254.675

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of the financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>yang dicatat pada biaya yang diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	783.696.037	783.696.037
Piutang lain-lain	3.837.982.540	3.837.982.540
Uang jaminan	2.312.000	2.312.000
Piutang usaha	17.265.418.308	17.265.418.308
Piutang lain-lain pemegang saham	119.105.173.565	119.105.173.565
Jumlah aset keuangan	140.994.582.450	140.994.582.450

	2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya yang diamortisasi:</u>		
Utang bank jangka pendek	453.618.909.858	453.618.909.858
Utang usaha	249.322.920.208	249.322.920.208
Utang lain-lain	51.345.276.393	51.345.276.393
Beban akrual	6.579.024.796	6.579.024.796
Utang bank jangka panjang	38.113.210.578	38.113.210.578
Jumlah liabilitas keuangan	798.979.341.833	798.979.341.833

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa depan masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur Grup untuk instrumen yang serupa dengan jangka waktu yang setara.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI

a. Perjanjian penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian penjualan timah dengan beberapa pelanggan, pihak ketiga dan pihak berelasi. Jenis, harga dan kuantitas produk telah dituangkan didalam perjanjian. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below shows the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

	2023		2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets				
<i>Financial assets at amortized cost</i>				
<i>Cash and cash equivalents</i>				
<i>Other receivables – Third party</i>				
<i>Security deposit</i>				
<i>Trade receivables</i>				
<i>Other receivables - related parties</i>				
Total financial assets				

	2023		2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial liabilities				
<i>Liabilities at amortized cost:</i>				
<i>Short-term bank loans</i>				
<i>Trade payables</i>				
<i>Other payables</i>				
<i>Accrued expenses</i>				
<i>Long-term bank loans</i>				
Total financial liabilities				

Financial instruments that are measured at fair value at consolidated statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active market for identical asset or liability.
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

As of December 31, 2023 dan 2022, the fair value of long-term bank loans and finance lease liabilities is estimated by discounted the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Group's banks creditors for similar debt instruments with equivalent term.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Sales agreement

As of December 31, 2023 and 2022, the Company entered into a tin sales agreement with several customers, third parties and related parties. The type, price and quantity of products has been stated in each agreement and agreement upon. The products will be delivered periodically.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI

b. Perjanjian jual beli timah hitam konsentrat

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan dan CV Surya Abadi Gemilang ("SAG"), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Jual Beli Timah Hitam Konsentrat. SAG menyetujui untuk menyediakan dan menjual timah hitam konsentrat sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang diminta oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian, harga timah hitam konsentrat yang disepakati sesuai dengan harga rata-rata harian yang diterbitkan oleh London Metal Exchange ("LME") sebulan sebelum realisasi pengiriman ke gudang Perusahaan. Perusahaan akan melakukan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka pembelian kepada SAG secara bertahap. Tahap pertama, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka kepada SAG sebesar Rp38.350.000.000 untuk dapat melaksanakan eksplorasi dan eksploitasi. Tahap selanjutnya, Perusahaan akan memberikan tambahan uang muka apabila SAG telah menyampaikan kemajuan dalam proses eksplorasi dan eksploitasi. Uang muka tersebut harus dikembalikan oleh SAG kepada Perusahaan sebesar 30% dari harga jual per ton setiap transaksi yang terjadi di antara para pihak. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima laporan kemajuan proses eksplorasi dan eksploitasi dari SAG. Manajemen berkeyakinan bahwa SAG dapat segera memenuhi permintaan penyampaian laporan progres yang dimaksud.

c. Perjanjian pengembangan proyek nikel dan kobalt

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan dan Micropowertech and Trading Co., Ltd. ("MIP"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama terkait proyek pemurnian nikel dan kobalt. Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka kepada MIP sebesar Rp59.000.000.000 (ekuivalen sebesar CNY26.907.772) yang digunakan untuk pembelian mesin terkait proyek tersebut. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui Akta No. 3 tanggal 11 November 2020 dari Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui perubahan penggunaan dana IPO yang semula direncanakan untuk membiayai Pilot Plant Pb Electrowinning dan peningkatan kapasitas produksi Lead Electrolysis menjadi digunakan untuk membiayai proses pengembangan proyek nikel dan kobalt dengan menggunakan Teknologi STAL antara Perusahaan dengan MIP. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

d. Utang bank

Rincian utang bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Kreditor/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Mata uang/ Currency	Limit fasilitas/ Limit facilities	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collaterals
BNI	KMK	IDR	234.756.540.184	27 Agustus 2021/ August 27, 2021	4,00%	Catatan 15/ Note 15
BNI	KMK - RC Terbatas/ KMK - RC Limited	IDR	5.000.000.000	27 Agustus 2021/ August 27, 2021	4,00%	Catatan 15/ Note 15
BNI	KI	IDR	24.258.306.910	29 Desember 2027/ December 29, 2027	4,00%	Catatan 19/ Note 19
Resona	Pinjaman Bergulir/ Revolving loan	USD	3.467.500	21 April 2021/ April 21, 2021	7,437%	Catatan 15/ Note 15

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

b. Sales and purchase agreement of lead concentrate

On December 19, 2018, the Company and CV Surya Abadi Gemilang ("SAG"), a related party, signed a Sales and Purchase Agreement of Lead Concentrate. SAG agreed to supply and sell lead concentrate based on with the quantity and quality requested by the Company. Based on the agreement, the agreed price of lead concentrate based on the daily average price issued by the London Metal Exchange ("LME") from one month before the delivery to the Company warehouse. The Company will made an payment based on the formulation stated in the agreement.

Based on the agreement, the Company made an advance payment to SAG in stages. The first phase, the Company made an advance payment to SAG amounting to Rp38,350,000,000 to be able to carry out exploration and exploitation. The next phase, the Company will provide an additional advance payment if SAG has submitted progress in the exploration and exploitation process. The advance must be returned by SAG to the Company at 30% of the selling price per ton per transaction that occurs between the parties. The agreement is expiring within 5 (five) years and can be extended as agreed by both parties. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received a report on the progress of the exploration and exploitation process from SAG. Management believes that SAG can immediately fulfill the request for submission of the said progress report.

c. Nickel and cobalt project development agreement

On June 24, 2020, the Company and Micropowertech and Trading Co., Ltd. ("MIP"), a third party, signed a cooperation agreement related to the nickel and cobalt extracting project. In 2020, the Company made an advance payment to MIP amounting to Rp59,000,000,000 (equivalent to CNY26,907,772) which was used to purchase machinery related to the project. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized through Deed No. 3 dated November 11, 2020 from Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., the shareholders approved the change in the use of the IPO funds which was originally planned to finance the Pilot Plant Pb Electrowinning and increase the Lead Electrolysis production capacity to be used to finance the development process of the nickel and cobalt project by using STAL Technology between the Company and MIP. This cooperation agreement is valid for 2 (two) years.

d. Bank loans

The details of bank loans of the Company as of December 31, 2023 are as follows:

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI (lanjutan)

e. Utang usaha kepada Hakua Trading Co., Ltd.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Hakua Trading Co., Ltd. ("Penggugat") melalui kuasa hukumnya mengajukan gugatan perdata kepada Perusahaan ("Tergugat") terkait utang Perusahaan yang sudah jatuh tempo sebesar JPY1.358.176.728. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Cibinong No. 239/Pdt.G/2020/PN.Cbi tanggal 10 Maret 2021, gugatan Hakua ditolak atau tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 6 April 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan hasil banding tersebut.

f. Utang usaha kepada Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menerima Surat Teguran dari kuasa hukum Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd. ("Hitachi") mengenai utang Perusahaan yang sudah jatuh tempo dan meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran pada tanggal 19 Februari 2020. Sampai dengan tanggal tersebut, Perusahaan belum melakukan pembayaran. Pada tanggal 13 Maret 2020, Perusahaan kembali menerima Surat Teguran dari kuasa hukum Hitachi untuk melakukan pembayaran pada tanggal 20 Maret 2020.

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan memberikan tanggapan kepada Hitachi melalui kuasa hukumnya bahwa Perusahaan belum melakukan pembayaran lebih lanjut sesuai jadwal pembayaran yang telah diberikan Perusahaan kepada Hitachi pada tanggal 19 November 2019, dan Perusahaan juga berjanji akan memberikan jadwal pembayaran baru. Pada tanggal 14 Juli 2020 melalui kuasa hukumnya, Hitachi menyampaikan belum menerima jadwal pembayaran baru sesuai yang diusulkan Perusahaan tanggal 16 Maret 2020 dan meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran tanggal 23 Juli 2020. Pada tanggal 20 Juli 2020, Perusahaan memberikan jadwal pembayaran baru kepada Hitachi melalui kuasa hukumnya. Pada tanggal 20 Agustus 2020 melalui kuasa hukumnya, Hitachi menolak jadwal pembayaran baru yang diajukan Perusahaan. Berdasarkan surat elektronik yang dikirim Perusahaan kepada Hitachi, Perusahaan mengusulkan pertemuan dan diskusi langsung dengan Hitachi dan/atau kuasa hukumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses negosiasi dengan Hitachi dan/atau kuasa hukumnya.

g. Utang usaha kepada Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd.

Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Teguran dari kuasa hukum Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd. ("Kuroda") mengenai utang Perusahaan yang sudah jatuh tempo. Berdasarkan Surat Teguran tersebut, kuasa hukum Kuroda meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 14 hari setelah tanggal surat tersebut sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati. Berdasarkan surat tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan meminta pertemuan dengan kuasa hukum Kuroda untuk melakukan diskusi lebih lanjut berkaitan dengan pembayaran dan pengajuan jadwal pembayaran baru.

Pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan telah mengirim surat kepada Kuroda untuk menyampaikan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi poin-poin yang disampaikan kuasa hukumnya tanggal 16 Juli 2020 dan Perusahaan juga mengajukan jadwal pembayaran baru kepada Kuroda. Berdasarkan Perjanjian Penjadwalan Ulang tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan dan Kuroda sepakat dengan jadwal pembayaran baru yang diajukan Perusahaan pada tanggal 17 Juli 2020. Berdasarkan perjanjian dan jadwal pembayaran baru tersebut, pembayaran pertama harus dilakukan oleh Perusahaan kepada Kuroda pada saat penandatanganan perjanjian dan akan lunas pada tanggal 10 Desember 2023.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Trade payables to Hakua Trading Co., Ltd.

On August 31, 2020, Hakua Trading Co., Ltd. ("the Plaintiff") through its attorney filed a civil lawsuit against the Company ("the Defendant") related to the Company's overdue debt amounting to JPY1,358,176,728. Based on Decision of Cibinong District Court No. 239/Pdt.G/2020/PN.Cbi dated March 10, 2021, Hakua's lawsuit is rejected or cannot be accepted. As a result of this decision, the Company filed an appeal on April 6, 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the decision related to the appeal.

f. Trade payables to Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd.

On February 7, 2020, the Company received a Warning Letter from the attorney of Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd. ("Hitachi") regarding the Company's overdue debts and request the Company to make payments on February 19, 2020. As of that date, the Company has not made any payment. On March 13, 2020, the Company received the second Warning Letter from Hitachi's attorney to make payments on March 20, 2020.

On March 16, 2020, the Company provided the response to Hitachi through its attorney that the Company has not made any further payment in accordance with the payment schedule that the Company have given to Hitachi on November 19, 2019, and the Company also promised to provide a new payment schedule. On July 14, 2020 through its attorney, Hitachi conveyed has not received the new payment schedule as proposed by the Company on March 16, 2020 and request the Company to make payments on July 23, 2020. On July 20, 2020, the Company provided a new payment schedule to Hitachi through its attorney. On August 20, 2020 through its attorney, Hitachi rejected the new payment schedule submitted by the Company. Based on the e-mail that the Company sent to Hitachi, the Company propose to make a meeting and direct discussions with Hitachi and/or its attorney. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the process of negotiating with Hitachi and/or its attorney.

g. Trade payables to Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd.

On June 23, 2020, the Company received a Warning Letter from the attorney of Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd. ("Kuroda") regarding the Company's overdue debts. Based on the Warning Letter, Kuroda's attorney request the Company to make payments within 14 days after the date of the letter in accordance with the agreed payment schedule. Based on the letter dated June 29, 2020, the Company requested a meeting with Kuroda's attorney to have a further discussions relating to payment and submission of a new payment schedule.

On July 17, 2020, the Company has sent a letter to Kuroda to convey that the Company would not be able to fulfill the points conveyed by its attorney on July 16, 2020 and the Company also submitted a new payment schedule to Kuroda. Based on the Rescheduling Agreement dated August 26, 2020, the Company and Kuroda agreed to a new payment schedule submitted by the Company on July 17, 2020. Based on the agreement and the new payment schedule, the first payment shall be made by the Company to Kuroda on the signing of the agreement and will be paid off on December 10, 2023.

37. INFORMASI LAINNYA

a. Perjanjian Kerjasama

- Pada tanggal 14 Juli 2020, Perusahaan dan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Nota Kesepahaman dalam rangka pengembangan pengolahan mineral khususnya nikel kadar rendah dengan melaksanakan penelitian dan validasi teknologi. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak setuju bahwa setiap Hak Kekayaan Intelektual yang timbul dari pelaksanaan perjanjian kerjasama ini sepenuhnya milik Perusahaan dan sudah didaftarkan di lembaga paten. Kerjasama ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
- Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan dan PT Bangun Palu Sulawesi Tengah ("BPST"), pihak ketiga, menandatangani Nota Kesepahaman tentang Pembangunan Smelter Nikel di Kawasan Ekonomi Khusus Palu ("KEK Palu"). Berdasarkan perjanjian tersebut, BPST menyediakan lahan seluas 200 hektar di lingkungan KEK Palu yang akan digunakan Perusahaan untuk membangun smelter nikel. Kerjasama ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 28 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan *ground breaking ceremony* pembangunan smelter tersebut.
- Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perusahaan dan Perkumpulan Profesi Nuklir Indonesia ("APRONUKI"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka melaksanakan pekerjaan pembangunan tambahan "Pilot Plant" & Kajian Tekno-Ekonomi pengolahan unsur tanah jarang dan pengelolaan TENORM serta pembentukan perusahaan bersama antar organisasi dan individu dalam bidang EPC dan produsen logam tanah jarang serta jasa pengelolaan TENORM.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan sumberdaya termasuk pendanaan yang diperlukan APRONUKI dalam melakukan pekerjaan/jasa awal. Sedangkan, APRONUKI wajib melakukan mediasi dan pengurusan aspek teknis dan perizinan kepada Regulator, Mitra Lembaga Pemerintah dan BUMN, dan menyediakan Tenaga Ahli untuk merealisasikan pekerjaan/jasa. Hasil kerjasama ini, baik dalam bentuk materiil maupun immaterial seperti kekayaan intelektual, royalti, barang dan jasa, akan menjadi milik para pihak berdasarkan pada kontribusi masing-masing pihak dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh para pihak.

b. Perjanjian jual beli ore antimoni

Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan ("Pembeli") dan PT Lion Multi Resource & PT Vipronity Power Energi ("Penjual"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Jual Beli Ore Antimoni. Penjual menyetujui untuk menyediakan dan menjual ore antimoni kepada Perusahaan dengan kuantitas 300 MT per bulan dan maksimal 5.000 MT per bulan serta kualitas produk Sb>20%. Berdasarkan perjanjian, harga ore antimoni yang disepakati sesuai dengan harga rata-rata *Antimony China Price* 6 (enam) bulan terakhir.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran apabila produk telah terkonfirmasi di pelabuhan Manokwari gudang Perusahaan dan melakukan pembayaran sebesar 50% dan sisa pembayaran dilakukan setelah dilakukan pengujian berdasarkan bukti Sertifikat Sampling dan Analisis. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis pada akhir jangka waktu tersebut untuk jangka waktu 2 (dua) tahun berikutnya.

37. OTHER INFORMATION

a. Cooperation agreements

- On July 14, 2020, the Company and Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, a third party, signed a Memorandum of Understanding for developing mineral processing, especially low grade nickel by carrying out research and technology validation. Based on the agreement, the parties agreed that any Intellectual Property Rights arising from the implementation of this cooperation are fully owned by the Company and have been registered with the patent institution. This cooperation is valid for 5 (five) years and can be extended as agreed by the parties.
- On September 16, 2020, the Company and PT Bangun Palu Sulawesi Tengah ("BPST"), a third party, signed a Memorandum of Understanding regarding the Construction of a Nickel Smelter in the Palu Special Economic Zone ("KEK Palu"). Based on the agreement, BPST provided 200 hectares of land in the KEK Palu which will be used by the Company to build a nickel smelter. This cooperation is valid for 25 (twenty five) years and can be extended or terminated as agreed by the parties. On October 28, 2020, the Company has conducted a *ground breaking ceremony* for the smelter construction.
- On October 12, 2020, the Company and the Indonesian Nuclear Profession Association ("APRONUKI"), a third party, signed a Cooperation Agreement to carry out additional construction work for the "Pilot Plant" & Techno-Economic Rest of rare earth on processing and TENORM management and formation of a joint company among organization and individual in the field of EPC and rare earth metal producers and service TENORM managed.

Based on the agreement, the Company will provide resources including the funding required by APRONUKI to carry out the initial works/services. Meanwhile, APRONUKI is obliged to carry out mediation and management of technical and licensing aspects to Regulators, Partners of Government Agencies and State-Owned Enterprises, and provide experts to realize works/services. The results of this cooperation, both in material and immaterial forms such as intellectual property, royalties, goods and services will belong to the parties based on the contribution of each party and the provisions of laws and regulations. This agreement came into force the date signed by the parties.

b. Sale and purchase agreement of antimony ore

On September 22, 2020, the Company ("Buyer") and PT Lion Multi Resource & PT Vipronity Power Energi ("Sellers"), third parties, signed a Sale and Purchase Agreement of Antimony Ore. The Sellers agreed to supply and sell the antimony ore to the Company with a quantity of 300 MT per month and a maximum of 5,000 MT per month and product quality Sb>20%. Based on the agreement, the agreed price of antimony ore based on the average *Antimony China Price* for the last 6 (six) months.

Based on the agreement, the Company makes payment if the products has been confirmed at the Manokwari port, the Company's warehouse and makes a payment of 50% and the remaining payment is made after testing based on proof of Sampling and Analysis Certificate. This agreement is valid for 2 (two) years and will be automatically extended at the end of that period for another 2 (two) years.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Hutang bank

Hingga laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan pembayaran atas utang bank jangka pendek maupun jangka panjang, baik berupa pokok pinjaman, bunga maupun denda.

Hutang usaha

Perusahaan telah menyiapkan rencana pembayaran atas utang usaha kepada vendor dimana pembayaran terjadwal dimulai pada April 2024.

39. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Grup. Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, Grup mengalami rugi neto sebesar Rp(84.189.984.722) yang mengakibatkan akumulasi defisiensi modal sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp(138.726.188.076). Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Grup telah mengambil langkah-langkah strategis yang telah dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai berikut:

- Penerapan protokol kesehatan yang ketat, baik di lingkungan operasional maupun kantor;
- Melakukan restrukturisasi perbankan dengan usulan relaksasi bunga dan restrukturisasi pinjaman kepada perbankan secara menyeluruh;
- Grup melakukan restrukturisasi utang usaha kepada vendor dengan skema utama melakukan negosiasi dan penjadwalan pembayaran kepada para vendor;
- Secara aktif mencari alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman yang akan jatuh tempo; dan
- Manajemen Grup telah melakukan efisiensi biaya yang ketat dan terus berupaya menjaga agar arus kas operasional positif.

Perusahaan juga merencanakan aksi korporasi berkelanjutan selama periode 5 (lima) tahun mendatang (2021 - 2025). Rencana aksi itu akan berfokus pada program besar, antara lain sebagai berikut:

- Meningkatkan penjualan secara bertahap 5-10% terutama dari penjualan lokal;
- Meningkatkan daya saing Perusahaan dengan program efisiensi biaya produksi dan operasional;
- Meningkatkan penjualan melalui anak usaha (HMI) terkait lisensi teknologi
- Mengajukan restrukturisasi hutang kepada vendor.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun atas dasar kelangsungan usaha.

40. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab Direksi dan disetujui penerbitannya pada tanggal 9 Oktober 2024.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank loan

Until the issuance of this report, the Company has not made payments on short-term and long-term bank loans, both in the form of principal, interest and penalties.

Trade payable

The Company has prepared a payment plan for trade payables to vendors where scheduled payments begin in April 2024.

39. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The Covid-19 pandemic has a significant impact on the Group's business and business continuity. During the year ended December 31, 2023, the Group incurred a net loss of Rp(84,189,984,722) which resulted in an accumulated capital deficiency up to December 31, 2023 of Rp(138,726,188,076). As part of its continuous efforts to deal with and manage these conditions, the Group has taken strategic steps that have been and will be implemented on an ongoing basis as follows:

- Adoption of strict health protocols, in both construction project and office environments;
- Undertaking banking restructuring with proposals for relaxation of interest and overall restructuring of loans to banks;
- The Group restructured its trade payables to vendors with the main scheme of negotiating and scheduling payments to vendors;
- Actively seeking alternative financing related to debts and loans that are due; and
- The Group has pursued strict cost efficiency and continues to strive to maintain positive operating cash flow.

The Company also plans sustainable corporate actions for the next 5 (five) years (2021-2025). The action plan will focus on major programs, including the following:

- Increase sales gradually by 5-10%, especially local sales;
- Increase the competitiveness of the Company with efficiency programs in production and operational costs;
- Increase sales through subsidiaries (HMI) related to technology licenses
- Proposed debt restructuring to vendors.

The Group's ability to maintain its business continuity and face the above external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities in a timely manner and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and financial position.

The Group's consolidated financial statements have been prepared based on a going concern basis.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibility of the Directors who authorized their issuance on October 9, 2024.